

LAMPIRAN

LAMPIRAN

I

Surat Ijin Penelitian

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. OSC 00687

H.34.11./PL/2011

Bendel Proposal
Permohonan Ijin Penelitian

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Kesbanglinmas Propinsi DIY
Suratman No.5

dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh
Psikologi dan Sosiologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta,
berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

: Dewi Avivah Chandra Sari
: 06110244006
: Kebijakan Pendidikan/ FSP
: Jl. Gejayan CT X / 51 Depok , Sleman

dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan
dalam ketentuan sebagai berikut:

- : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
- : Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang
- : Guru Sekolah Dasar se gugus yang telah di sertifikasi
- : Kebijakan sertifikasi guru dan perubahan kinerja guru SD
- : April- Juni 2011
- : Dinamika kebijakan sertifikasi guru dan perubahan kinerja guru sekolah
dasar se-gugus Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang

kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Wkt :
UNY (sebagai laporan)
Dekan I FIP
Kanban FSP FIP
Pendidikan FIP
yang bersangkutan

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551137, Fax (0274) 519441

074 / 291 / Kesbang / 2011

Yogyakarta, 28 April 2011

Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
Di SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
Nomor : 6410/H34.11/ PL/2011
Tanggal : 28 April 2011
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat pemberitahuan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : " **DINAMIKA KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU DAN PERUBAHAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR SE GUGUS KECAMATAN KRAGAN KABUPATEN REMBANG**", kepada :

Nama : DEWI AVIVAH CHANDRA SARI
N I M : 06110244006
Prodi/Jurusan : Kebijakan Pendidikan/FSP
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Lokasi Penelitian : Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang
Waktu Penelitian : April s/d Juni 2011

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Kepada Yth :

Provinsi DIY (sebagai laporan);
Fakultas Ilmu Pendidikan UNY;
Berkut.

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 0970 / 2011

DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.

Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari
2004.

MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 0291 /
Kesbang / 2011. Tanggal 28 April 2011.

Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menenerima atas
Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Rembang.

Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : DEWI AVIVAH CHANDRA SARI.
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab : Joko Sri Sukardi, M.Si.
6. Judul Penelitian : Dinamika Kebijakan Sertifikasi Guru dan
Perubahan Kinerja Guru Sekolah Dasar
se-Gugus Kecamatan Kragan Kabupaten
Rembang.
7. Lokasi : Kabupaten Rembang.

KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada
Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi
untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat
Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu
yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian
yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri
maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat me-
nimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.

Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Mei s.d. Agustus 2011.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 2 Mei 2011

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Pemuda Km. 2 Telepon (0295) 91326, 691410, 692172 Rembang 59218
e-mail dinpendik@rembangkab.go.id.

Rembang, 3 Mei 2011

: 070 / 5851 / 2011

:

: Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SD.
Kec. Kragan Kab. Rembang
di

REMBANG

Memperhatikan Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Nomor 070 /326 / 2011 tanggal 3 Mei 2011 perihal Ijin Penelitian, kami harapkan saudara dapat melayani / memfasilitasi kepada :

Nama	:	DEWI AVIVAH CHANDRA SARI
NIM	:	06110244006
Alamat	:	Ds. Pandangan Wetan Rt. 13 Rw. 04 Kec. Kragan
Status/Pekerjaan	:	Mahasiswa
Lokasi Penelitian	:	SD Satu Gugus Kecamatan Kragan
Waktu	:	3 Mei 2011 s/d 31 Mei 2011

Bermaksud untuk mengadakan penelitian / survey dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

“ DINAMIKA KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU DAN PERUBAHAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR SE-GUGUS KECAMATAN KRAGAN KABUPATEN REMBANG”

Dengan catatan :

1. Pelaksanaan penelitian diharapkan tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Pelaksanaan penelitian sudah harus selesai sesuai dengan waktu yang ditetapkan;
3. Setelah selesai memberikan laporan.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

an KEPALA DINAS PENDIDIKAN

KABUPATEN REMBANG

SEKRETARIS



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KRAGAN
SD NEGERI 1 PANDANGAN WETAN
Alamat: Ds Pandangan Wetan Kec. Kragan Kab. Rembang ☐ 59273

SURAT IJIN PENELITIAN

NO.024/04/2011

Untuk tanda tangan di bawah ini saya Kepala Sekolah memberi ijin kepada :

: DEWI AVIVAH CANDRA SARIE

Tgl.lahir : Rembang, 19 Oktober 1985

: Desa Pandangan Wetan, Kec.Kragan,Kab.Rembang.

: Mahasiswa

Kuliah : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

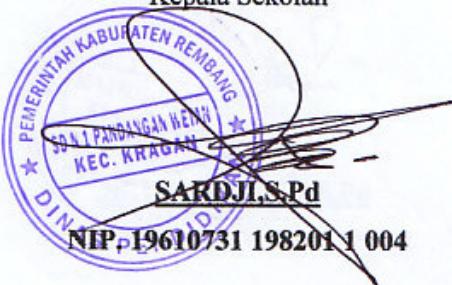
ung bersangkutan di atas, untuk melaksanakan penelitian di sekolah kami (SDN I
Kec. Kragan, Kab. Rembang).

perlunya sebagai persyaratan skripsi dengan judul "**DINAMIKA KEBIJAKAN GURU DAN PERUBAHAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR SE-KRAGAN, KAB. REMBANG**"

Surat ijin penelitian ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pandangan Wetan, Mei 2011

Kepala Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KRAMAN
SD NEGERI 2 PANDANGAN WETAN
Alamat: Ds Pandangan Wetan, Kec. Kraman Kab. Rembang 59273

SURAT IJIN PENELITIAN

NO. 074/.../2011

di bawah ini saya Kepala Sekolah memberi ijin kepada :

Tempat : DEWI AVIVAH CANDRA SARIE
Tgl.lahir : Rembang, 19 Oktober 1985
Alamat : Desa Pandangan Wetan, Kec.Kraman,Kab.Rembang.
Pendidikan : Mahasiswa
Tempat Kuliah : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

yang bersangkutan di atas, untuk melaksanakan penelitian di sekolah kami (SDN 2 Wetan, Kec. Kraman, Kab. Rembang).

seperlunya sebagai persyaratan skripsi dengan judul “ **DINAMIKA KEBIJAKAN KASISI GURU DAN PERUBAHAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR SE- KEC. KRAMAN, KAB. REMBANG”**

surat ijin penelitian ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pandangan Wetan, Mei 2011



SRI HASTUTIK, S.Pd

NIP. 19591006 197911 2 002

PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KRAGAN
SD NEGERI 1 PANDANGAN KULON
Alamat: Ds Pandangan Kulon, Kec. Kragan Kab. Rembang ☐ 59273

SURAT IJIN PENELITIAN

NO.421.2/36.../2011

di bawah ini saya Kepala Sekolah memberi ijin kepada :

: DEWI AVIVAH CANDRA SARIE
: Rembang, 19 Oktober 1985
: Desa Pandangan Wetan, Kec.Kragan,Kab.Rembang.
: Mahasiswa
: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

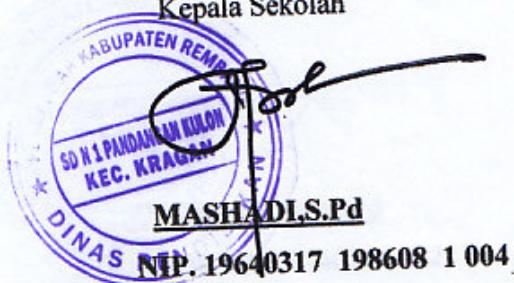
... yang bersangkutan di atas, untuk melaksanakan penelitian di sekolah kami (SDN 1 Kulon, Kec. Kragan, Kab. Rembang).

seperlunya sebagai persyaratan skripsi dengan judul "**DINAMIKA KEBIJAKAN
KASI GURU DAN PERUBAHAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR SE-
K. KRAGAN, KAB. REMBANG**"

Surat ijin penelitian ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pandangan Kulon, Mei 2011

Kepala Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KRAMAN
SD NEGERI 2 PANDANGAN KULON
Alamat: Ds Pandangan Kulon, Kec. Kragan Kab. Rembang 59273

SURAT IJIN PENELITIAN

NO. 421.2/27.1/2011

di bawah ini saya Kepala Sekolah memberi ijin kepada :

: DEWI AVIVAH CANDRA SARIE
Tgl.lahir : Rembang, 19 Oktober 1985
: Desa Pandangan Wetan, Kec.Kragan,Kab.Rembang.
: Mahasiswa
Kuliah : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

bersangkutan di atas, untuk melaksanakan penelitian di sekolah kami (SDN 2
Kulon, Kec. Kragan, Kab. Rembang).

seperlunya sebagai persyaratan skripsi dengan judul “ **DINAMIKA KEBIJAKAN
KASI GURU DAN PERUBAHAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR SE-
KEC. KRAMAN, KAB. REMBANG”**

surat ijin penelitian ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagamana mestinya.

Pandangan Kulon, 7 Mei 2011

Kepala Sekolah



MUJIDAH, Ama. Pd.

NIP. 19530502 197402 2 002

PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KRAGAN
SD NEGERI SUMBERGAYAM

Alamat: Ds. Sumbergayam, Kec. Kragan Kab. Rembang 59273

SURAT IJIN PENELITIAN

NO.0701.55.../2011

..... di bawah ini saya Kepala Sekolah memberi ijin kepada :

: DEWI AVIVAH CANDRA SARIE

Tgl.lahir : Rembang, 19 Oktober 1985

: Desa Pandangan Wetan, Kec.Kragan,Kab.Rembang.

: Mahasiswa

Kuliah : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

ung bersangkutan di atas, untuk melaksanakan penelitian di sekolah kami (SDN Kec. Kragan, Kab. Rembang).

perlunya sebagai persyaratan skripsi dengan judul "**DINAMIKA KEBIJAKAN GURU DAN PERUBAHAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR SE-KRAGAN, KAB. REMBANG**"

surat ijin penelitian ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumbergavam

Mei 2011

Kepala Sekolah



~~RENDOM~~
WANTINAH, S. Pd

NIP: 19591022 197911 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KRAGAN
SD NEGERI SUMURPULE
Alamat: Ds Sumurpule, Kec. Kragan Kab. Rembang 59273

SURAT IJIN PENELITIAN

NO.056/...05/2011

a. Nama

di bawah ini saya Kepala Sekolah memberi ijin kepada :

b. Usia

c. Alamat : DEWI AVIVAH CANDRA SARIE

d. Tgl.lahir : Rembang, 19 Oktober 1985

e. Alamat : Desa Pandangan Wetan, Kec.Kragan,Kab.Rembang.

f. Pendidikan : Mahasiswa

g. Kuliah : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Untuk yang bersangkutan di atas, untuk melaksanakan penelitian di sekolah kami (SDN Kragan, Kab. Rembang).

Dapat yang dapat dipungut?

seperlunya sebagai persyaratan skripsi dengan judul "**DINAMIKA KEBIJAKAN KASI GURU DAN PERUBAHAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR SEC. KRAGAN, KAB. REMBANG**"

surat ijin penelitian ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

e. Pada pertama kali adanya Kebijakan Sertifikasi Guru, berapa maksimal guru di Sekolah ini yang mengikuti sertifikasi?

f. Apa syarat-syarat mengikuti Sertifikasi Guru di Sekolah ini? Kapan di sekolah Dasar? Apakah ada perbedaan antara sertifikasi Guru dan sertifikasi Sertifikasi Guru pada tingkat Sekolah Dasar?



LAMPIRAN

II

Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah Dan Pengawas

1. Identitas Diri

- a. Nama :
- b. Jabatan/Golongan :
- c. Usia :
- d. Agama :
- e. Pekerjaan :
- f. Alamat :
- g. Pendidikan Terakhir :

2. Pertanyaan Wawancara

- a. Bagaimana pemahaman Bapak mengenai Kebijakan Sertifikasi Guru?
- b. Bagaimana proses pelaksanaan Kebijakan Sertifikasi Guru di Sekolah Dasar yang bapak pimpin?
- c. Bagaimana sosialisasi Kebijakan dari Pemerintah Provinsi semarang terkait dengan Kebijakan Sertifikasi Guru khususnya pada tingkat Sekolah Dasar?
- d. Sejak kapan Kebijakan Sertifikasi Guru itu dilaksanakan di sekolah ini?
- e. Pada pertama kali adanya Kebijakan Sertifikasi Guru, berapa maksimal guru di Sekolah ini yang mengikuti sertifikasi?
- f. Apa sajakah syarat-syarat mengikuti Sertifikasi Guru khususnya di tingkat sekolah Dasar? Apakah ada perbedaan dengan syarat-syarat mengikuti Sertifikasi Guru pada tingkat Sekolah Menengah?
- g. Bagaimana respon para guru terhadap adanya Kebijakan Sertifikasi Guru?
- h. Sudah berapa lama Kebijakan Sertifikasi Guru berlangsung di Sekolah Bapak? Sampai tahun ini, sudah berapa banyak Guru yang telah mengikuti sertifikasi?
- i. Menurut Bapak, bagaimana kinerja Guru sebelum mengikuti sertifikasi?

- j. Bagaimana kinerja guru yang telah mengikuti sertifikasi? Apa ada perbedaannya?
- k. Sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh guru yang telah mengikuti sertifikasi terhadap peningkatan mutu Sekolah?
- l. Menurut Bapak, apakah ada faktor penghambat dan faktor pendorong dalam pelaksanaan Kebijakan Sertifikasi Guru di Sekolah ini? Jika ada, apa sajakah faktor penghambat dan apa sajakah faktor pendorongnya?
- m. Menurut pendapat Bapak, apakah Kebijakan Sertifikasi Guru efektif dalam peningkatan mutu pendidikan?

B. Guru Sekolah

1. Identitas Diri

- a. Nama :
- b. Jabatan/Golongan :
- c. Usia :
- d. Agama :
- e. Pekerjaan :
- f. Alamat :
- g. Pendidikan Terakhir :

2. Pertanyaan Wawancara

- a. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai Kebijakan Sertifikasi Guru?
- b. Bagaimana proses pelaksanaan Kebijakan Sertifikasi Guru di Sekolah ini?
- c. Bagaimana sosialisasi Kebijakan dari Pemerintah Provinsi semarang terkait dengan Kebijakan Sertifikasi Guru khususnya pada tingkat Sekolah Dasar?
- d. Sejak kapan Kebijakan Sertifikasi Guru itu dilaksanakan di sekolah ini?
- e. Kapan Bapak/Ibu mengikuti Sertifikasi Guru?
- f. Apa sajakah syarat-syarat mengikuti Sertifikasi Guru khususnya di tingkat sekolah Dasar? Apakah ada perbedaan dengan syarat-syarat mengikuti Sertifikasi Guru pada tingkat Sekolah Menengah?
- g. Bagaimana respon para guru terhadap adanya Kebijakan Sertifikasi Guru?
- h. Sudah berapa lama Kebijakan Sertifikasi Guru berlangsung di Sekolah ini? Sampai tahun ini, sudah berapa banyak Guru yang telah mengikuti sertifikasi?
- i. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kinerja Guru sebelum mengikuti sertifikasi?
- j. Bagaimana kinerja guru yang telah mengikuti sertifikasi? Apa ada perbedaannya?

- k. Perubahan apa saja yang telah Bapak/Ibu berikan terhadap peningkatan mutu Sekolah setelah Bapak/Ibu mengikuti sertifikasi?
- l. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada faktor penghambat dan faktor pendorong dalam pelaksanaan Kebijakan Sertifikasi Guru di Sekolah ini? Jika ada, apa sajakah faktor penghambat dan apa sajakah faktor pendorongnya?
- m. Menurut pendapat Bapak, apakah Kebijakan Sertifikasi Guru efektif dalam peningkatan mutu pendidikan?

C. Ketua Kelas 5

1. Identitas Diri

- a. Nama : _____
- b. Kelas : _____
- c. Usia : _____
- d. Agama : _____
- e. Alamat : _____

2. Pertanyaan Wawancara

- a. Apakah anda tahu mengenai Kebijakan Sertifikasi Guru yang ada di Sekolah ini? Jika tahu, apa arti Sertifikasi Guru menurut anda?
- b. Setahu anda, siapa sajakah guru yang mengikuti sertifikasi?
- c. Perubahan apa saja yang anda rasakan sebelum dan sesudah terhadap Bapak/Ibu guru yang telah mengikuti sertifikasi?
- d. Bagaimana kinerja guru yang belum dan yang telah mengikuti sertifikasi di dalam proses kegiatan belajar mengajar?
- e. Permasalahan apa sajakah yang muncul ketika Bapak/Ibu guru sedang mengikuti sertifikasi?
- f. Bagaimana respon anda terhadap Bapak/Ibu guru yang telah mengikuti sertifikasi?
- g. Bagaimana pengaruh Bapak/Ibu guru yang belum dan yang telah mengikuti sertifikasi terhadap peningkatan mutu Sekolah?
- h. Perubahan apa yang anda inginkan dari Bapak/Ibu guru yang telah mengikuti sertifikasi dalam peningkatan mutu Sekolah dan prestasi Sekolah?
- i. Menurut anda, apakah Sekolah ini sudah lebih baik dari sebelum Bapak/Ibu guru mengikuti sertifikasi?

LAMPIRAN

III

Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

A. Kepala Sekolah Dan Pengawas

1. SD NEGERI 1 PANDANGAN WETAN

a. Kepala Sekolah

- *Identitas Diri*
 - ❖ Nama : Sardji, S. Pd
 - ❖ Jabatan/Golongan : Kepala Sekolah/Iva
 - ❖ Usia : 39 tahun
 - ❖ Agama : Islam
 - ❖ Pekerjaan : Pendidik
 - ❖ Alamat : Desa Sudan Kecamatan Kragan
 - ❖ Pendidikan Terakhir : D2
- *Hasil wawancara*
 1. Kebijakan sertifikasi itu suatu kebijakan yang menguntungkan bagi setiap guru, karena dengan adanya kebijakan sertifikasi ini guru mampu belajar lebih banyak bagaimana menjadi seorang pendidik yang berkompeten dan berkualitas terutama dalam hal akademik bagi para peserta didik.
 2. Proses pelaksanaannya sih hanya berbentuk pemanggilan bagi guru yang akan mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, saya sendiri anggota pertama dari seluruh Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Kragan ini, jadi kalau prosesnya ya hanya diberi penyuluhan-penyuluhan tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang berkompeten dan berkualitas dalam meningkatkan prestasi sekolah maupun prestasi dari para peserta didik melalui raport dan beberapa lomba baik akademik maupun non-akademik, waduh, mbak, maaf ni ya, saya atau bahkan para guru yang lain nggak ada yang punya SK, punyanya hanya sertifikat

saja, kalau SK itu bentuk hanya 1 surat yang isinya mengenai siapa-siapa saja yang akan dipanggil untuk giliran mengikuti sertifikasi, gitu, mbak

3. Pemerintah dengan tegas menekan dan memerintahkan agar para guru Sekolah Dasar yang hanya lulusan SMA/settingkatnya, maka harus mengikuti sertifikasi dengan syarat harus memiliki ijazah S1, meskipun hanya lulusan D2, maka guru tetap harus melanjutkan 2 tahun lagi untuk mendapatkan gelar sarjana
4. Ya kalau sejak kapan pelaksanaan kebijakan sertifikasi ini dilaksanakan di Sekolah ini ya sejak awal adanya kebijakan sertifikasi ini diputuskan oleh pemerintah pusat mbak, namun mungkin di desa ini paling sedikit terlambat dari semenjak turunnya kebijakan ini, ya kurang lebih sih 2 bulan setelah adanya kebijakan sertifikasi ini, karena semua itu bergilir mbak
5. Kalu itu cuma 2 orang yang pertama kali mengikuti sertifikasi ini, itu kalau hanya untuk sekolah ini aja ya mbak, tapi kalau sekolah yang lain saya sendiri tidak tahu menahu.
6. Wah mbak kalau syarat mengikuti sertifikasi secara detail saya sendiri tidak hafal dan tidak ingat, seingat saya sih, cuma kalau guru yang mau ikut sertifikasi harus S1, jika mereka masih lulusan dari D2, maka guru tersebut harus melanjutkan 2 tahun kuliah untuk memenuhi syarat sebagai S1, kalau harus D2 mereka boleh mengikuti program sertifikasi ini asalkan berusia 50 tahun, golongan IV/a dan memiliki masa kerja selama ± 10 tahun, sedangkan kalau dari S1 mereka harus memiliki golongan IV/a, kalau perbedaannya dengan syarat untuk mengikuti sertifikasi guru pada tingkat Sekolah Menengah itu tidak ada perbedaannya, Cuma kalau dalam penataran atau penyematan gelar ketika ingin mendapatkan gelar S1 ya kelasnya saja yang disendirikan. .

7. Respon para guru ya sangat gembira dan senang sekali, dengan adanya kebijakan sertifikasi ini maka pemerintah sudah membantu untuk menentukan dan mampu memilah mana guru yang termasuk profesional dan memiliki kompeten dalam mengajar
8. Ya kalau sudah berapa lamanya sih sudah lama mbak, ya sejak setelah turunnya keputusan tentang kebijakan sertifikasi ini, ya ada 3-4 tahun lah mbak, sampai tahun ini ya guru yang telah mengikuti sudah sekitar 10 orang.
9. Kalau itu sih guru-guru yang sudah sertifikasi dulu ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, mereka terkadang sering mengabaikan profesi mereka sebagai seorang guru, mereka sering meninggalkan kegiatan dan proses belajar mengajar di dalam kelas untuk bekerja sambilan diluar sekolah dengan alasan agar mendapatkan uang tambahan untuk selalu bisa menyalakan kompor di dapur mereka.
10. Sekarang kinerja guru-guru yang telah mengikuti sertifikasi semakin membaik, mereka sudah memahami apa tugas dari seorang guru, mereka bahkan saling berlomba untuk menjadi guru yang profesional dan berkompeten untuk meningkatkan prestasi peserta didik, tentu ada perbedaannya dengan ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, wah kalau itu sih sudah terlihat mbak, ada buktinya juga, ini ya, kebanyakan anak-anak yang dilombakan pada tingkat kecamatan maupun kabupaten atau bahkan provinsi itu keanyakan dari siswa yang diajar oleh bapak atau ibu guru yang sudah ikut sertifikasi itu mbak.
11. Ya sejauh dari kemampuan yang dimiliki oleh setiap guru itu sendiri mbak, kalau dalam prestasi baik akademik maupun non-akademik, mereka selalu memberikan yang terbaik untuk

perkembangan prestasi peserta didik mereka, dan biasanya itu dilakukan oleh wali kelas terutama dalam bidang akademik.

12. Faktor penghambatnya sih kalau dari saya yang pernah mengikuti sertifikasi ini, tidak ada, hanya terkadang hanya masalah dana kalau masalah lain hanya sebenarnya malas kalau diminta untuk sekolah lagi alias salah satu syaratnya itu harus lulus dan mendapat gelar S1, saya sudah tua jadi ya agak males kalau belajar, kalau pendorongnya ya karena menjanjikan untuk mendapatkan gaji tambahan lagi.
13. Ya jelas mbak, itu salah satu usaha pemerintah pusat untuk meningkatkan prestasi peserta didik di Indonesia terutama dalam bidang akademik.

2. SD NEGERI 2 PANDANGAN WETAN

- *Identitas Diri*
 - ❖ Nama : Sri Hastuti, S. Pd
 - ❖ Jabatan/Golongan : Kepala Sekolah/ IVa
 - ❖ Usia : 52 tahun
 - ❖ Agama : Islam
 - ❖ Pekerjaan : Pendidik
 - ❖ Alamat : Depan Kantor Kecamatan Kragan
 - ❖ Pendidikan Terakhir : D2
- *Hasil Wawancara*
 1. Adanya kebijakan ini maka dalam segi finansial para guru yang mengikuti sertifikasi ini amat sangat mendukung sekali mbak, karena dengan begitu guru mendapatkan gaji tambahan, selain itu dengan adanya program kebijakan sertifikasi ini maka pemerintah telah menciptakan guru-guru yang profesional untuk meningkatkan prestasi siswa dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia

2. Wah, mbak, maaf ya mbak, saya atau bahkan para guru yang lain itu tidak ada yang memiliki SK Sertifikasi, tapi hanya sertifikat saja, kalau SK itu bentuk hanya 1 surat yang isinya mengenai siapa-siapa saja yang akan dipanggil untuk giliran mengikuti sertifikasi, mbak, itu mengacu dari persetujuan keputusan tentang kebijakan sertifikasi ini dari pemerintah pusat.
3. Sejak awal adanya kebijakan sertifikasi ini para pendidik sebenarnya merasa tertekan karena itu merupakan tuntutan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan peserta didik
4. Ya kalau sejak kapan pelaksanaan kebijakan sertifikasi dilaksanakan di Sekolah ini ya sejak awal adanya kebijakan sertifikasi diputuskan oleh pemerintah pusat mbak, namun mungkin di desa ini paling sedikit terlambat dari semenjak turunnya kebijakan ini, ya kurang lebih sih 2 bulan setelah adanya kebijakan sertifikasi ini, karena semua itu bergilir mbak
5. Wah mbak, kalau itu saya sudah lupa, yang penting lebih dari 2 orang, lebih tepatnya kepala terlebih dulu
6. Syaratnya ya kira-kira masa kerjanya lebih dari 10 tahun, lalu kalau syaratnya yang menurut yang ditentukan oleh pemerintah, saya sudah lupa, cuma tentang masa lama kerjanya saja mbak
7. Respon ya baik, mereka senang karena paling gak mereka bisa menambah gaji, itu menurut mereka, tapi yang jelas mereka ingin anak didiknya dapat meningkatkan prestasi mereka melalui guru yang profesional dan berkompeten
8. Ya kurang lebih sudah berjalan 4 tahun, banyaknya guru yang telah mengikuti sertifikasi ini baru sekitar 10 orang, yang 2 orangnya masih proses.

9. Kalau kinerja guru waktu mereka masih belum mengikuti sertifikasi masih lumayan berantakan karena mereka sering melalaikan tugas mereka sebagai seorang pendidik
10. Jelas ada perbedaan, waktu mereka telah mengikuti sertifikasi kinerja mereka semakin membaik, terbuk mereka semakin fokus untuk selalu meningkatkan prestasi siswa baik dalam hal akademik maupun non-akademik
11. Pengaruh mereka sangat besar dalam peningkatan mutu sekolah terutama dalam prestasi pendidikan yang berupa akademik dan non-akademik, meski tidak mendapat prestasi yang unggul dari sekolah lain, namun setidaknya para guru tersebut telah membuktikan kmpetensi mereka dalam bidang pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan
12. Setiap kebijakan yang diputuskan oleh pemerintah maka akan ada faktor positif dan negatifnya, mengenai bentuknya suatu faktor tergantung dari orang menjalaninya, kalau menurut saya sendiri faktornya hanya berupa agar strata sosialnya sama saja dengan guru yang berkompeten walaupun belum mengikuti sertifikasi
13. Sangat efektif, seperti yang saya katakan tadi, dalam peningkatan mutu sekolah terutama dalam prestasi pendidikan yang berupa akademik dan non-akademik, meski tidak mendapat prestasi yang unggul dari sekolah lain, namun setidaknya para guru tersebut telah membuktikan kmpetensi mereka dalam bidang pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan

3. SD NEGERI 1 PANDANGAN KULON

- Identitas Diri
 - ❖ Nama : Mashadi, S. Pd
 - ❖ Jabatan/Golongan : Kepala Sekolah/ IVa

- ❖ Usia : 56 Tahun
- ❖ Agama : Islam
- ❖ Pekerjaan : Pendidik
- ❖ Alamat : Ds. Sendang Mulyo
- ❖ Pendidikan Terakhir : D2

- *Hasil Wawancara*

1. Sertifikasi itu sangat baik, ya Alhamdulillah kalau ada kebijakan seperti ini, karena kebijakan ini berguna untuk membimbing pendidik menjadi seorang guru yang profesional dan kompeten dalam bidang pendidikan baik akademik maupun non-akademik.
2. Proses pelaksanaan kebijakan ini dalam sekolah selama ini baik, bahkan tidak seperti dulu yang siswa selalu mengeluh karena guru kelas mereka tidak masuk dengan alasan yang tidak masuk akal
3. Kalau itu seingat saya sih melalui surat pemanggilan yang dikirim dari pemerintah gubernur yang ditujukan langsung ke sekolah-sekolah.
4. Ya kalau itu sih sejak adanya sertifikasi, kira-kira tahun 2006, namun ya itu tadi mbak, desa ini termasuk desa yang telah berbatasan dengan Jawa Timur tapi masih masuk Jawa Tengah, jadi ya terakhir kami dapat panggilannya
5. Wah, kalau itu saya sudah lupa, karena waktu itu memang periodenya saya, maksudnya ya kloter yang sama-sama saya, karena dari berbagai SD mbak, jadi saya lupa.
6. Syaratnya ya mbak kalau syarat mengikuti sertifikasi secara detail saya sendiri tidak hafal dan tidak ingat, seingat saya sih, cuma kalau guru yang mau ikut sertifikasi harus S1, jika mereka masih lulusan dari D2, maka guru tersebut harus melanjutkan 2 tahun kuliah untuk memenuhi syarat sebagai S1, kalau harus D2 mereka

boleh mengikuti program sertifikasi ini asalkan berusia 50 tahun, golongan IV/a dan memiliki masa kerja selama ± 10 tahun, sedangkan kalau dari S1 mereka harus memiliki golongan IV/a, kalau perbedaannya dengan syarat untuk mengikuti sertifikasi guru pada tingkat Sekolah Menengah itu tidak ada perbedaannya, Cuma kalau dalam penataran atau penyematan gelar ketika ingin mendapatkan gelar S1 ya kelasnya saja yang disendirikan.

7. Respon ya baik sih mbak, mereka senang sekali karena paling tidak mereka bisa menambah gaji mereka yan menurut mereka gaji bulanannya itu kurang, itu menurut mereka, tapi yang jelas mereka ingin anak didiknya dapat meningkatkan prestasi mereka melalui guru yang profesional dan berkompeten
8. Wah saya lupa, maklum mbak, sudah lama, karena saya guru pertama di sekolah ini yang mengikuti sertifikasi, kalau saya tidak salah, kira-kira 4 orang
9. Kinerja guru yang sebelum mengikuti sertifikasi ini yang baik sebenarnya, namun, mereka lebih terlihat berkompeten ketika mereka telah mengikuti sertifikasi ini.
10. Ya jelas mbak ada perbedaannya, walau tidak terlalu mencolok, namun pendidik yang telah mengikuti sertifikasi terlihat lebih rajin.
11. Mutu dan prestasi sekolah ini semakin membaik ketika banyak guru dari sekolah ini yang telah mengikuti sertifikasi, dengan bukti banyak meraih pila.
12. Kalau menurut saya sendiri sih tidak ada faktor, karena saya sendiri melakukannya sangat enjoy.
13. Oh ya jelas sangat efektif mbak, karena dengan begitu kita akan bisa mencoba untuk menjadi seorang guru yang memahami apa arti menjadi guru

4. SD NEGERI 2 PANDANGAN KULON

- Identitas Diri
 - ❖ Nama : Mudjidah, Ama. Pd
 - ❖ Jabatan/Golongan : Kepala Sekolah/IVa
 - ❖ Usia : 54 tahun
 - ❖ Agama : Islam
 - ❖ Pekerjaan : Pendidik
 - ❖ Alamat : Ds. Plawangan
 - ❖ Pendidikan Terakhir : D2
- *Hasil Wawancara*
 1. Adanya kebijakan ini maka dalam segi finansial para guru yang mengikuti sertifikasi ini amat sangat mendukung sekali mbak, karena dengan begitu guru mendapatkan gaji tambahan, selain itu dengan adanya program kebijakan sertifikasi ini maka pemerintah telah menciptakan guru-guru yang profesional untuk meningkatkan prestasi siswa dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia
 2. Wah, mbak, maaf ya mbak, saya atau bahkan para guru yang lain itu tidak ada yang memiliki SK Sertifikasi, tapi hanya sertifikat saja, kalau SK itu saja bentuknya hanya 1 surat yang isinya mengenai siapa-siapa saja yang akan dipanggil untuk giliran mengikuti sertifikasi, mbak, itu mengacu dari persetujuan keputusan tentang kebijakan sertifikasi ini dari pemerintah pusat.
 3. Sejak awal adanya kebijakan sertifikasi ini para pendidik sebenarnya merasa tertekan karena itu merupakan tuntutan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan peserta didik
 4. Ya kalau sejak kapan pelaksanaan kebijakan sertifikasi dilaksanakan di Sekolah ini ya sejak awal adanya kebijakan sertifikasi diputuskan oleh pemerintah pusat mbak, namun mungkin di desa ini paling

sedikit terlambat dari semenjak turunnya kebijakan ini, ya kurang lebih sih 2 bulan setelah adanya kebijakan sertifikasi ini, karena semua itu bergilir mbak

5. Wah mbak, kalau itu saya sudah lupa, yang penting lebih dari 2 orang, lebih tepatnya kepala terlebih dulu
6. Syaratnya ya kira-kira masa kerjanya lebih dari 10 tahun, lalu kalau syaratnya yang menurut yang ditentukan oleh pemerintah, saya sudah lupa, cuma tentang masa lama kerjanya saja mbak
7. Respon ya baik, mereka senang karena paling gak mereka bisa menambah gaji, itu menurut mereka, tapi yang jelas mereka ingin anak didiknya dapat meningkatkan prestasi mereka melalui guru yang profesional dan berkompeten
8. Ya kurang lebih sudah berjalan 4 tahun, banyaknya guru yang telah mengikuti sertifikasi ini baru sekitar 10 orang, yang 2 orangnya masih proses.
9. Kalau kinerja guru waktu mereka masih belum mengikuti sertifikasi masih lumayan berantakan karena mereka sering melalaikan tugas mereka sebagai seorang pendidik.
10. Jelas ada perbedaan, waktu mereka telah mengikuti sertifikasi kinerja mereka semakin membaik, terbuk mereka semakin fokus untuk selalu meningkatkan prestasi siswa baik dalam hal akademik maupun non-akademik
11. Pengaruh mereka sangat besar dalam peningkatan mutu sekolah terutama dalam prestasi pendidikan yang berupa akademik dan non-akademik, meski tidak mendapat prestasi yang unggul dari sekolah lain, namun setidaknya para guru tersebut telah membuktikan kmpetensi mereka dalam bidang pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan

12. Kalau menurut saya sendiri faktornya hanya berupa agar strata sosialnya sama saja dengan guru yang berkompeten walaupun belum mengikuti sertifikasi
13. Sangat efektif, seperti yang saya katakan tadi, dalam peningkatan mutu sekolah terutama dalam prestasi pendidikan yang berupa akademik dan non-akademik, meski tidak mendapat prestasi yang unggul dari sekolah lain, namun setidaknya para guru tersebut telah membuktikan kmpetensi mereka dalam bidang pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan

5. SD NEGERI SUMBERGAYAM

- Identitas Diri
 - ❖ Nama : Wantinah, S. Pd
 - ❖ Jabatan/Golongan : Kepala Sekolah/ IVa
 - ❖ Usia : 56 tahun
 - ❖ Agama : Islam
 - ❖ Pekerjaan : Pendidik
 - ❖ Alamat : Ds. Sumur Tawang
 - ❖ Pendidikan Terakhir : D2
- *Hasil Wawancara*
 1. Sertifikasi itu sangat baik, ya Alhamdulillah kalau ada kebijakan seperti ini, karena kebijakan ini berguna untuk membimbing pendidik menjadi seorang guru yang profesional dan kompeten dalam bidang pedidikan baik akademik maupun non-akademik.
 2. Mbak, baru saya guru yang mengikuti program sertifikasi ini, jadi perubahan kualitas dan prestasi sekolah itu masih minim dan masih di bawah rata-rata, tapi meski begitu, kami masih bisa sedikitnya 2 kali pernah menang dan meraih juara lomba dalam segi

akademiknya,saya sendiri tidak ada SK Sertifikasi, tapi kalau sertifikat ada, kalau SK yang seperti itu tidak ada, mbak

3. Kalau itu seingat saya sih melalui surat pemanggilan yang dikirm dari pemerintah gubernur yang ditujukan langsung ke sekolah-sekolah.
4. Ya kalau itu sih sejak adanya sertifikasi, kira-kira tahun 2006, namun ya itu tadi mbak, desa ini termasuk desa yang telah berbatasan dengan Jawa Timur tapi masih masuk Jawa Tengah, jadi ya terakhir kami dapat panggilannya
5. Wah, kalau itu saya sudah lupa, karena waktu itu memang periodenya saya, maksudnya ya kloter yang sama sama saya, karena dari berbagai SD mbak, jadi saya lupa.
6. Syaratnya ya mbak kalau syarat mengikuti sertifikasi secara detail saya sendiri tidak hafal dan tidak ingat, seingat saya sih, cuma kalau guru yang mau ikut sertifikasi harus S1, mereka yang masih lulusan dari D2, maka guru tersebut harus melanjutkan 2 tahun kuliah S1,
7. Respon ya baik, mereka senang karena bisa menambah gaji mereka yang menurut mereka gaji bulanan itu kurang, tapi yang jelas mereka ingin anak didiknya dapat meningkatkan prestasi mereka melalui guru yang profesional dan berkompeten
8. Wah saya lupa, maklum mbak, sudah lama, karena saya guru pertama di sekolah ini yang mengikuti sertifikasi, ya guru yang ikut baru saya karena yang lain masih muda dan yang lulusan D2 ada 2 orang lagi namun belum selesai program S1 untuk memenuhi salah satu syarat dari mengikuti sertifikasi
9. Kinerja guru yang sebelum mengikuti sertifikasi ini yang baik sebenarnya, namun, mereka lebih terlihat berkompeten ketika mereka telah mengikuti sertifikasi ini.

10. Ya jelas mbak ada perbedaannya, walau tidak terlalu mencolok, namun pendidik yang telah mengikuti sertifikasi terlihat lebih rajin.
11. Mutu dan prestasi sekolah ini semakin membaik ketika banyak guru dari sekolah ini yang telah mengikuti sertifikasi, dengan bukti banyak meraih pila.
12. Kalau menurut saya sendiri sih tidak ada faktor, karena saya sendiri melakukannya sangat enjoy.
13. Oh ya jelas sangat efektif mbak, karena dengan begitu kita akan bisa mencoba untuk menjadi seorang guru yang memahami apa arti menjadi guru

6. SD NEGERI SUMUR PULE

- Identitas Diri
 - ❖ Nama : Jaswadi, S. Pd
 - ❖ Jabatan/Golongan : Kepala Sekolah/IVa
 - ❖ Usia : 59 tahun
 - ❖ Agama : Islam
 - ❖ Pekerjaan : Pendidik
 - ❖ Alamat : Ds. Pandangan Wetan
 - ❖ Pendidikan Terakhir : D2
- *Hasil Wawancara*
 1. Kebijakan sertifikasi itu suatu kebijakan yang menguntungkan bagi setiap guru, karena dengan adanya kebijakan sertifikasi ini guru mampu belajar lebih banyak bagaimana menjadi seorang pendidik yang berkompeten dan berkualitas terutama dalam hal akademik bagi para peserta didik.
 2. Proses pelaksanaannya sih hanya berbentuk pemanggilan bagi guru yang akan mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, saya sendiri anggota pertama dari seluruh Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan

Kragan ini, jadi kalau prosesnya ya hanya diberi penyuluhan-penyuluhan tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang berkompeten dan berkualitas dalam meningkatkan prestasi sekolah maupun prestasi dari para peserta didik melalui raport dan beberapa lomba baik akademik maupun non-akademik, waduh, mbak, maaf ni ya, saya atau bahkan para guru yang lain nggak ada yang punya SK, punyanya hanya sertifikat saja, kalo SK itu bentuk hanya 1 surat yang isinya mengenai siapa-siapa saja yang akan dipanggil untuk giliran mengikuti sertifikasi, gitu, mbak

3. Pemerintah dengan tegas menekan dan memerintahkan agar para guru Sekolah Dasar yang hanya lulusan SMA/settingkatnya, maka harus mengikuti sertifikasi dengan syarat harus memiliki ijazah S1, meskipun hanya lulusan D2, maka guru tetap harus melanjutkan 2 tahun lagi untuk mendapatkan gelar sarjana
4. Ya kalau sejak kapan pelaksanaan kebijakan sertifikasi ini dilaksanakan di Sekolah ini ya sejak awal adanya kebijakan sertifikasi ini diputuskan oleh pemerintah pusat mbak, namun mungkin di desa ini paling sedikit terlambat dari semenjak turunnya kebijakan ini, ya kurang lebih sih 2 bulan setelah adanya kebijakan sertifikasi ini, karena semua itu bergilir mbak
5. Kalu itu cuma 2 orang yang pertama kali mengikuti sertifikasi ini, itu kalau hanya untuk sekolah ini aja ya mbak, tapi kalau sekolah yang lain saya sendiri tidak tahu menahu.
6. Wah mbak kalau syarat mengikuti sertifikasi secara detail saya sendiri tidak hafal dan tidak ingat, seingat saya sih, cuma kalau guru yang mau ikut sertifikasi harus S1, jika mereka masih lulusan dari D2, maka guru tersebut harus melanjutkan 2 tahun kuliah untuk memenuhi syarat sebagai S1, kalau harus D2 mereka boleh mengikuti program sertifikasi ini asalkan berusia 50 tahun, golongan

IV/a dan memiliki masa kerja selama ±10 tahun, sedangkan kalau dari S1 mereka harus memiliki golongan IV/a, kalau perbedaannya dengan syarat untuk mengikuti sertifikasi guru pada tingkat Sekolah Menengah itu tidak ada perbedaannya, Cuma kalau dalam penataran atau penyematan gelar ketika ingin mendapatkan gelar S1 ya kelasnya saja yang disendirikan.

7. Respon para guru ya sangat gembira dan senang sekali, dengan adanya kebijakan sertifikasi ini maka pemerintah sudah membantu untuk menentukan dan mampu memilih mana guru yang termasuk profesional dan memiliki kompeten dalam mengajar
8. Ya kalau sudah berapa lamanya sih sudah lama mbak, ya sejak setelah turunnya keputusan tentang kebijakan sertifikasi ini, ya ada 3-4 tahun lah mbak, sampai tahun ini ya guru yang telah mengikuti sudah sekitar 10 orang.
9. Kalau itu sih guru-guru yang sudah sertifikasi dulu ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, mereka terkadang sering mengabaikan profesi mereka sebagai seorang guru, mereka sering meninggalkan kegiatan dan proses belajar mengajar di dalam kelas untuk bekerja sambilan diluar sekolah dengan alasan agar mendapatkan uang tambahan untuk selalu bisa menyalaikan kompor di dapur mereka.
10. Sekarang kinerja guru-guru yang telah mengikuti sertifikasi semakin membaik, mereka sudah memahami apa tugas dari seorang guru, mereka bahkan saling berlomba untuk menjadi guru yang profesional dan berkompeten untuk meningkatkan prestasi peserta didik, tentu ada perbedaannya dengan ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, wah kalau itu sih sudah terlihat mbak, ada buktinya juga, ini ya, kebanyakan anak-anak yang dilombakan pada tingkat kecamatan maupun kabupaten atau bahkan

provinsi itu keanyakan dari siswa yang diajar oleh bapak atau ibu guru yang sudah ikut sertifikasi itu mbak.

11. Ya sejauh dari kemampuan yang dimiliki oleh setiap guru itu sendiri mbak, kalau dalam prestasi baik akademik maupun non-akademik, mereka selalu memberikan yang terbaik untuk perkembangan prestasi peserta didik mereka, dan biasanya itu dilakukan oleh wali kelas terutama dalam bidang akademik.
12. Faktor penghambatnya sih kalau dari saya yang pernah mengikuti sertifikasi ini, tidak ada, hanya terkadang hanya masalah dana kalau masalah lain hanya sebenarnya malas kalau diminta untuk sekolah lagi alias salah satu syaratnya itu harus lulus dan mendapat gelar S1, saya sudah tua jadi ya agak males kalau belajar, kalau pendorongnya ya karena menjanjikan untuk mendapatkan gaji tambahan lagi.
13. Ya jelas mbak, itu salah satu usaha pemerintah pusat untuk meningkatkan prestasi peserta didik di Indonesia terutama dalam bidang akademik.

a. Pengawas

- **Identitas Diri**

- ❖ Nama : Sukidjo, B. A.
- ❖ Jabatan/Golongan : Wakil Pengawas
- ❖ Usia : 58 Tahun
- ❖ Agama : Islam
- ❖ Pekerjaan : Pengawas
- ❖ Alamat : Ds. Kragan
- ❖ Pendidikan Terakhir : S1

- *Hasil Wawancara*

1. Kebijakan sertifikasi itu suatu kebijakan yang menguntungkan bagi setiap guru, karena dengan adanya kebijakan sertifikasi ini guru mampu belajar lebih banyak bagaimana menjadi seorang pendidik yang berkompeten dan berkualitas terutama dalam hal akademik bagi para peserta didik.
2. Proses pelaksanaannya sih hanya berbentuk pemanggilan bagi guru yang akan mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, saya sendiri anggota pertama dari seluruh Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Kragan ini, jadi kalau prosesnya ya hanya diberi penyuluhan-penyuluhan tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang berkompeten dan berkualitas dalam meningkatkan prestasi sekolah maupun prestasi dari para peserta didik melalui raport dan beberapa lomba baik akademik maupun non-akademik, waduh, mbak, maaf ni ya, saya atau bahkan para guru yang lain yang satu kloter sama saya nggak ada yang punya SK, punyanya hanya sertifikat saja, kalau SK itu bentuk hanya 1 surat yang isinya mengenai siapa-siapa saja yang akan dipanggil untuk giliran mengikuti sertifikasi, gitu, mbak

3. Pemerintah dengan tegas menekan dan memerintahkan agar para guru Sekolah Dasar yang hanya lulusan SMA/settingkatnya, maka harus mengikuti sertifikasi dengan syarat harus memiliki ijazah S1, meskipun hanya lulusan D2, maka guru tetap harus melanjutkan 2 tahun lagi untuk mendapatkan gelar sarjana
4. Ya kalau sejak kapan pelaksanaan kebijakan sertifikasi ini dilaksanakan di Sekolah ini ya sejak awal adanya kebijakan sertifikasi ini diputuskan oleh pemerintah pusat mbak, namun mungkin di desa ini paling sedikit terlambat dari semenjak turunnya kebijakan ini, ya kurang lebih sih 2 bulan setelah adanya kebijakan sertifikasi ini, karena semua itu bergilir mbak
5. Kalu itu cuma 2 orang yang pertama kali mengikuti sertifikasi ini, itu kalau hanya untuk sekolah ini aja ya mbak, tapi kalau sekolah yang lain saya sendiri tidak tahu menahu.
6. Wah mbak kalau syarat mengikuti sertifikasi secara detail saya sendiri tidak hafal dan tidak ingat, seingat saya sih, cuma kalau guru yang mau ikut sertifikasi harus S1, jika mereka masih lulusan dari D2, maka guru tersebut harus melanjutkan 2 tahun kuliah untuk memenuhi syarat sebagai S1, kalau harus D2 mereka boleh mengikuti program sertifikasi ini asalkan berusia 50 tahun, golongan IV/a dan memiliki masa kerja selama ± 10 tahun, sedangkan kalau dari S1 mereka harus memiliki golongan IV/a, kalau perbedaannya dengan syarat untuk mengikuti sertifikasi guru pada tingkat Sekolah Menengah itu tidak ada perbedaannya, Cuma kalau dalam penataran atau penyematan gelar ketika ingin mendapatkan gelar S1 ya kelasnya saja yang disendirikan. .
7. Respon para guru ya sangat gembira dan senang sekali, dengan adanya kebijakan sertifikasi ini maka pemerintah sudah membantu

untuk menentukan dan mampu memilah mana guru yang termasuk profesional dan memiliki kompeten dalam mengajar

8. Ya kalau sudah berapa lamanya sih sudah lama mbak, ya sejak setelah turunnya keputusan tentang kebijakan sertifikasi ini, ya ada 3-4 tahun lah mbak, sampai tahun ini ya guru yang telah mengikuti sudah sekitar 10 orang.
9. Kalau itu sih guru-guru yang sudah sertifikasi dulu ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, mereka terkadang sering mengabaikan profesi mereka sebagai seorang guru, mereka sering meninggalkan kegiatan dan proses belajar mengajar di dalam kelas untuk bekerja sambilan diluar sekolah dengan alasan agar mendapatkan uang tambahan untuk selalu bisa menyalakan kompor di dapur mereka.
10. Sekarang kinerja guru-guru yang telah mengikuti sertifikasi semakin membaik, mereka sudah memahami apa tugas dari seorang guru, mereka bahkan saling berlomba untuk menjadi guru yang profesional dan berkompeten untuk meningkatkan prestasi peserta didik, tentu ada perbedaannya dengan ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, wah kalau itu sih sudah terlihat mbak, ada buktinya juga, ini ya, kebanyakan anak-anak yang dilombakan pada tingkat kecamatan maupun kabupaten atau bahkan provinsi itu kecenderungan dari siswa yang diajar oleh bapak atau ibu guru yang sudah ikut sertifikasi itu mbak.
11. Ya sejauh dari kemampuan yang dimiliki oleh setiap guru itu sendiri mbak, kalau dalam prestasi baik akademik maupun non-akademik, mereka selalu memberikan yang terbaik untuk perkembangan prestasi peserta didik mereka, dan biasanya itu dilakukan oleh wali kelas terutama dalam bidang akademik.

12. Faktor penghambatnya sih kalau dari saya yang pernah mengikuti sertifikasi ini, tidak ada, hanya terkadang hanya masalah dana kalau masalah lain hanya sebenarnya malas kalau diminta untuk sekolah lagi alias salah satu syaratnya itu harus lulus dan mendapat gelar S1, saya sudah tua jadi ya agak males kalau belajar, kalau pendorongnya ya karena menjanjikan untuk mendapatkan gaji tambahan lagi.
13. Ya jelas mbak, itu salah satu usaha pemerintah pusat untuk meningkatkan prestasi peserta didik di Indonesia terutama dalam bidang akademik.

- Identitas Diri

- ❖ Nama : Sudarni, S. Pd
- ❖ Jabatan/Golongan : Sekretaris Pengawas
- ❖ Usia : 54 Tahun
- ❖ Agama : Islam
- ❖ Pekerjaan : Pengawas
- ❖ Alamat : Ds. Plawangan
- ❖ Pendidikan Terakhir : S1

- *Hasil Wawancara*

1. Adanya kebijakan ini maka dalam segi finansial para guru yang mengikuti sertifikasi ini amat sangat mendukung sekali mbak, karena dengan begitu guru mendapatkan gaji tambahan, selain itu dengan adanya program kebijakan sertifikasi ini maka pemerintah telah menciptakan guru-guru yang profesional untuk meningkatkan prestasi siswa dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia
2. Wah, mbak, maaf ya mbak, saya atau bahkan para guru yang lain yang satu kloter dengan saya itu tidak ada yang memiliki SK

Sertifikasi, tapi hanya sertifikat saja, kalau SK itu bentuk hanya 1 surat yang isinya mengenai siapa-siapa saja yang akan dipanggil untuk giliran mengikuti sertifikasi, mbak, itu mengacu dari persetujuan keputusan tentang kebijakan sertifikasi ini dari pemerintah pusat.

3. Sejak awal adanya kebijakan sertifikasi ini para pendidik sebenarnya merasa tertekan karena itu merupakan tuntutan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan peserta didik
4. Ya kalau sejak kapan pelaksanaan kebijakan sertifikasi dilaksanakan di Sekolah ini ya sejak awal adanya kebijakan sertifikasi diputuskan oleh pemerintah pusat mbak, namun mungkin di desa ini paling sedikit terlambat dari semenjak turunnya kebijakan ini, ya kurang lebih sih 2 bulan setelah adanya kebijakan sertifikasi ini, karena semua itu bergilir mbak
5. Wah mbak, kalau itu saya sudah lupa, yang penting lebih dari 2 orang, lebih tepatnya kepala terlebih dulu
6. Syaratnya ya kira-kira masa kerjanya lebih dari 10 tahun, lalu kalau syaratnya yang menurut yang ditentukan oleh pemerintah, saya sudah lupa, cuma tentang masa lama kerjanya saja mbak
7. Respon ya baik, mereka senang karena paling gak mereka bisa menambah gaji, itu menurut mereka, tapi yang jelas mereka ingin anak didiknya dapat meningkatkan prestasi mereka melalui guru yang profesional dan berkompeten
8. Ya kurang lebih sudah berjalan 4 tahun, banyaknya guru yang telah mengikuti sertifikasi ini baru sekitar 10 orang, yang 2 orangnya masih proses.
9. Kalau kinerja guru waktu mereka masih belum mengikuti sertifikasi masih lumayan berantakan karena mereka sering melalaikan tugas mereka sebagai seorang pendidik

10. Jelas ada perbedaan, waktu mereka telah mengikuti sertifikasi kinerja mereka semakin membaik, terbuk mereka semakin fokus untuk selalu meningkatkan prestasi siswa baik dalam hal akademik maupun non-akademik
11. Pengaruh mereka sangat besar dalam peningkatan mutu sekolah terutama dalam prestasi pendidikan yang berupa akademik dan non-akademik, meski tidak mendapat prestasi yang unggul dari sekolah lain, namun setidaknya para guru tersebut telah membuktikan kmpetensi mereka dalam bidang pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan
12. Setiap kebijakan yang diputuskan oleh pemerintah maka akan ada faktor positif dan negatifnya, mengenai bentuknya suatu faktor tergantung dari orang menjalaninya, kalau menurut saya sendiri faktornya hanya berupa agar strata sosialnya sama saja dengan guru yang berkompeten walaupun belum mengikuti sertifikasi
13. Sangat efektif, seperti yang saya katakan tadi, dalam peningkatan mutu sekolah terutama dalam prestasi pendidikan yang berupa akademik dan non-akademik, meski tidak mendapat prestasi yang unggul dari sekolah lain, namun setidaknya para guru tersebut telah membuktikan kmpetensi mereka dalam bidang pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan

B. Pendidik

1. Pendidik yang telah disertifikasi

a) SD NEGERI 1 PANDANGAN WETAN

- Identitas Diri

❖ Nama	: Sardji, S. Pd
❖ Jabatan/Golongan	: Kepala Sekolah/Iva
❖ Usia	: 39 tahun
❖ Agama	: Islam
❖ Pekerjaan	: Pendidik
❖ Alamat	: Desa Sudan Kecamatan Kragan
❖ Pendidikan Terakhir	: D2

- *Hasil Wawancara*

1. Kebijakan sertifikasi itu suatu kebijakan yang menguntungkan bagi setiap guru, karena dengan adanya kebijakan sertifikasi ini guru mampu belajar lebih banyak bagaimana menjadi seorang pendidik yang berkompeten dan berkualitas terutama dalam hal akademik bagi para peserta didik.
2. Proses pelaksanaannya sih hanya berbentuk pemanggilan bagi guru yang akan mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, saya sendiri anggota pertama dari seluruh Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Kragan ini, jadi kalau prosesnya ya hanya diberi penyuluhan-penyuluhan tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang berkompeten dan berkualitas dalam meningkatkan prestasi sekolah maupun prestasi dari para peserta didik melalui raport dan beberapa lomba baik akademik maupun non-akademik, waduh, mbak, maaf ni ya, saya atau bahkan para guru yang lain nggak ada yang punya SK, punyanya hanya sertifikat saja, kalau SK itu bentuk hanya 1 surat

yang isinya mengenai siapa-siapa saja yang akan dipanggil untuk giliran mengikuti sertifikasi, gitu, mbak

3. Pemerintah dengan tegas menekan dan memerintahkan agar para guru Sekolah Dasar yang hanya lulusan SMA/settingkatnya, maka harus mengikuti sertifikasi dengan syarat harus memiliki ijazah S1, meskipun hanya lulusan D2, maka guru tetap harus melanjutkan 2 tahun lagi untuk mendapatkan gelar sarjana
4. Ya kalau sejak kapan pelaksanaan kebijakan sertifikasi ini dilaksanakan di Sekolah ini ya sejak awal adanya kebijakan sertifikasi ini diputuskan oleh pemerintah pusat mbak, namun mungkin di desa ini paling sedikit terlambat dari semenjak turunnya kebijakan ini, ya kurang lebih sih 2 bulan setelah adanya kebijakan sertifikasi ini, karena semua itu bergilir mbak
5. Ya sekitar tahun 2008 akhir mbak, karena tahun 2007 tengahan saya harus diwajibkan untuk melanjutkan kuliah S1 guna memenuhi syarat mengikuti sertifikasi
6. Wah mbak kalau syarat mengikuti sertifikasi secara detail saya sendiri tidak hafal dan tidak ingat, seingat saya sih, cuma kalau guru yang mau ikut sertifikasi harus S1, jika mereka masih lulusan dari D2, maka guru tersebut harus melanjutkan 2 tahun kuliah untuk memenuhi syarat sebagai S1, kalau harus D2 mereka boleh mengikuti program sertifikasi ini asalkan berusia 50 tahun, golongan IV/a dan memiliki masa kerja selama \pm 10 tahun, sedangkan kalau dari S1 mereka harus memiliki golongan IV/a, kalau perbedaannya dengan syarat untuk mengikuti sertifikasi guru pada tingkat Sekolah Menengah itu tidak ada perbedaannya, Cuma kalau dalam penataran atau penyematan gelar ketika ingin mendapatkan gelar S1 ya kelasnya saja yang disendirikan.

7. Respon para guru ya sangat gembira dan senang sekali, dengan adanya kebijakan sertifikasi ini maka pemerintah sudah membantu untuk menentukan dan mampu memilah mana guru yang termasuk profesional dan memiliki kompeten dalam mengajar
8. Ya kalau sudah berapa lamanya sih sudah lama mbak, ya sejak setelah turunnya keputusan tentang kebijakan sertifikasi ini, ya ada 3-4 tahun lah mbak, sampai tahun ini ya guru yang telah mengikuti sudah sekitar 10 orang.
9. Kalau itu sih guru-guru yang sudah sertifikasi dulu ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, mereka terkadang sering mengabaikan profesi mereka sebagai seorang guru, mereka sering meninggalkan kegiatan dan proses belajar mengajar di dalam kelas untuk bekerja sambilan diluar sekolah dengan alasan agar mendapatkan uang tambahan untuk selalu bisa menyalakan kompor di dapur mereka.
10. Sekarang kinerja guru-guru yang telah mengikuti sertifikasi semakin membaik, mereka sudah memahami apa tugas dari seorang guru, mereka bahkan saling berlomba untuk menjadi guru yang profesional dan berkompeten untuk meningkatkan prestasi peserta didik, tentu ada perbedaannya dengan ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, wah kalau itu sih sudah terlihat mbak, ada buktinya juga, ini ya, kebanyakan anak-anak yang dilombakan pada tingkat kecamatan maupun kabupaten atau bahkan provinsi itu keanyakan dari siswa yang diajar oleh bapak atau ibu guru yang sudah ikut sertifikasi itu mbak.
11. Ya kira-kira saya telah membuat siswa di kelas saya atau siswa yang saya ajar memiliki prestasi yang unggul dari kelas lain, bukan hanya itu, salah satu siswa kelas saya telah meraih piala lomba pendidikan

yang berbentuk akademik maupun non-akademik dengan membawa nama sekolah

12. Faktor penghambatnya sih kalau dari saya yang pernah mengikuti sertifikasi ini, tidak ada, hanya terkadang hanya masalah dana kalau masalah lain hanya sebenarnya malas kalau diminta untuk sekolah lagi alias salah satu syaratnya itu harus lulus dan mendapat gelar S1, saya sudah tua jadi ya agak males kalau belajar, kalau pendorongnya ya karena menjanjikan untuk mendapatkan gaji tambahan lagi.
13. Ya jelas mbak, itu salah satu usaha pemerintah pusat untuk meningkatkan prestasi peserta didik di Indonesia terutama dalam bidang akademik.

- **Identitas Diri**

- ❖ Nama : Rusminingsih, S. Pd
- ❖ Jabatan/Golongan : Wakil Kepala sekolah/IVa
- ❖ Usia : 59 Tahun
- ❖ Agama : Islam
- ❖ Pekerjaan : Pendidik
- ❖ Alamat : Ds. Njetak
- ❖ Pendidikan Terakhir : D2

- **Hasil Wawancara**

1. Sertifikasi itu sangat baik, ya Alhamdulillah kalau ada kebijakan seperti ini, karena kebijakan ini berguna untuk membimbing pendidik menjadi seorang guru yang profesional dan kompeten dalam bidang pendidikan baik akademik maupun non-akademik.
2. Proses pelaksanaannya sih hanya berbentuk pemanggilan bagi guru yang akan mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, saya sendiri anggota pertama dari seluruh Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan

Kragan ini, jadi kalau prosesnya ya hanya diberi penyuluhan-penyuluhan tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang berkompeten dan berkualitas dalam meningkatkan prestasi sekolah maupun prestasi dari para peserta didik melalui raport dan beberapa lomba baik akademik maupun non-akademik, waduh, mbak, maaf ni ya, mbak

3. Pemerintah dengan tegas menekan dan memerintahkan agar para guru Sekolah Dasar yang hanya lulusan SMA/settingkatnya, maka harus mengikuti sertifikasi dengan syarat harus memiliki ijazah S1, meskipun hanya lulusan D2, maka guru tetap harus melanjutkan 2 tahun lagi untuk mendapatkan gelar sarjana
4. Ya kalau sejak kapan pelaksanaan kebijakan sertifikasi ini dilaksanakan di Sekolah ini ya sejak awal adanya kebijakan sertifikasi ini diputuskan oleh pemerintah pusat mbak, namun mungkin di desa ini paling sedikit terlambat dari semenjak turunnya kebijakan ini, ya kurang lebih sih 2 bulan setelah adanya kebijakan sertifikasi ini, karena semua itu bergilir mbak
5. Sekitar tahun 2007 akhir mbak, karena tahun 2006 tengahan saya harus diwajibkan untuk melanjutkan kuliah S1 guna memenuhi syarat mengikuti sertifikasi
6. Syaratnya ya kira-kira masa kerjanya lebih dari 10 tahun, lalu kalau syaratnya yang menurut yang ditentukan oleh pemerintah, saya sudah lupa, cuma tentang masa lama kerjanya saja mbak
7. Respon ya baik, mereka senang karena paling gak mereka bisa menambah gaji, itu menurut mereka, tapi yang jelas mereka ingin anak didiknya dapat meningkatkan prestasi mereka melalui guru yang profesional dan berkompeten

8. Ya kurang lebih sudah berjalan 4 tahun, banyaknya guru yang telah mengikuti sertifikasi ini baru sekitar 10 orang, yang 2 orangnya masih proses.
9. Kalau kinerja guru waktu mereka masih belum mengikuti sertifikasi masih lumayan berantakan karena mereka sering melalaikan tugas mereka sebagai seorang pendidik
10. Saya sendiri nggak tahu mbak kalo ada penilaian yang prosesnya seperti itu, saya tidak peduli ada penilaian atau tidak, yang penting bagi saya itu bisa mengajar dengan baik menurut kualitas mendidik dan mengajarnya saya pada peserta didik dan berusaha agar selalu meningkatkan prestasi siswa, itu aja mbak
11. saya telah membuat siswa di kelas saya atau siswa yang saya ajar memiliki prestasi yang unggul dari kelas lain, bukan hanya itu, salah satu siswa kelas saya telah meraih piala lomba pendidikan yang berbentuk akademik maupun non-akademik dengan membawa nama sekolah
12. Faktor penghambatnya sih kalau dari saya yang pernah mengikuti sertifikasi ini, tidak ada, hanya terkadang hanya masalah dana kalau masalah lain hanya sebenarnya malas kalau diminta untuk sekolah lagi alias salah satu syaratnya itu harus lulus dan mendapat gelar S1, saya sudah tua jadi ya agak males kalau belajar, kalau pendorongnya ya karena menjanjikan untuk mendapatkan gaji tambahan lagi.
13. Ya jelas mbak, itu salah satu usaha pemerintah pusat untuk meningkatkan prestasi peserta didik di Indonesia terutama dalam bidang akademik.

b) SD NEGERI 2 PANDANGAN WETAN

- Identitas Diri

❖ Nama : Sri Hastuti, S. Pd

❖ Jabatan/Golongan	: Kepala Sekolah/ IVa
❖ Usia	: 52 tahun
❖ Agama	: Islam
❖ Pekerjaan	: Pendidik
❖ Alamat	: Depan Kantor Kecamatan Kragan
❖ Pendidikan Terakhir	: D2

- *Hasil Wawancara*

1. Adanya kebijakan ini maka dalam segi finansial para guru yang mengikuti sertifikasi ini amat sangat mendukung sekali mbak, karena dengan begitu guru mendapatkan gaji tambahan, selain itu dengan adanya program kebijakan sertifikasi ini maka pemerintah telah menciptakan guru-guru yang profesional untuk meningkatkan prestasi siswa dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia
2. Wah, mbak, maaf ya mbak, saya atau bahkan para guru yang lain itu tidak ada yang memiliki SK Sertifikasi, tapi hanya sertifikat saja, kalau SK itu bentuk hanya 1 surat yang isinya mengenai siapa-siapa saja yang akan dipanggil untuk giliran mengikuti sertifikasi, mbak, itu mengacu dari persetujuan keputusan tentang kebijakan sertifikasi ini dari pemerintah pusat.
3. Sejak awal adanya kebijakan sertifikasi ini para pendidik sebenarnya merasa tertekan karena itu merupakan tuntutan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan peserta didik
4. Ya kalau sejak kapan pelaksanaan kebijakan sertifikasi dilaksanakan di Sekolah ini ya sejak awal adanya kebijakan sertifikasi diputuskan oleh pemerintah pusat mbak, namun mungkin di desa ini paling sedikit terlambat dari semenjak turunnya kebijakan ini, ya kurang lebih sih 2 bulan setelah adanya kebijakan sertifikasi ini, karena semua itu bergilir mbak

5. Sekitar tahun 2007 akhir mbak, karena tahun 2006 tengahan saya harus diwajibkan untuk melanjutkan kuliah S1 guna memenuhi syarat mengikuti sertifikasi
6. Syaratnya ya kira-kira masa kerjanya lebih dari 10 tahun, lalu kalau syaratnya yang menurut yang ditentukan oleh pemerintah, saya sudah lupa, cuma tentang masa lama kerjanya saja mbak
7. Respon ya baik, mereka senang karena paling gak mereka bisa menambah gaji, itu menurut mereka, tapi yang jelas mereka ingin anak didiknya dapat meningkatkan prestasi mereka melalui guru yang profesional dan berkompeten
8. Ya kurang lebih sudah berjalan 4 tahun, banyaknya guru yang telah mengikuti sertifikasi ini baru sekitar 10 orang, yang 2 orangnya masih proses.
9. Kalau kinerja guru waktu mereka masih belum mengikuti sertifikasi masih lumayan berantakan karena mereka sering melalaikan tugas mereka sebagai seorang pendidik.
10. Jelas ada perbedaan, waktu mereka telah mengikuti sertifikasi kinerja mereka semakin membaik, terbuk mereka semakin fokus untuk selalu meningkatkan prestasi siswa baik dalam hal akademik maupun non-akademik
11. Saya telah membuat siswa di kelas saya atau siswa yang saya ajar memiliki prestasi yang unggul dari kelas lain, bukan hanya itu, salah satu siswa kelas saya telah meraih piala lomba pendidikan yang berbentuk akademik maupun non-akademik dengan membawa nama sekolah
12. Setiap kebijakan yang diputuskan oleh pemerintah maka akan ada faktor positif dan negatifnya, mengenai bentuknya suatu faktor tergantung dari orang menjalaninya, kalau menurut saya sendiri

faktornya hanya berupa agar strata sosialnya sama saja dengan guru yang berkompeten walaupun belum mengikuti sertifikasi

13. Sangat efektif, seperti yang saya katakan tadi, dalam peningkatan mutu sekolah terutama dalam prestasi pendidikan yang berupa akademik dan non-akademik, meski tidak mendapat prestasi yang unggul dari sekolah lain, namun setidaknya para guru tersebut telah membuktikan kmpetensi mereka dalam bidang pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan

- Identitas Diri

- ❖ Nama : Yustina Sri Mulyani, S. Pd
- ❖ Jabatan/Golongan : bendahara Sekolah/IVa
- ❖ Usia : 54 Tahun
- ❖ Agama : Kristen Protestan
- ❖ Pekerjaan : Pendidik
- ❖ Alamat : Ds. Plawangan
- ❖ Pendidikan Terakhir : D2

- *Hasil Wawancara*

1. Sertifikasi itu sangat baik, ya Alhamdulillah kalau ada kebijakan seperti ini, karena kebijakan ini berguna untuk membimbing pendidik menjadi seorang guru yang profesional dan kompeten dalam bidang pedidikan baik akademik maupun non-akademik.
2. Proses pelaksanaannya sih hanya berbentuk pemanggilan bagi guru yang akan mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, saya sendiri anggota pertama dari seluruh Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Kragan ini, jadi kalau prosesnya ya hanya diberi penyuluhan-penyuluhan tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang berkompeten dan berkualitas dalam meningkatkan prestasi sekolah

maupun prestasi dari para peserta didik melalui raport dan beberapa lomba baik akademik maupun non-akademik, waduh, mbak, maaf ni ya, mbak

3. Pemerintah dengan tegas menekan dan memerintahkan agar para guru Sekolah Dasar yang hanya lulusan SMA/settingkatnya, maka harus mengikuti sertifikasi dengan syarat harus memiliki ijazah S1, meskipun hanya lulusan D2, maka guru tetap harus melanjutkan 2 tahun lagi untuk mendapatkan gelar sarjana
4. Ya kalau sejak kapan pelaksanaan kebijakan sertifikasi ini dilaksanakan di Sekolah ini ya sejak awal adanya kebijakan sertifikasi ini diputuskan oleh pemerintah pusat mbak, namun mungkin di desa ini paling sedikit terlambat dari semenjak turunnya kebijakan ini, ya kurang lebih sih 2 bulan setelah adanya kebijakan sertifikasi ini, karena semua itu bergilir mbak
5. Sekitar tahun 2010 akhir mbak, karena tahun 2009 tengahan saya harus diwajibkan untuk melanjutkan kuliah S1 guna memenuhi syarat mengikuti sertifikasi
6. Syaratnya ya kira-kira masa kerjanya lebih dari 10 tahun, lalu kalau syaratnya yang menurut yang ditentukan oleh pemerintah, saya sudah lupa, cuma tentang masa lama kerjanya saja mbak
7. Respon ya baik, mereka senang karena paling gak mereka bisa menambah gaji, itu menurut mereka, tapi yang jelas mereka ingin anak didiknya dapat meningkatkan prestasi mereka melalui guru yang profesional dan berkompeten
8. Ya kurang lebih sudah berjalan 4 tahun, banyaknya guru yang telah mengikuti sertifikasi ini baru sekitar 10 orang, yang 2 orangnya masih proses.

9. Kalau kinerja guru waktu mereka masih belum mengikuti sertifikasi masih lumayan berantakan karena mereka sering melalaikan tugas mereka sebagai seorang pendidik
10. Saya sendiri nggak tahu mbak kalo ada penilaian yang prosesnya seperti itu, saya tidak peduli ada penilaian atau tidak, yang penting bagi saya itu bisa mengajar dengan baik menurut kualitas mendidik dan mengajarnya saya pada peserta didik dan berusaha agar selalu meningkatkan prestasi siswa, itu aja mbak
11. Saya telah membuat siswa di kelas saya atau siswa yang saya ajar memiliki prestasi yang unggul dari kelas lain, bukan hanya itu, salah satu siswa kelas saya telah meraih piala lomba pendidikan yang berbentuk akademik maupun non-akademik dengan membawa nama sekolah
12. Faktor penghambatnya sih kalau dari saya yang pernah mengikuti sertifikasi ini, tidak ada, hanya terkadang hanya masalah dana kalau masalah lain hanya sebenarnya malas kalau diminta untuk sekolah lagi alias salah satu syaratnya itu harus lulus dan mendapat gelar S1, saya sudah tua jadi ya agak males kalau belajar, kalau pendorongnya ya karena menjanjikan untuk mendapatkan gaji tambahan lagi.
13. Ya jelas mbak, itu salah satu usaha pemerintah pusat untuk meningkatkan prestasi peserta didik di Indonesia terutama dalam bidang akademik.

c) SD NEGERI 1 PANDANGAN KULON

- Identitas Diri
 - ❖ Nama : Mashadi, S. Pd
 - ❖ Jabatan/Golongan : Kepala Sekolah/ IVa
 - ❖ Usia : 56 Tahun
 - ❖ Agama : Islam

- ❖ Pekerjaan : Pendidik
- ❖ Alamat : Ds. Sendang Mulyo
- ❖ Pendidikan Terakhir : D2
- *Hasil Wawancara*
 1. Sertifikasi itu sangat baik, ya Alhamdulillah kalau ada kebijakan seperti ini, karena kebijakan ini berguna untuk membimbing pendidik menjadi seorang guru yang profesional dan kompeten dalam bidang pendidikan baik akademik maupun non-akademik.
 2. Proses pelaksanaan kebijakan ini dalam sekolah selama ini baik, bahkan tidak seperti dulu yang siswa selalu mengeluh karena guru kelas mereka tidak masuk dengan alasannya yang tidak masuk akal
 3. Kalau itu seingat saya sih melalui surat pemanggilan yang dikirim dari pemerintah gubernur yang ditujukan langsung ke sekolah-sekolah.
 4. Ya kalau itu sih sejak adanya sertifikasi, kira-kira tahun 2006, namun ya itu tadi mbak, desa ini termasuk desa yang telah berbatasan dengan Jawa Timur tapi masih masuk Jawa Tengah, jadi ya terakhir kami dapat panggilannya
 5. Sekitar tahun 2009 akhir mbak, karena tahun 2008 tengahan saya harus diwajibkan untuk melanjutkan kuliah S1 guna memenuhi syarat mengikuti sertifikasi
 6. Syaratnya ya mbak kalau syarat mengikuti sertifikasi secara detail saya sendiri tidak hafal dan tidak ingat, seingat saya sih, cuma kalau guru yang mau ikut sertifikasi harus S1, jika mereka masih lulusan dari D2, maka guru tersebut harus melanjutkan 2 tahun kuliah untuk memenuhi syarat sebagai S1, kalau harus D2 mereka boleh mengikuti program sertifikasi ini asalkan berusia 50 tahun, golongan IV/a dan memiliki masa kerja selama ±10 tahun, sedangkan kalau

dari S1 mereka harus memiliki golongan IV/a, kalau perbedaannya dengan syarat untuk mengikuti sertifikasi guru pada tingkat Sekolah Menengah itu tidak ada perbedaannya, Cuma kalau dalam penataran atau penyematan gelar ketika ingin mendapatkan gelar S1 ya kelasnya saja yang disendirikan.

7. Respon ya baik sih mbak, mereka senang sekali karena paling tidak mereka bisa menambah gaji mereka yan menurut mereka gaji bulanannya itu kurang, itu menurut mereka, tapi yang jelas mereka ingin anak didiknya dapat meningkatkan prestasi mereka melalui guru yang profesional dan berkompeten
8. Wah saya lupa, maklum mbak, sudah lama, karena saya guru pertama di sekolah ini yang mengikuti sertifikasi, kalau saya tidak salah, kira-kira 4 orang
9. Kinerja guru yang sebelum mengikuti sertifikasi ini yang baik sebenarnya, namun, mereka lebih terlihat berkompeten ketika mereka telah mengikuti sertifikasi ini.
10. Ya jelas mbak ada perbedaannya, walau tidak terlalu mencolok, namun pendidik yang telah mengikuti sertifikasi terlihat lebih rajin.
11. Saya telah membuat siswa di kelas saya atau siswa yang saya ajar memiliki prestasi yang unggul dari kelas lain, bukan hanya itu, salah satu siswa kelas saya telah meraih piala lomba pendidikan yang berbentuk akademik maupun non-akademik dengan membawa nama sekolah
12. Kalau menurut saya sendiri sih tidak ada faktor, karena saya sendiri melakukannya sangat enjoy.
13. Oh ya jelas sangat efektif mbak, karena dengan begitu kita akan bisa mencoba untuk menjadi seorang guru yang memahami apa arti menjadi guru

- Identitas Diri
 - ❖ Nama : Indasah, S. Pd
 - ❖ Jabatan/Golongan : Bendahara Sekolah/IVa
 - ❖ Usia : 54 Tahun
 - ❖ Agama : Islam
 - ❖ Pekerjaan : Pendidik
 - ❖ Alamat : Ds. Pandangan Wetan
 - ❖ Pendidikan Terakhir : D2
- *Hasil Wawancara*
 1. Adanya kebijakan ini maka dalam segi finansial para guru yang mengikuti sertifikasi ini amat sangat mendukung sekali mbak, karena dengan begitu guru mendapatkan gaji tambahan, selain itu dengan adanya program kebijakan sertifikasi ini maka pemerintah telah menciptakan guru-guru yang profesional untuk meningkatkan prestasi siswa dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia
 2. Wah, mbak, maaf ya mbak, saya atau bahkan para guru yang lain itu tidak ada yang memiliki SK Sertifikasi, tapi hanya sertifikat saja, kalau SK itu bentuk hanya 1 surat yang isinya mengenai siapa-siapa saja yang akan dipanggil untuk giliran mengikuti sertifikasi, mbak, itu mengacu dari persetujuan keputusan tentang kebijakan sertifikasi ini dari pemerintah pusat.
 3. Sejak awal adanya kebijakan sertifikasi ini para pendidik sebenarnya merasa tertekan karena itu merupakan tuntutan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan peserta didik
 4. Ya kalau sejak kapan pelaksanaan kebijakan sertifikasi dilaksanakan di Sekolah ini ya sejak awal adanya kebijakan sertifikasi diputuskan oleh pemerintah pusat mbak, namun mungkin di desa ini paling sedikit terlambat dari semenjak turunnya kebijakan ini, ya kurang

lebih sih 2 bulan setelah adanya kebijakan sertifikasi ini, karena semua itu bergilir mbak

5. Sekitar tahun 2007 akhir mbak, karena tahun 2006 tengahan saya harus diwajibkan untuk melanjutkan kuliah S1 guna memenuhi syarat mengikuti sertifikasi
6. Syaratnya ya kira-kira masa kerjanya lebih dari 10 tahun, lalu kalau syaratnya yang menurut yang ditentukan oleh pemerintah, saya sudah lupa, cuma tentang masa lama kerjanya saja mbak
7. Respon ya baik, mereka senang karena paling gak mereka bisa menambah gaji, itu menurut mereka, tapi yang jelas mereka ingin anak didiknya dapat meningkatkan prestasi mereka melalui guru yang profesional dan berkompeten
8. Ya kurang lebih sudah berjalan 4 tahun, banyaknya guru yang telah mengikuti sertifikasi ini baru sekitar 10 orang, yang 2 orangnya masih proses.
9. Kalau kinerja guru waktu mereka masih belum mengikuti sertifikasi masih lumayan berantakan karena mereka sering melalaikan tugas mereka sebagai seorang pendidik
10. Saya sendiri nggak tahu mbak kalo ada penilaian yang prosesnya seperti itu, saya tidak peduli ada penilaian atau tidak, yang penting bagi saya itu bisa mengajar dengan baik menurut kualitas mendidik dan mengajarnya saya pada peserta didik dan berusaha agar selalu meningkatkan prestasi siswa, itu aja mbak
11. Saya telah membuat siswa di kelas saya atau siswa yang saya ajar memiliki prestasi yang unggul dari kelas lain, bukan hanya itu, salah satu siswa kelas saya telah meraih piala lomba pendidikan yang berbentuk akademik maupun non-akademik dengan membawa nama sekolah

12. Faktor penghambatnya sih kalau dari saya yang pernah mengikuti sertifikasi ini, tidak ada, hanya terkadang hanya masalah dana kalau masalah lain hanya sebenarnya malas kalau diminta untuk sekolah lagi alias salah satu syaratnya itu harus lulus dan mendapat gelar S1, saya sudah tua jadi ya agak males kalau belajar, kalau pendorongnya ya karena menjanjikan untuk mendapatkan gaji tambahan lagi.
13. Ya jelas mbak, itu salah satu usaha pemerintah pusat untuk meningkatkan prestasi peserta didik di Indonesia terutama dalam bidang akademik.

d) SD NEGERI 2 PANDANGAN KULON

- Identitas Diri
 - ❖ Nama : Mudjidah, Ama. Pd
 - ❖ Jabatan/Golongan : Kepala Sekolah/IVa
 - ❖ Usia : 54 tahun
 - ❖ Agama : Islam
 - ❖ Pekerjaan : Pendidik
 - ❖ Alamat : Ds. Plawangan
 - ❖ Pendidikan Terakhir : D2
- *Hasil Wawancara*
 1. Adanya kebijakan ini maka dalam segi finansial para guru yang mengikuti sertifikasi ini amat sangat mendukung sekali mbak, karena dengan begitu guru mendapatkan gaji tambahan, selain itu dengan adanya program kebijakan sertifikasi ini maka pemerintah telah menciptakan guru-guru yang profesional untuk meningkatkan prestasi siswa dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia
 2. Wah, mbak, maaf ya mbak, saya atau bahkan para guru yang lain itu tidak ada yang memiliki SK Sertifikasi, tapi hanya sertifikat saja, kalau SK itu saja bentuknya hanya 1 surat yang isinya mengenai

siapa-siapa saja yang akan dipanggil untuk giliran mengikuti sertifikasi, mbak, itu mengacu dari persetujuan keputusan tentang kebijakan sertifikasi ini dari pemerintah pusat.

3. Sejak awal adanya kebijakan sertifikasi ini para pendidik sebenarnya merasa tertekan karena itu merupakan tuntutan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan peserta didik
4. Ya kalau sejak kapan pelaksanaan kebijakan sertifikasi dilaksanakan di Sekolah ini ya sejak awal adanya kebijakan sertifikasi diputuskan oleh pemerintah pusat mbak, namun mungkin di desa ini paling sedikit terlambat dari semenjak turunnya kebijakan ini, ya kurang lebih sih 2 bulan setelah adanya kebijakan sertifikasi ini, karena semua itu bergilir mbak
5. Sekitar tahun 2009 akhir mbak, karena tahun 2008 tengahan saya harus diwajibkan untuk melanjutkan kuliah S1 guna memenuhi syarat mengikuti sertifikasi
6. Syaratnya ya kira-kira masa kerjanya lebih dari 10 tahun, lalu kalau syaratnya yang menurut yang ditentukan oleh pemerintah, saya sudah lupa, cuma tentang masa lama kerjanya saja mbak
7. Respon ya baik, mereka senang karena paling gak mereka bisa menambah gaji, itu menurut mereka, tapi yang jelas mereka ingin anak didiknya dapat meningkatkan prestasi mereka melalui guru yang profesional dan berkompeten
8. Ya kurang lebih sudah berjalan 4 tahun, banyaknya guru yang telah mengikuti sertifikasi ini baru sekitar 10 orang, yang 2 orangnya masih proses.
9. Kalau kinerja guru waktu mereka masih belum mengikuti sertifikasi masih lumayan berantakan karena mereka sering melalaikan tugas mereka sebagai seorang pendidik.

10. Jelas ada perbedaan, waktu mereka telah mengikuti sertifikasi kinerja mereka semakin membaik, terbuk mereka semakin fokus untuk selalu meningkatkan prestasi siswa baik dalam hal akademik maupun non-akademik
11. Saya telah membuat siswa di kelas saya atau siswa yang saya ajar memiliki prestasi yang unggul dari kelas lain, bukan hanya itu, salah satu siswa kelas saya telah meraih piala lomba pendidikan yang berbentuk akademik maupun non-akademik dengan membawa nama sekolah
12. Kalau menurut saya sendiri faktornya hanya berupa agar strata sosialnya sama saja dengan guru yang berkompeten walaupun belum mengikuti sertifikasi
13. Sangat efektif, seperti yang saya katakan tadi, dalam peningkatan mutu sekolah terutama dalam prestasi pendidikan yang berupa akademik dan non-akademik, meski tidak mendapat prestasi yang unggul dari sekolah lain, namun setidaknya para guru tersebut telah membuktikan kmpetensi mereka dalam bidang pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan

- Identitas Diri
 - ❖ Nama : Moh. Sholeh, S. Pd
 - ❖ Jabatan/Golongan : Guru Kelas/IVa
 - ❖ Usia : 57 Tahun
 - ❖ Agama : Islam
 - ❖ Pekerjaan : Pendidik
 - ❖ Alamat : Ds. Plawangan
 - ❖ Pendidikan Terakhir : D2

- *Hasil Wawancara*

1. Adanya kebijakan ini maka dalam segi finansial para guru yang mengikuti sertifikasi ini amat sangat mendukung sekali mbak, karena dengan begitu guru mendapatkan gaji tambahan, selain itu dengan adanya program kebijakan sertifikasi ini maka pemerintah telah menciptakan guru-guru yang profesional untuk meningkatkan prestasi siswa dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia
2. Mbak, maaf ya mbak, saya atau bahkan guru yang lain itu tidak ada yang punya SK Sertifikasi, tapi kalau sertifikat ada, kalau SK yang seperti itu hanya bentuknya surat yang isinya tentang siapa saja yang dipanggil untuk giliran mengikuti sertifikasi selanjutnya, mbak
3. Kalau itu seingat saya sih melalui surat pemanggilan yang dikirim dari pemerintah gubernur yang ditujukan langsung ke sekolah-sekolah.
4. Ya kalau itu sih sejak adanya sertifikasi, kira-kira tahun 2006, namun ya itu tadi mbak, desa ini termasuk desa yang telah berbatasan dengan Jawa Timur tapi masih masuk Jawa Tengah, jadi ya terakhir kami dapat panggilannya
5. Sekitar tahun 2008 akhir mbak, karena tahun 2007 tengahan saya harus diwajibkan untuk melanjutkan kuliah S1 guna memenuhi syarat mengikuti sertifikasi
6. Syaratnya ya kira-kira masa kerjanya lebih dari 10 tahun, lalu kalau syaratnya yang menurut yang ditentukan oleh pemerintah, saya sudah lupa, cuma tentang masa lama kerjanya saja mbak
7. Respon ya baik, mereka senang karena paling gak mereka bisa menambah gaji, itu menurut mereka, tapi yang jelas mereka ingin anak didiknya dapat meningkatkan prestasi mereka melalui guru yang profesional dan berkompeten

8. Ya kurang lebih sudah berjalan 4 tahun, banyaknya guru yang telah mengikuti sertifikasi ini baru sekitar 10 orang, yang 2 orangnya masih proses.
9. Kalau kinerja guru waktu mereka masih belum mengikuti sertifikasi masih lumayan berantakan karena mereka sering melalaikan tugas mereka sebagai seorang pendidik
10. Wah kalau itu sih sudah terlihat mbak, ada buktinya, kebanyakan siswa yang dilombakan pada tingkat kecamatan maupun kabupaten atau bahkan provinsi itu kebanyakan dari siswa yang diajar oleh bapak atau ibu guru yang sudah mengikuti sertifikasi itu mbak, selain itu yang lebih mencolok perbedaannya itu ya tentu gajinya, gaji buat guru yang telah sertifikasi itu sedikit lebih tinggi dari guru yang belum mengikuti sertifikasi
11. Saya telah sedikit membuat siswa di kelas saya memiliki prestasi yang unggul dari kelas lain, bukan hanya itu, salah satu siswa kelas saya telah meraih piala lomba pendidikan yang berbentuk akademik maupun non-akademik dengan membawa nama sekolah
12. Faktor penghambatnya sih kalau dari saya yang pernah mengikuti sertifikasi ini, tidak ada, hanya terkadang hanya masalah dana kalau masalah lain hanya sebenarnya malas kalau diminta untuk sekolah lagi alias salah satu syaratnya itu harus lulus dan mendapat gelar S1, saya sudah tua jadi ya agak males kalau belajar, kalau pendorongnya ya karena menjanjikan untuk mendapatkan gaji tambahan lagi.
13. Ya jelas mbak, itu salah satu usaha pemerintah pusat untuk meningkatkan prestasi peserta didik di Indonesia terutama dalam bidang akademik.

e) SD NEGERI SUMBERGAYAM

- Identitas Diri

- ❖ Nama : Wantinah, S. Pd
- ❖ Jabatan/Golongan : Kepala Sekolah/ IVa
- ❖ Usia : 56 tahun
- ❖ Agama : Islam
- ❖ Pekerjaan : Pendidik
- ❖ Alamat : Ds. Sumur Tawang
- ❖ Pendidikan Terakhir : D2

- *Hasil Wawancara*

1. Sertifikasi itu sangat baik, ya Alhamdulillah kalau ada kebijakan seperti ini, karena kebijakan ini berguna untuk membimbing pendidik menjadi seorang guru yang profesional dan kompeten dalam bidang pedidikan baik akademik maupun non-akademik.
2. Mbak, baru saya guru yang mengikuti program sertifikasi ini, jadi perubahan kualitas dan prestasi sekolah itu masih minim dan masih di bawah rata-rata, tapi meski begitu, kami masih bisa sedikitnya 2 kali pernah menang dan meraih juara lomba dalam segi akademiknya, saya sendiri tidak ada SK Sertifikasi, tapi kalau sertifikat ada, kalau SK yang seperti itu tidak ada, mbak
3. Kalau itu seingat saya sih melalui surat pemanggilan yang dikirm dari pemerintah gubernur yang ditujukan langsung ke sekolah-sekolah.
4. Ya kalau itu sih sejak adanya sertifikasi, kira-kira tahun 2006, namun ya itu tadi mbak, desa ini termasuk desa yang telah berbatasan dengan Jawa Timur tapi masih masuk Jawa Tengah, jadi ya terakhir kami dapat panggilannya

5. Sekitar tahun 2007 akhir mbak, karena tahun 2006 tengahan saya harus diwajibkan untuk melanjutkan kuliah S1 guna memenuhi syarat mengikuti sertifikasi
6. Syaratnya ya mbak kalau syarat mengikuti sertifikasi secara detail saya sendiri tidak hafal dan tidak ingat, seingat saya sih, cuma kalau guru yang mau ikut sertifikasi harus S1, mereka yang masih lulusan dari D2, maka guru tersebut harus melanjutkan 2 tahun kuliah S1,
7. Respon ya baik, mereka senang karena bisa menambah gaji mereka yang menurut mereka gaji bulanan itu kurang, tapi yang jelas mereka ingin anak didiknya dapat meningkatkan prestasi mereka melalui guru yang profesional dan berkompeten
8. Wah saya lupa, maklum mbak, sudah lama, karena saya guru pertama di sekolah ini yang mengikuti sertifikasi, ya guru yang ikut baru saya karena yang lain masih muda dan yang lulusan D2 ada 2 orang lagi namun belum selesai program S1 untuk memenuhi salah satu syarat dari mengikuti sertifikasi
9. Kinerja guru yang sebelum mengikuti sertifikasi ini yang baik sebenarnya, namun, mereka lebih terlihat berkompeten ketika mereka telah mengikuti sertifikasi ini.
10. Ya jelas mbak ada perbedaannya, walau tidak terlalu mencolok, namun pendidik yang telah mengikuti sertifikasi terlihat lebih rajin.
11. Saya telah membuat siswa di kelas saya atau siswa yang saya ajar memiliki prestasi yang cukup baik, bukan hanya itu, setidaknya salah satu siswa kelas saya telah meraih piala lomba pendidikan yang berbentuk akademik maupun non-akademik dengan membawa nama sekolah, karena di antara beberapa guru yang ada di sekolah ini baru saya saja yang ikut sertifikasi, yang lain masih menyelesaikan program S1 yang menjadi salah satu syarat mengikuti sertifikasi

12. Kalau menurut saya sendiri sih tidak ada faktor, karena saya sendiri melakukannya sangat enjoy.

13. Oh ya jelas sangat efektif mbak, karena dengan begitu kita akan bisa mencoba untuk menjadi seorang guru yang memahami apa arti menjadi guru

f) SD NEGERI SUMURPULE

- Identitas Diri

- ❖ Nama : Jaswadi, S. Pd
- ❖ Jabatan/Golongan : Kepala Sekolah/IVa
- ❖ Usia : 59 tahun
- ❖ Agama : Islam
- ❖ Pekerjaan : Pendidik
- ❖ Alamat : Ds. Pandangan Wetan
- ❖ Pendidikan Terakhir : D2

- *Hasil Wawancara*

1. Kebijakan sertifikasi itu suatu kebijakan yang menguntungkan bagi setiap guru, karena dengan adanya kebijakan sertifikasi ini guru mampu belajar lebih banyak bagaimana menjadi seorang pendidik yang berkompeten dan berkualitas terutama dalam hal akademik bagi para peserta didik.

2. Proses pelaksanaannya sih hanya berbentuk pemanggilan bagi guru yang akan mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, saya sendiri anggota pertama dari seluruh Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Kragan ini, jadi kalau prosesnya ya hanya diberi penyuluhan-penyuluhan tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang berkompeten dan berkualitas dalam meningkatkan prestasi sekolah maupun prestasi dari para peserta didik melalui raport dan beberapa lomba baik akademik maupun non-akademik, waduh, mbak, maaf ni

ya, saya atau bahkan para guru yang lain nggak ada yang punya SK, punyanya hanya sertifikat saja, kalo SK itu bentuk hanya 1 surat yang isinya mengenai siapa-siapa saja yang akan dipanggil untuk giliran mengikuti sertifikasi, gitu, mbak

3. Pemerintah dengan tegas menekan dan memerintahkan agar para guru Sekolah Dasar yang hanya lulusan SMA/settingkatnya, maka harus mengikuti sertifikasi dengan syarat harus memiliki ijazah S1, meskipun hanya lulusan D2, maka guru tetap harus melanjutkan 2 tahun lagi untuk mendapatkan gelar sarjana
4. Ya kalau sejak kapan pelaksanaan kebijakan sertifikasi ini dilaksanakan di Sekolah ini ya sejak awal adanya kebijakan sertifikasi ini diputuskan oleh pemerintah pusat mbak, namun mungkin di desa ini paling sedikit terlambat dari semenjak turunnya kebijakan ini, ya kurang lebih sih 2 bulan setelah adanya kebijakan sertifikasi ini, karena semua itu bergilir mbak
5. Sekitar tahun 2008 akhir mbak, karena tahun 2007 tengahan saya harus diwajibkan untuk melanjutkan kuliah S1 guna memenuhi syarat mengikuti sertifikasi
6. Wah mbak kalau syarat mengikuti sertifikasi secara detail saya sendiri tidak hafal dan tidak ingat, seingat saya sih, cuma kalau guru yang mau ikut sertifikasi harus S1, jika mereka masih lulusan dari D2, maka guru tersebut harus melanjutkan 2 tahun kuliah untuk memenuhi syarat sebagai S1, kalau harus D2 mereka boleh mengikuti program sertifikasi ini asalkan berusia 50 tahun, golongan IV/a dan memiliki masa kerja selama ± 10 tahun, sedangkan kalau dari S1 mereka harus memiliki golongan IV/a, kalau perbedaannya dengan syarat untuk mengikuti sertifikasi guru pada tingkat Sekolah Menengah itu tidak ada perbedaannya, Cuma kalau dalam penataran

atau penyematan gelar ketika ingin mendapatkan gelar S1 ya kelasnya saja yang disendirikan.

7. Respon para guru ya sangat gembira dan senang sekali, dengan adanya kebijakan sertifikasi ini maka pemerintah sudah membantu untuk menentukan dan mampu memilah mana guru yang termasuk profesional dan memiliki kompeten dalam mengajar
8. Ya kalau sudah berapa lamanya sih sudah lama mbak, ya sejak setelah turunnya keputusan tentang kebijakan sertifikasi ini, ya ada 3-4 tahun lah mbak, sampai tahun ini ya guru yang telah mengikuti sudah sekitar 10 orang.
9. Kalau itu sih guru-guru yang sudah sertifikasi dulu ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, mereka terkadang sering mengabaikan profesi mereka sebagai seorang guru, mereka sering meninggalkan kegiatan dan proses belajar mengajar di dalam kelas untuk bekerja sambilan diluar sekolah dengan alasan agar mendapatkan uang tambahan untuk selalu bisa menyalaikan kompor di dapur mereka.
10. Sekarang kinerja guru-guru yang telah mengikuti sertifikasi semakin membaik, mereka sudah memahami apa tugas dari seorang guru, mereka bahkan saling berlomba untuk menjadi guru yang profesional dan berkompeten untuk meningkatkan prestasi peserta didik, tentu ada perbedaannya dengan ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, wah kalau itu sih sudah terlihat mbak, ada buktinya juga, ini ya, kebanyakan anak-anak yang dilombakan pada tingkat kecamatan maupun kabupaten atau bahkan provinsi itu kecenderungan dari siswa yang diajar oleh bapak atau ibu guru yang sudah ikut sertifikasi itu mbak.
11. Saya telah membuat siswa di kelas saya atau siswa yang saya ajar memiliki prestasi yang cukup baik, bukan hanya itu, setidaknya

salah satu siswa kelas saya telah meraih piala lomba pendidikan yang berbentuk akademik maupun non-akademik dengan membawa nama sekolah, karena di antara beberapa guru yang ada di sekolah ini baru saya saja yang ikut sertifikasi, yang lain masih menyelesaikan program S1 yang menjadi salah satu syarat mengikuti sertifikasi

12. Faktor penghambatnya sih kalau dari saya yang pernah mengikuti sertifikasi ini, tidak ada, hanya terkadang hanya masalah dana kalau masalah lain hanya sebenarnya malas kalau diminta untuk sekolah lagi alias salah satu syaratnya itu harus lulus dan mendapat gelar S1, saya sudah tua jadi ya agak males kalau belajar, kalau pendorongnya ya karena menjanjikan untuk mendapatkan gaji tambahan lagi.
13. Ya jelas mbak, itu salah satu usaha pemerintah pusat untuk meningkatkan prestasi peserta didik di Indonesia terutama dalam bidang akademik.

2. Pendidik yang belum disertifikasi

a) SD NEGERI 1 PANDANGAN WETAN

- Identitas Diri

- ❖ Nama : Siti Khatimah, Ama, Pd
- ❖ Jabatan/Golongan : Guru Kelas/-
- ❖ Usia : 30 Tahun
- ❖ Agama : Islam
- ❖ Pekerjaan : Pendidik
- ❖ Alamat : Ds. Pandangan Wetan
- ❖ Pendidikan Terakhir : D3

- *Hasil Wawancara*

1. Kebijakan sertifikasi itu suatu kebijakan yang menguntungkan bagi setiap guru, karena dengan adanya kebijakan sertifikasi ini guru mampu belajar lebih banyak bagaimana menjadi seorang pendidik yang berkompeten dan berkualitas terutama dalam hal akademik bagi para peserta didik.
2. Proses pelaksanaannya sih setahu saya hanya berbentuk pemanggilan bagi guru yang akan mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, proses lebih lanjutnya saya masih belum tau, karena saya masih menyelesaikan S1 saya untuk memenuhi syarat ikut sertifikasi gitu, mbak
3. Pemerintah dengan tegas menekan dan memerintahkan agar para guru Sekolah Dasar yang hanya lulusan SMA/settingkatnya, maka harus mengikuti sertifikasi dengan syarat harus memiliki ijazah S1, meskipun hanya lulusan D2, maka guru tetap harus melanjutkan 2 tahun lagi untuk mendapatkan gelar sarjana
4. Ya kalau sejak kapan pelaksanaan kebijakan sertifikasi ini dilaksanakan di Sekolah ini ya sejak awal adanya kebijakan sertifikasi

ini diputuskan oleh pemerintah pusat mbak, namun mungkin di desa ini paling sedikit terlambat dari semenjak turunnya kebijakan ini, ya kurang lebih sih 2 bulan setelah adanya kebijakan sertifikasi ini, karena semua itu bergilir mbak

5. InsyaAllah saya ikut sertifikasi tahun depan
6. Wah mbak kalau syarat mengikuti sertifikasi secara detail saya sendiri tidak hafal dan masih belum tahu, yang saya tahu, cuma kalau guru yang mau ikut sertifikasi harus S1, jika mereka masih lulusan dari D2, maka guru tersebut harus melanjutkan 2 tahun kuliah untuk memenuhi syarat sebagai S1, kalau harus D2 mereka boleh mengikuti program sertifikasi ini asalkan berusia 50 tahun, golongan IV/a dan memiliki masa kerja selama \pm 10 tahun, sedangkan kalau dari S1 mereka harus memiliki golongan IV/a, kalau perbedaannya dengan syarat untuk mengikuti sertifikasi guru pada tingkat Sekolah Menengah itu tidak ada perbedaannya,
7. Respon para guru ya sangat gembira dan senang sekali, dengan adanya kebijakan sertifikasi ini maka pemerintah sudah membantu untuk menentukan dan mampu memilah mana guru yang termasuk profesional dan memiliki kompeten dalam mengajar
8. Ya kalau sudah berapa lamanya sih sudah lama mbak, ya sejak setelah turunnya keputusan tentang kebijakan sertifikasi ini, ya ada 3-4 tahun lah mbak, sampai tahun ini ya guru yang telah mengikuti sudah sekitar 10 orang.
9. Kalau itu sih guru-guru yang sudah sertifikasi dulu ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, mereka terkadang sering mengabaikan profesi mereka sebagai seorang guru, mereka sering meninggalkan kegiatan dan proses belajar mengajar di dalam kelas untuk bekerja sambilan diluar sekolah dengan alasan agar

mendapatkan uang tambahan untuk selalu bisa menyalakan kompor di dapur mereka.

10. Sekarang kinerja guru-guru yang telah mengikuti sertifikasi semakin membaik, mereka sudah memahami apa tugas dari seorang guru, mereka bahkan saling berlomba untuk menjadi guru yang profesional dan berkompeten untuk meningkatkan prestasi peserta didik, tentu ada perbedaannya dengan ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, wah kalau itu sih sudah terlihat mbak, ada buktinya juga, ini ya, kebanyakan anak-anak yang dilombakan pada tingkat kecamatan maupun kabupaten atau bahkan provinsi itu keanyakan dari siswa yang diajar oleh bapak atau ibu guru yang sudah ikut sertifikasi itu mbak.
 11. Saya masih belum memberi kontribusi untuk peningkatan mutu dan prestasi sekolah atau pendidikan di sekolah ini,
 12. Faktor penghambatnya sih saya masih belum mengetahuinya, hanya terkadang hanya masalah dana kalau masalah lain hanya sebenarnya malas kalau diminta untuk sekolah lagi alias salah satu syaratnya itu harus lulus dan mendapat gelar S1, saya sudah tua jadi ya agak males kalau belajar, kalau pendorongnya ya karena menjanjikan untuk mendapatkan gaji tambahan lagi.
 13. Ya jelas mbak, itu salah satu usaha pemerintah pusat untuk meningkatkan prestasi peserta didik di Indonesia terutama dalam bidang akademik.
- b) SD NEGERI 2 PANDANGAN WETAN
- Identitas Diri
 - ❖ Nama : Bariyanto
 - ❖ Jabatan/Golongan : Guru Kelas/-
 - ❖ Usia : 35 Tahun

- ❖ Agama : Islam
- ❖ Pekerjaan : Pendidik
- ❖ Alamat : Ds. Sumur Tawang
- ❖ Pendidikan Terakhir : D3

- *Hasil Wawancara*

1. Kebijakan sertifikasi itu suatu kebijakan yang menguntungkan bagi setiap guru, karena dengan adanya kebijakan sertifikasi ini guru mampu belajar lebih banyak bagaimana menjadi seorang pendidik yang berkompeten dan berkualitas terutama dalam hal akademik bagi para peserta didik.
2. Proses pelaksanaannya sih setahu saya hanya berbentuk pemanggilan bagi guru yang akan mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, proses lebih lanjutnya saya masih belum tau, karena saya masih menyelesaikan S1 saya untuk memenuhi syarat ikut sertifikasi gitu, mbak
3. Pemerintah dengan tegas menekan dan memerintahkan agar para guru Sekolah Dasar yang hanya lulusan SMA/settingkatnya, maka harus mengikuti sertifikasi dengan syarat harus memiliki ijazah S1, meskipun hanya lulusan D2, maka guru tetap harus melanjutkan 2 tahun lagi untuk mendapatkan gelar sarjana
4. Ya kalau sejak kapan pelaksanaan kebijakan sertifikasi ini dilaksanakan di Sekolah ini ya sejak awal adanya kebijakan sertifikasi ini diputuskan oleh pemerintah pusat mbak, namun mungkin di desa ini paling sedikit terlambat dari semenjak turunnya kebijakan ini, ya kurang lebih sih 2 bulan setelah adanya kebijakan sertifikasi ini, karena semua itu bergilir mbak
5. InsyaAllah saya ikut sertifikasi tahun depan

6. Wah mbak kalau syarat mengikuti sertifikasi secara detail saya sendiri tidak hafal dan masih belum tahu, yang saya tahu, cuma kalau guru yang mau ikut sertifikasi harus S1, jika mereka masih lulusan dari D2, maka guru tersebut harus melanjutkan 2 tahun kuliah untuk memenuhi syarat sebagai S1, kalau harus D2 mereka boleh mengikuti program sertifikasi ini asalkan berusia 50 tahun, golongan IV/a dan memiliki masa kerja selama \pm 10 tahun, sedangkan kalau dari S1 mereka harus memiliki golongan IV/a, kalau perbedaannya dengan syarat untuk mengikuti sertifikasi guru pada tingkat Sekolah Menengah itu tidak ada perbedaannya,
7. Respon para guru ya sangat gembira dan senang sekali, dengan adanya kebijakan sertifikasi ini maka pemerintah sudah membantu untuk menentukan dan mampu memilah mana guru yang termasuk profesional dan memiliki kompeten dalam mengajar
8. Ya kalau sudah berapa lamanya sih sudah lama mbak, ya sejak setelah turunnya keputusan tentang kebijakan sertifikasi ini, ya ada 3-4 tahun lah mbak, sampai tahun ini ya guru yang telah mengikuti sudah sekitar 10 orang.
9. Kalau itu sih guru-guru yang sudah sertifikasi dulu ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, mereka terkadang sering mengabaikan profesi mereka sebagai seorang guru, mereka sering meninggalkan kegiatan dan proses belajar mengajar di dalam kelas untuk bekerja sambilan diluar sekolah dengan alasan agar mendapatkan uang tambahan untuk selalu bisa menyalakan kompor di dapur mereka.
10. Sekarang kinerja guru-guru yang telah mengikuti sertifikasi semakin membaik, mereka sudah memahami apa tugas dari seorang guru, mereka bahkan saling berlomba untuk menjadi guru yang profesional dan berkompeten untuk meningkatkan prestasi peserta didik, tentu ada

perbedaannya dengan ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, wah kalau itu sih sudah terlihat mbak, ada buktinya juga, ini ya, kebanyakan anak-anak yang dilombakan pada tingkat kecamatan maupun kabupaten atau bahkan provinsi itu kebanyakan dari siswa yang diajar oleh bapak atau ibu guru yang sudah ikut sertifikasi itu mbak.

11. Saya masih belum memberi kontribusi untuk peningkatan mutu dan prestasi sekolah atau pendidikan di sekolah ini,
12. Faktor penghambatnya sih saya masih belum mengetahuinya, hanya terkadang hanya masalah dana kalau masalah lain hanya sebenarnya malas kalau diminta untuk sekolah lagi alias salah satu syaratnya itu harus lulus dan mendapat gelar S1, saya sudah tua jadi ya agak males kalau belajar, kalau pendorongnya ya karena menjanjikan untuk mendapatkan gaji tambahan lagi.
13. Ya jelas mbak, itu salah satu usaha pemerintah pusat untuk meningkatkan prestasi peserta didik di Indonesia terutama dalam bidang akademik.

c) SD NEGERI 1 PANDANGAN KULON

- Identitas Diri
 - ❖ Nama : Purnomo, Ama. Pd
 - ❖ Jabatan/Golongan : Guru Agama Islam/IIIb
 - ❖ Usia : 51 Tahun
 - ❖ Agama : Islam
 - ❖ Pekerjaan : Pendidik
 - ❖ Alamat : Ds. Sendang Mulyo
 - ❖ Pendidikan Terakhir : D2

- *Hasil Wawancara*

1. Kebijakan sertifikasi itu suatu kebijakan yang menguntungkan bagi setiap guru, karena dengan adanya kebijakan sertifikasi ini guru mampu belajar lebih banyak bagaimana menjadi seorang pendidik yang berkompeten dan berkualitas terutama dalam hal akademik bagi para peserta didik.
2. Proses pelaksanaannya sih setahu saya hanya berbentuk pemanggilan bagi guru yang akan mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, proses lebih lanjutnya saya masih belum tau, karena saya masih menyelesaikan S1 saya untuk memenuhi syarat ikut sertifikasi gitu, mbak
3. Pemerintah dengan tegas menekan dan memerintahkan agar para guru Sekolah Dasar yang hanya lulusan SMA/settingkatnya, maka harus mengikuti sertifikasi dengan syarat harus memiliki ijazah S1, meskipun hanya lulusan D2, maka guru tetap harus melanjutkan 2 tahun lagi untuk mendapatkan gelar sarjana
4. Ya kalau sejak kapan pelaksanaan kebijakan sertifikasi ini dilaksanakan di Sekolah ini ya sejak awal adanya kebijakan sertifikasi ini diputuskan oleh pemerintah pusat mbak, namun mungkin di desa ini paling sedikit terlambat dari semenjak turunnya kebijakan ini, ya kurang lebih sih 2 bulan setelah adanya kebijakan sertifikasi ini, karena semua itu bergilir mbak
5. InsyaAllah saya ikut sertifikasi tahun ini
6. Wah mbak kalau syarat mengikuti sertifikasi secara detail saya sendiri tidak hafal dan masih belum tahu, yang saya tahu, cuma kalau guru yang mau ikut sertifikasi harus S1, jika mereka masih lulusan dari D2, maka guru tersebut harus melanjutkan 2 tahun kuliah untuk memenuhi syarat sebagai S1, kalau harus D2 mereka boleh mengikuti program

sertifikasi ini asalkan berusia 50 tahun, golongan IV/a dan memiliki masa kerja selama ± 10 tahun, sedangkan kalau dari S1 mereka harus memiliki golongan IV/a, kalau perbedaannya dengan syarat untuk mengikuti sertifikasi guru pada tingkat Sekolah Menengah itu tidak ada perbedaannya,

7. Respon para guru ya sangat gembira dan senang sekali, dengan adanya kebijakan sertifikasi ini maka pemerintah sudah membantu untuk menentukan dan mampu memilah mana guru yang termasuk profesional dan memiliki kompeten dalam mengajar
8. Ya kalau sudah berapa lamanya sih sudah lama mbak, ya sejak setelah turunnya keputusan tentang kebijakan sertifikasi ini, ya ada 3-4 tahun lah mbak, sampai tahun ini ya guru yang telah mengikuti sudah sekitar 10 orang.
9. Kalau itu sih guru-guru yang sudah sertifikasi dulu ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, mereka terkadang sering mengabaikan profesi mereka sebagai seorang guru, mereka sering meninggalkan kegiatan dan proses belajar mengajar di dalam kelas untuk bekerja sambilan diluar sekolah dengan alasan agar mendapatkan uang tambahan untuk selalu bisa menyalakan kompor di dapur mereka.
10. Sekarang kinerja guru-guru yang telah mengikuti sertifikasi semakin membaik, mereka sudah memahami apa tugas dari seorang guru, mereka bahkan saling berlomba untuk menjadi guru yang profesional dan berkompeten untuk meningkatkan prestasi peserta didik, tentu ada perbedaannya dengan ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, wah kalau itu sih sudah terlihat mbak, ada buktinya juga, ini ya, kebanyakan anak-anak yang dilombakan pada tingkat kecamatan maupun kabupaten atau bahkan provinsi itu

kebanyakan dari siswa yang diajar oleh bapak atau ibu guru yang sudah ikut sertifikasi itu mbak.

11. Saya masih belum memberi kontribusi untuk peningkatan mutu dan prestasi sekolah atau pendidikan di sekolah ini,
12. Faktor penghambatnya sih saya masih belum mengetahuinya, hanya terkadang hanya masalah dana kalau masalah lain hanya sebenarnya malas kalau diminta untuk sekolah lagi alias salah satu syaratnya itu harus lulus dan mendapat gelar S1, saya sudah tua jadi ya agak males kalau belajar, kalau pendorongnya ya karena menjanjikan untuk mendapatkan gaji tambahan lagi.
13. Ya jelas mbak, itu salah satu usaha pemerintah pusat untuk meningkatkan prestasi peserta didik di Indonesia terutama dalam bidang akademik.

d) SD NEGERI 2 PANDANGAN KULON

- Identitas Diri
 - ❖ Nama : Muhammad Mufid
 - ❖ Jabatan/Golongan : Guru kelas/-
 - ❖ Usia : 30 tahun
 - ❖ Agama : Islam
 - ❖ Pekerjaan : Pendidik
 - ❖ Alamat : Ds. Pandangan Wetan
 - ❖ Pendidikan Terakhir : D3
- *Hasil Wawancara*
 1. Kebijakan sertifikasi itu suatu kebijakan ang menguntungkan bagi setiap guru, karena dengan adanya kebijakan sertifikasi ini guru mampu belajar lebih banyak bagaimana menjadi seorang pendidik yang berkompeten dan berkualitas terutama dalam hal akademik bagi para peserta didik.

2. Proses pelaksanaannya sih setahu saya hanya berbentuk pemanggilan bagi guru yang akan mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, proses lebih lanjutnya saya masih belum tau, karena saya masih menyelesaikan S1 saya untuk memenuhi syarat ikut sertifikasi gitu, mbak
3. Pemerintah dengan tegas menekan dan memerintahkan agar para guru Sekolah Dasar yang hanya lulusan SMA/settingkatnya, maka harus mengikuti sertifikasi dengan syarat harus memiliki ijazah S1, meskipun hanya lulusan D2, maka guru tetap harus melanjutkan 2 tahun lagi untuk mendapatkan gelar sarjana
4. Ya kalau sejak kapan pelaksanaan kebijakan sertifikasi ini dilaksanakan di Sekolah ini ya sejak awal adanya kebijakan sertifikasi ini diputuskan oleh pemerintah pusat mbak, namun mungkin di desa ini paling sedikit terlambat dari semenjak turunnya kebijakan ini, ya kurang lebih sih 2 bulan setelah adanya kebijakan sertifikasi ini, karena semua itu bergilir mbak
5. InsyaAllah saya ikut sertifikasi tahun depan
6. Wah mbak kalau syarat mengikuti sertifikasi secara detail saya sendiri tidak hafal dan masih belum tahu, yang saya tahu, cuma kalau guru yang mau ikut sertifikasi harus S1, jika mereka masih lulusan dari D2, maka guru tersebut harus melanjutkan 2 tahun kuliah untuk memenuhi syarat sebagai S1, kalau harus D2 mereka boleh mengikuti program sertifikasi ini asalkan berusia 50 tahun, golongan IV/a dan memiliki masa kerja selama \pm 10 tahun, sedangkan kalau dari S1 mereka harus memiliki golongan IV/a, kalau perbedaannya dengan syarat untuk mengikuti sertifikasi guru pada tingkat Sekolah Menengah itu tidak ada perbedaannya,
7. Respon para guru ya sangat gembira dan senang sekali, dengan adanya kebijakan sertifikasi ini maka pemerintah sudah membantu untuk

menentukan dan mampu memilah mana guru yang termasuk profesional dan memiliki kompeten dalam mengajar

8. Ya kalau sudah berapa lamanya sih sudah lama mbak, ya sejak setelah turunnya keputusan tentang kebijakan sertifikasi ini, ya ada 3-4 tahun lah mbak, sampai tahun ini ya guru yang telah mengikuti sudah sekitar 10 orang.
9. Kalau itu sih guru-guru yang sudah sertifikasi dulu ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, mereka terkadang sering mengabaikan profesi mereka sebagai seorang guru, mereka sering meninggalkan kegiatan dan proses belajar mengajar di dalam kelas untuk bekerja sambilan diluar sekolah dengan alasan agar mendapatkan uang tambahan untuk selalu bisa menyalaikan kompor di dapur mereka.
10. Sekarang kinerja guru-guru yang telah mengikuti sertifikasi semakin membaik, mereka sudah memahami apa tugas dari seorang guru, mereka bahkan saling berlomba untuk menjadi guru yang profesional dan berkompeten untuk meningkatkan prestasi peserta didik, tentu ada perbedaannya dengan ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, wah kalau itu sih sudah terlihat mbak, ada buktinya juga, ini ya, kebanyakan anak-anak yang dilombakan pada tingkat kecamatan maupun kabupaten atau bahkan provinsi itu keanyakan dari siswa yang diajar oleh bapak atau ibu guru yang sudah ikut sertifikasi itu mbak.
11. Saya masih belum memberi kontribusi untuk peningkatan mutu dan prestasi sekolah atau pendidikan di sekolah ini,
12. Faktor penghambatnya sih saya masih belum mengetahuinya, hanya terkadang hanya masalah dana kalau masalah lain hanya sebenarnya malas kalau diminta untuk sekolah lagi alias salah satu syaratnya itu harus lulus dan mendapat gelar S1, saya sudah tua jadi ya agak males

kalau belajar, kalau pendorongnya ya karena menjanjikan untuk mendapatkan gaji tambahan lagi.

13. Ya jelas mbak, itu salah satu usaha pemerintah pusat untuk meningkatkan prestasi peserta didik di Indonesia terutama dalam bidang akademik.

e) SD NEGERI SUMBERGAYAM

• Identitas Diri

- ❖ Nama : Makhtum, Ama. Pd
- ❖ Jabatan/Golongan : Guru Agama Islam/IV b
- ❖ Usia : 57 tahun
- ❖ Agama : Islam
- ❖ Pekerjaan : Pendidik
- ❖ Alamat : Ds. Sumur Tawang
- ❖ Pendidikan Terakhir : D2

• *Hasil Wawancara*

1. Kebijakan sertifikasi itu suatu kebijakan yang menguntungkan bagi setiap guru, karena dengan adanya kebijakan sertifikasi ini guru mampu belajar lebih banyak bagaimana menjadi seorang pendidik yang berkompeten dan berkualitas terutama dalam hal akademik bagi para peserta didik.
2. Proses pelaksanaannya sih setahu saya hanya berbentuk pemanggilan bagi guru yang akan mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, proses lebih lanjutnya saya masih belum tau, karena saya masih menyelesaikan S1 saya untuk memenuhi syarat ikut sertifikasi gitu, mbak
3. Pemerintah dengan tegas menekan dan memerintahkan agar para guru Sekolah Dasar yang hanya lulusan SMA/settingkatnya, maka harus mengikuti sertifikasi dengan syarat harus memiliki ijazah S1,

meskipun hanya lulusan D2, maka guru tetap harus melanjutkan 2 tahun lagi untuk mendapatkan gelar sarjana

4. Ya kalau sejak kapan pelaksanaan kebijakan sertifikasi ini dilaksanakan di Sekolah ini ya sejak awal adanya kebijakan sertifikasi ini diputuskan oleh pemerintah pusat mbak, namun mungkin di desa ini paling sedikit terlambat dari semenjak turunnya kebijakan ini, ya kurang lebih sih 2 bulan setelah adanya kebijakan sertifikasi ini, karena semua itu bergilir mbak
5. InsyaAllah saya ikut sertifikasi tahun ini
6. Wah mbak kalau syarat mengikuti sertifikasi secara detail saya sendiri tidak hafal dan masih belum tahu, yang saya tahu, cuma kalau guru yang mau ikut sertifikasi harus S1, jika mereka masih lulusan dari D2, maka guru tersebut harus melanjutkan 2 tahun kuliah untuk memenuhi syarat sebagai S1, kalau harus D2 mereka boleh mengikuti program sertifikasi ini asalkan berusia 50 tahun, golongan IV/a dan memiliki masa kerja selama ± 10 tahun, sedangkan kalau dari S1 mereka harus memiliki golongan IV/a, kalau perbedaannya dengan syarat untuk mengikuti sertifikasi guru pada tingkat Sekolah Menengah itu tidak ada perbedaannya,
7. Respon para guru ya sangat gembira dan senang sekali, dengan adanya kebijakan sertifikasi ini maka pemerintah sudah membantu untuk menentukan dan mampu memilih mana guru yang termasuk profesional dan memiliki kompeten dalam mengajar
8. Ya kalau sudah berapa lamanya sih sudah lama mbak, ya sejak setelah turunnya keputusan tentang kebijakan sertifikasi ini, ya ada 3-4 tahun lah mbak, sampai tahun ini ya guru yang telah mengikuti sudah sekitar 10 orang.
9. Kalau itu sih guru-guru yang sudah sertifikasi dulu ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, mereka

terkadang sering mengabaikan profesi mereka sebagai seorang guru, mereka sering meninggalkan kegiatan dan proses belajar mengajar di dalam kelas untuk bekerja sambilan diluar sekolah dengan alasan agar mendapatkan uang tambahan untuk selalu bisa menyalakan kompor di dapur mereka.

10. Sekarang kinerja guru-guru yang telah mengikuti sertifikasi semakin membaik, mereka sudah memahami apa tugas dari seorang guru, mereka bahkan saling berlomba untuk menjadi guru yang profesional dan berkompeten untuk meningkatkan prestasi peserta didik, tentu ada perbedaannya dengan ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, wah kalau itu sih sudah terlihat mbak, ada buktinya juga, ini ya, kebanyakan anak-anak yang dilombakan pada tingkat kecamatan maupun kabupaten atau bahkan provinsi itu kecenderungan dari siswa yang diajar oleh bapak atau ibu guru yang sudah ikut sertifikasi itu mbak.
11. Saya masih belum memberi kontribusi untuk peningkatan mutu dan prestasi sekolah atau pendidikan di sekolah ini,
12. Faktor penghambatnya sih saya masih belum mengetahuinya, hanya terkadang hanya masalah dana kalau masalah lain hanya sebenarnya malas kalau diminta untuk sekolah lagi alias salah satu syaratnya itu harus lulus dan mendapat gelar S1, saya sudah tua jadi ya agak males kalau belajar, kalau pendorongnya ya karena menjanjikan untuk mendapatkan gaji tambahan lagi.
13. Ya jelas mbak, itu salah satu usaha pemerintah pusat untuk meningkatkan prestasi peserta didik di Indonesia terutama dalam bidang akademik.

f) SD NEGERI SUMURPULE

- Identitas Diri
 - ❖ Nama : Khoirur Riza, A. Ma
 - ❖ Jabatan/Golongan : Pembina Muda TK I/II b
 - ❖ Usia : 35 tahun
 - ❖ Agama : Islam
 - ❖ Pekerjaan : Pendidik
 - ❖ Alamat : Ds. Plawangan
 - ❖ Pendidikan Terakhir : D3
- *Hasil Wawancara*
 1. Kebijakan sertifikasi itu suatu kebijakan yang menguntungkan bagi setiap guru, karena dengan adanya kebijakan sertifikasi ini guru mampu belajar lebih banyak bagaimana menjadi seorang pendidik yang berkompeten dan berkualitas terutama dalam hal akademik bagi para peserta didik.
 2. Proses pelaksanaannya sih setahu saya hanya berbentuk pemanggilan bagi guru yang akan mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, proses lebih lanjutnya saya masih belum tau, karena saya masih menyelesaikan S1 saya untuk memenuhi syarat ikut sertifikasi gitu, mbak
 3. Pemerintah dengan tegas menekan dan memerintahkan agar para guru Sekolah Dasar yang hanya lulusan SMA/settingkatnya, maka harus mengikuti sertifikasi dengan syarat harus memiliki ijazah S1, meskipun hanya lulusan D2, maka guru tetap harus melanjutkan 2 tahun lagi untuk mendapatkan gelar sarjana
 4. Ya kalau sejak kapan pelaksanaan kebijakan sertifikasi ini dilaksanakan di Sekolah ini ya sejak awal adanya kebijakan sertifikasi ini diputuskan oleh pemerintah pusat mbak, namun mungkin di desa

ini paling sedikit terlambat dari semenjak turunnya kebijakan ini, ya kurang lebih sih 2 bulan setelah adanya kebijakan sertifikasi ini, karena semua itu bergilir mbak

5. InsyaAllah saya ikut sertifikasi tahun depan
6. Wah mbak kalau syarat mengikuti sertifikasi secara detail saya sendiri tidak hafal dan masih belum tahu, yang saya tahu, cuma kalau guru yang mau ikut sertifikasi harus S1, jika mereka masih lulusan dari D2, maka guru tersebut harus melanjutkan 2 tahun kuliah untuk memenuhi syarat sebagai S1, kalau harus D2 mereka boleh mengikuti program sertifikasi ini asalkan berusia 50 tahun, golongan IV/a dan memiliki masa kerja selama \pm 10 tahun, sedangkan kalau dari S1 mereka harus memiliki golongan IV/a, kalau perbedaannya dengan syarat untuk mengikuti sertifikasi guru pada tingkat Sekolah Menengah itu tidak ada perbedaannya,
7. Respon para guru ya sangat gembira dan senang sekali, dengan adanya kebijakan sertifikasi ini maka pemerintah sudah membantu untuk menentukan dan mampu memilah mana guru yang termasuk profesional dan memiliki kompeten dalam mengajar
8. Ya kalau sudah berapa lamanya sih sudah lama mbak, ya sejak setelah turunnya keputusan tentang kebijakan sertifikasi ini, ya ada 3-4 tahun lah mbak, sampai tahun ini ya guru yang telah mengikuti sudah sekitar 10 orang.
9. Kalau itu sih guru-guru yang sudah sertifikasi dulu ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, mereka terkadang sering mengabaikan profesi mereka sebagai seorang guru, mereka sering meninggalkan kegiatan dan proses belajar mengajar di dalam kelas untuk bekerja sambilan diluar sekolah dengan alasan agar mendapatkan uang tambahan untuk selalu bisa menyalaikan kompor di dapur mereka.

10. Sekarang kinerja guru-guru yang telah mengikuti sertifikasi semakin membaik, mereka sudah memahami apa tugas dari seorang guru, mereka bahkan saling berlomba untuk menjadi guru yang profesional dan berkompeten untuk meningkatkan prestasi peserta didik, tentu ada perbedaannya dengan ketika mereka belum mengikuti program kebijakan sertifikasi ini, wah kalau itu sih sudah terlihat mbak, ada buktinya juga, ini ya, kebanyakan anak-anak yang dilombakan pada tingkat kecamatan maupun kabupaten atau bahkan provinsi itu keanyakan dari siswa yang diajar oleh bapak atau ibu guru yang sudah ikut sertifikasi itu mbak.
11. Saya masih belum memberi kontribusi untuk peningkatan mutu dan prestasi sekolah atau pendidikan di sekolah ini,
12. Faktor penghambatnya sih saya masih belum mengetahuinya, hanya terkadang hanya masalah dana kalau masalah lain hanya sebenarnya malas kalau diminta untuk sekolah lagi alias salah satu syaratnya itu harus lulus dan mendapat gelar S1, saya sudah tua jadi ya agak males kalau belajar, kalau pendorongnya ya karena menjanjikan untuk mendapatkan gaji tambahan lagi.
13. Ya jelas mbak, itu salah satu usaha pemerintah pusat untuk meningkatkan prestasi peserta didik di Indonesia terutama dalam bidang akademik

C. Peserta Didik Kelas 6

a) SD NEGERI 1 PANDANGAN WETAN

- Identitas Diri
 - ❖ Nama : Moh Luthfi
 - ❖ Kelas : V
 - ❖ Usia : 12 tahun
 - ❖ Agama : Islam
 - ❖ Alamat : Ds. Sumur Tawang
- *Hasil Wawancara*
 1. Sedikit tahu mbak, tapi gak begitu faham, yang jelas sertifikasi itu buat guru jadi teladan
 2. Wah, aku nggak tahu kalau itu mbak, banyak kayaknya
 3. Kalau sebelum sih, gurunya agak cuek sama muridnya, tapi sekarang jadi lebih perhatian terutama buat belajar pelajaran sekolah
 4. Kerjanya semua begus, nggak ada yang membuat sangat kecewa
 5. Sepi mbak, lalu guru diganti buat sementara
 6. Seneng, biar dapat perhatian dalam belajar
 7. Baik-baik aja sih mbak, aku nggak begitu memperhatikan
 8. Gurunya agar selalu perhatian, jangan rebut perkara gaji terus, muridnya dilupakan
 9. Sudah mbak, kan sering dapat piala, dapat juara I lagi

b) SD NEGERI 2 PANDANGAN WETAN

- Identitas Diri
 - ❖ Nama : Sudarno
 - ❖ Kelas : V
 - ❖ Usia : 12 tahun
 - ❖ Agama : Islam
 - ❖ Alamat : Ds. Pandangan Kulon

- *Hasil Wawancara*

1. Sedikit tahu mbak, tapi gak begitu faham, yang jelas sertifikasi itu buat guru jadi teladan
2. Wah, aku nggak tahu kalau itu mbak, banyak kayaknya
3. Kalau sebelum sih, gurunya agak cuek sama muridnya, tapi sekarang jadi lebih perhatian terutama buat belajar pelajaran sekolah
4. Kerjanya semua begus, nggak ada yang membuat sangat kecewa
5. Sepi mbak, lalu guru diganti buat sementara
6. Seneng, biar dapat perhatian dalam belajar
7. Baik-baik aja sih mbak, aku nggak begitu memperhatikan
8. Gurunya agar selalu perhatian, jangan rebut perkara gaji terus, muridnya dilupakan
9. Sudah mbak, kan sering dapat piala, dapat juara I lagi

c) SD NEGERI 1 PANDANGAN KULON

- Identitas Diri

- ❖ Nama : Budi Prasetyo
- ❖ Kelas : V
- ❖ Usia : 11 tahun
- ❖ Agama : Islam
- ❖ Alamat : Ds. Pandangan Wetan

- *Hasil Wawancara*

1. Sedikit tahu mbak, tapi gak begitu faham, yang jelas sertifikasi itu buat guru jadi teladan
2. Wah, aku nggak tahu kalau itu mbak, banyak kayaknya
3. Kalau sebelum sih, gurunya agak cuek sama muridnya, tapi sekarang jadi lebih perhatian terutama buat belajar pelajaran sekolah
4. Kerjanya semua begus, nggak ada yang membuat sangat kecewa
5. Sepi mbak, lalu guru diganti buat sementara

6. Seneng, biar dapat perhatian dalam belajar
7. Baik-baik aja sih mbak, aku nggak begitu memperhatikan
8. Gurunya agar selalu perhatian, jangan rebut perkara gaji terus, muridnya dilupakan
9. Sudah mbak, kan sering dapat piala, dapat juara I lagi

d) SD NEGERI 2 PANDANGAN KULON

- Identitas Diri
 - ❖ Nama : Moh Kasan
 - ❖ Kelas : V
 - ❖ Usia : 12 tahun
 - ❖ Agama : Islam
 - ❖ Alamat : Ds. Plawangan
- *Hasil Wawancara*
 1. Sedikit tahu mbak, tapi gak begitu faham, yang jelas sertifikasi itu buat guru jadi teladan
 2. Wah, aku nggak tahu kalau itu mbak, banyak kayaknya
 3. Kalau sebelum sih, gurunya agak cuek sama muridnya, tapi sekarang jadi lebih perhatian terutama buat belajar pelajaran sekolah
 4. Kerjanya semua begus, nggak ada yang membuat sangat kecewa
 5. Sepi mbak, lalu guru diganti buat sementara
 6. Seneng, biar dapat perhatian dalam belajar
 7. Baik-baik aja sih mbak, aku nggak begitu memperhatikan
 8. Gurunya agar selalu perhatian, jangan rebut perkara gaji terus, muridnya dilupakan
 9. Sudah mbak, kan sering dapat piala, dapat juara I lagi

e) SD NEGERI SUMBERGAYAM

- Identitas Diri
 - ❖ Nama : Musonef

- ❖ Kelas : V
 - ❖ Usia : 11 tahun
 - ❖ Agama : Islam
 - ❖ Alamat : Ds. Plawangan
- *Hasil Wawancara*
 1. Nggak tahu mbak,
 2. Wah, aku nggak tahu kalau itu mbak,
 3. Gurunya agak cuek sama muridnya, tapi sekarang jadi lebih perhatian terutama buat belajar pelajaran sekolah
 4. Ngajarnya semua begus, nggak ada yang Jelek
 5. Guru diganti terus
 6. Seneng, biar dapat perhatian dalam belajar
 7. Baik-baik aja sih mbak, aku nggak begitu memperhatikan
 8. Gurunya agar selalu perhatian, jangan cuek, biar muridnya berprestasi
 9. Sudah mbak, pernah dapat piala, tapi gak sering
- f) SD NEGERI SUMURPULE
- Identitas Diri
 - ❖ Nama : Saiful Anwar
 - ❖ Kelas : V
 - ❖ Usia : 12 tahun
 - ❖ Agama : Islam
 - ❖ Alamat : Ds. Sendang Mulyo
 - *Hasil Wawancara*
 1. Sedikit tahu mbak, tapi gak begitu faham, yang jelas sertifikasi itu buat guru jadi teladan
 2. Wah, aku nggak tahu kalau itu mbak, banyak kayaknya
 3. Kalau sebelum sih, gurunya agak cuek sama muridnya, tapi sekarang jadi lebih perhatian terutama buat belajar pelajaran sekolah

4. Kerjanya semua begus, nggak ada yang membuat sangat kecewa
5. Sepi mbak, lalu guru diganti buat sementara
6. Seneng, biar dapat perhatian dalam belajar
7. Baik-baik aja sih mbak, aku nggak begitu memperhatikan
8. Gurunya agar selalu perhatian, jangan rebut perkara gaji terus, muridnya dilupakan
9. Sudah mbak, kan sering dapat piala, dapat juara I lagi

LAMPIRAN

IV

Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN I

Tanggal : 3 Maret 2011

Waktu : 08.00-11.30 WIB

Tempat : SD Negeri 1 Pandangan Kulon dan SD Negeri 2 Pandangan Kulon

Kegiatan : Observasi awal

Deskripsi

Pada hari ini, peneliti datang ke SD Negeri 1 Pandangan Kulon dan SD Negeri 2 Pandangan Kulon yang menjadi Tempat Kegiatan Belajar (TKB) dan Sekolah Inti (SD Negeri 1 Pandangan Kulon) dan Sekolah Imbas (SD Negeri 2 Pandangan Kulon) yang beralamat di jalan Panji Laut No. 2 Desa Pandangan Kulon Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Tujuan peneliti adalah mengadakan observasi awal untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan Sertifikasi Guru dan perubahan kinerja guru di SD Negeri 1 Pandangan Kulon dan SD Negeri 2 Pandangan Kulon. Ketika tiba di sana, peneliti bertemu dengan petugas keamanan dan menunjukkan identitas diri. Kemudian petugas keamanan menyarankan untuk menemui pegawai Tata Usaha (TU) SD Negeri 1 Pandangan Kulon dan SD Negeri 2 Pandangan Kulon. Setelah beberapa saat menunggu, peneliti bertemu dengan Bapak "Mhd" (SD Negeri 1 Pandangan Kulon) dan Ibu "Mjd" (SD Negeri 2 Pandangan Kulon) keduanya selaku Kepala Sekolah.

Setelah menjelaskan maksud kedatangan, peneliti kemudian menanyakan bagaimana pelaksanaan kebijakan sertifikasi yang diikuti oleh mereka serta menanyakan kinerja para guru baik yang belum sertifikasi maupun yang telah sertifikasi, peneliti juga menanyakan mengenai prestasi sekolah dan siswa setelah gurunya mengikuti program kebijakan sertifikasi. Ibu "Mjd" dan Bapak "Mhd" memaparkan dan menjelaskan kepada

peneliti dengan cukup detail dan disampaikan dengan ramah. Penjelasan yang disampaikan ibu "Mjd" dan Bapak "Mhd" meliputi bagaimana pelaksanaan kebijakan sertifikasi yang diikuti oleh mereka serta menanyakan kinerja para guru baik yang belum sertifikasi maupun yang telah sertifikasi, peneliti juga menanyakan mengenai prestasi sekolah dan siswa setelah gurunya mengikuti program kebijakan sertifikasi. Setelah peneliti merasa cukup mendapatkan informasi, peneliti pun memohon pamit dan menyampaikan akan datang lagi ke SD Negeri 1 Pandangan Kulon dan SD Negeri 2 Pandangan Kulon untuk menyerahkan surat ijin penelitian dan mengamati keadaan sekolah.

CATATAN LAPANGAN II

Tanggal : 4 Maret 2011

Waktu : 07.30-11.00 WIB

Tempat : SD Negeri 1 Pandangan Wetan dan SD Negeri 2 Pandangan Wetan

Kegiatan : Observasi awal

Deskripsi

Pada hari ini, peneliti datang ke SD Negeri 1 Pandangan Wetan dan SD Negeri 2 Pandangan Wetan yang menjadi Tempat Kegiatan Belajar (TKB) dan Sekolah Imbas (SD Negeri 1 Pandangan Wetan dan SD Negeri 2 Pandangan Wetan) yang beralamat di Jalan Raya Pantura depan Masjid Al-Hikmah Desa Pandangan Wetan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Tujuan peneliti adalah mengadakan observasi awal untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan Sertifikasi Guru dan perubahan kinerja guru di SD Negeri 1 Pandangan Wetan dan SD Negeri 2 Pandangan Wetan. Ketika tiba di sana, peneliti bertemu dengan petugas keamanan dan menunjukkan identitas diri. Kemudian petugas keamanan menyarankan untuk menemui pegawai Tata Usaha (TU) SD Negeri 1 Pandangan Wetan dan SD Negeri 2 Pandangan Wetan. Setelah beberapa saat menunggu, peneliti bertemu dengan Bapak "Srj" (SD Negeri 1 Pandangan Wetan) dan Ibu "SH" (SD Negeri 2 Pandangan Wetan) keduanya selaku Kepala Sekolah.

Setelah menjelaskan maksud kedatangan, peneliti kemudian menanyakan bagaimana pelaksanaan kebijakan sertifikasi yang diikuti oleh mereka serta menanyakan kinerja para guru baik yang belum sertifikasi maupun yang telah sertifikasi, peneliti juga menanyakan mengenai prestasi sekolah dan siswa setelah gurunya mengikuti program kebijakan sertifikasi. Ibu "SH" dan Bapak "Srj" memaparkan dan menjelaskan kepada peneliti dengan cukup detail dan disampaikan dengan ramah. Penjelasan yang disampaikan ibu "SH" dan Bapak "Srj" meliputi bagaimana pelaksanaan kebijakan sertifikasi yang diikuti oleh mereka serta menanyakan kinerja para guru baik yang belum sertifikasi maupun yang

telah sertifikasi, peneliti juga menanyakan mengenai prestasi sekolah dan siswa setelah gurunya mengikuti program kebijakan sertifikasi. Setelah peneliti merasa cukup mendapatkan informasi, peneliti pun memohon pamit dan menyampaikan akan datang lagi ke SD Negeri 1 Pandangan Wetan dan SD Negeri 2 Pandangan Wetan untuk menyerahkan surat ijin penelitian dan mengamati keadaan sekolah.

CATATAN LAPANGAN III

Tanggal : 5 Maret 2011
Waktu : 09.00-11.00 WIB
Tempat : SD Negeri Sumbergayam
Kegiatan : Observasi awal

Deskripsi

Pada hari ini, peneliti datang ke SD Negeri Sumbergayam yang menjadi Tempat Kegiatan Belajar (TKB) dan Sekolah Imbas yang beralamat di Dusun Desa Sumbergayam Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Tujuan peneliti adalah mengadakan observasi awal untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan Sertifikasi Guru dan perubahan kinerja guru di SD Negeri Sumbergayam. Ketika tiba di sana, peneliti bertemu dengan petugas keamanan dan menunjukkan identitas diri. Kemudian petugas keamanan menyarankan untuk menemui pegawai Tata Usaha (TU) SD Negeri Sumbergayam. Setelah beberapa saat menunggu, peneliti bertemu dengan "Wnt" selaku Kepala Sekolah SD Negeri Sumbergayam.

Setelah menjelaskan maksud kedatangan, peneliti kemudian menanyakan bagaimana pelaksanaan kebijakan sertifikasi yang diikuti oleh mereka serta menanyakan kinerja para guru baik yang belum sertifikasi maupun yang telah sertifikasi, peneliti juga menanyakan mengenai prestasi sekolah dan siswa setelah gurunya mengikuti program kebijakan sertifikasi. Ibu "Wnt" memaparkan dan menjelaskan kepada peneliti dengan cukup detail dan disampaikan dengan ramah. Penjelasan yang disampaikan Ibu "Wnt" meliputi bagaimana pelaksanaan kebijakan sertifikasi yang diikuti oleh mereka serta menanyakan kinerja para guru baik yang belum sertifikasi maupun yang telah sertifikasi, peneliti juga menanyakan mengenai prestasi sekolah dan siswa setelah gurunya mengikuti program kebijakan sertifikasi. Setelah peneliti merasa cukup mendapatkan informasi, peneliti pun memohon pamit dan menyampaikan akan datang lagi ke SD Negeri Sumbergayam untuk menyerahkan surat ijin penelitian dan mengamati keadaan sekolah.

CATATAN LAPANGAN IV

Tanggal : 7 Maret 2011

Waktu : 09.00-11.00 WIB

Tempat : SD Negeri Sumurpule

Kegiatan : Observasi awal

Deskripsi

Pada hari ini, peneliti datang ke SD Negeri Sumurpule yang menjadi Tempat Kegiatan Belajar (TKB) dan Sekolah Imbas yang beralamat di Desa Sumur Pule Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Tujuan peneliti adalah mengadakan observasi awal untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan Sertifikasi Guru dan perubahan kinerja guru di SD Negeri Sumurpule. Ketika tiba di sana, peneliti bertemu dengan petugas keamanan dan menunjukkan identitas diri. Kemudian petugas keamanan menyarankan untuk menemui pegawai Tata Usaha (TU) SD Negeri Sumurpule. Setelah beberapa saat menunggu, peneliti bertemu dengan Bapak "Jsw" selaku Kepala Sekolah SD Negeri Sumurpule.

Setelah menjelaskan maksud kedatangan, peneliti kemudian menanyakan bagaimana pelaksanaan kebijakan sertifikasi yang diikuti oleh mereka serta menanyakan kinerja para guru baik yang belum sertifikasi maupun yang telah sertifikasi, peneliti juga menanyakan mengenai prestasi sekolah dan siswa setelah gurunya mengikuti program kebijakan sertifikasi. Bapak "Jsw" memaparkan dan menjelaskan kepada peneliti dengan cukup detail dan disampaikan dengan ramah. Penjelasan yang disampaikan Bapak "Jsw" meliputi bagaimana pelaksanaan kebijakan sertifikasi yang diikuti oleh mereka serta menanyakan kinerja para guru baik yang belum sertifikasi maupun yang telah sertifikasi, peneliti juga menanyakan mengenai prestasi sekolah dan siswa setelah gurunya mengikuti program kebijakan sertifikasi. Setelah peneliti merasa cukup mendapatkan informasi, peneliti pun memohon pamit dan menyampaikan akan datang lagi ke SD Negeri Sumurpule untuk menyerahkan surat ijin penelitian dan mengamati keadaan sekolah.

CATATAN LAPANGAN V

Tanggal : 30 April 2011

Waktu : 08.00-12.00 WIB

Tempat : SD Negeri 1 Pandangan Kulon dan SD Negeri 2 Pandangan Kulon

Kegiatan : Mengurus surat ijin penelitian dan pengamatan di lokasi penelitian

Deskripsi

Pada hari ini, peneliti datang ke SD Negeri 1 Pandangan Kulon dan SD Negeri 2 Pandangan Kulon yang menjadi Tempat Kegiatan Belajar (TKB) dan Sekolah Inti (SD Negeri 1 Pandangan Kulon) dan Sekolah Imbas (SD Negeri 2 Pandangan Kulon). Ketika tiba di sana, peneliti menemui pegawai Tata Usaha (TU) SD Negeri 1 Pandangan Kulon dan SD Negeri 2 Pandangan Kulon dan menjelaskan maksud kedatangan serta menunjukkan surat ijin penelitian. Setelah itu peneliti di suruh untuk menemui kepala sekolah SD Negeri 1 Pandangan Kulon dan SD Negeri 2 Pandangan Kulon. Setelah beberapa saat menunggu, peneliti kemudian bertemu dengan Bapak "Mhd" (SD Negeri 1 Pandangan Kulon) dan Ibu "Mjd" (SD Negeri 2 Pandangan Kulon) keduanya selaku Kepala Sekolah. Peneliti pun menjelaskan kembali maksud kedatangan dan menyerahkan surat ijin penelitian yang kemudian peneliti diberi ijin untuk melakukan penelitian terkait dengan bagaimana pelaksanaan kebijakan sertifikasi yang diikuti oleh mereka serta menanyakan kinerja para guru baik yang belum sertifikasi maupun yang telah sertifikasi, peneliti juga menanyakan mengenai prestasi sekolah dan siswa setelah gurunya mengikuti program kebijakan sertifikasi.

Setelah menemui kepala sekolah, peneliti kemudian mengamati keadaan lingkungan di dalam lingkup SD Negeri 1 Pandangan Kulon dan SD Negeri 2 Pandangan Kulon yang menjadi TKB dan Sekolah Inti (SD Negeri 1 Pandangan Kulon) dan Sekolah Imbas (SD Negeri 2 Pandangan Kulon). Dari hasil pengamatan tersebut, peneliti mendapatkan informasi tentang kinerja beberapa guru yang ada di dan Sekolah Inti (SD Negeri 1 Pandangan Kulon)

dan Sekolah Imbas (SD Negeri 2 Pandangan Kulon) yang menjadi Tempat Kegiatan Belajar (TKB). Peneliti juga mengetahui batas-batas wilayah SD Negeri 1 Pandangan Kulon dan SD Negeri 2 Pandangan Kulon dan mengetahui luas tanah yang digunakan untuk membangun kedua gedung sekolah tersebut. Setelah merasa cukup mendapatkan informasi, penelitipun memohon pamit dan menyampaikan akan datang kembali untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan membicarakan rencana penelitian.

CATATAN LAPANGAN VI

Tanggal : 3 Mei 2011

Waktu : 08.00-12.00 WIB

Tempat : SD Negeri 1 Pandangan Wetan dan SD Negeri 2 Pandangan Wetan

Kegiatan : Mengurus surat ijin penelitian dan pengamatan di lokasi penelitian

Deskripsi

Pada hari ini, peneliti datang ke SD Negeri 1 Pandangan Wetan dan SD Negeri 2 Pandangan Wetan yang menjadi Tempat Kegiatan Belajar (TKB). Ketika tiba di sana, peneliti menemui pegawai Tata Usaha (TU) SD Negeri 1 Pandangan Wetan dan SD Negeri 2 Pandangan Wetan dan menjelaskan maksud kedatangan serta menunjukkan surat ijin penelitian. Setelah itu peneliti di suruh untuk menemui kepala sekolah SD Negeri 1 Pandangan Wetan dan SD Negeri 2 Pandangan Wetan. Setelah beberapa saat menunggu, peneliti kemudian bertemu dengan Bapak "Srj" (SD Negeri 1 Pandangan Wetan) dan Ibu "SH" (SD Negeri 2 Pandangan Wetan) keduanya selaku Kepala Sekolah.

Peneliti pun menjelaskan kembali maksud kedatangan dan menyerahkan surat ijin penelitian yang kemudian peneliti diberi ijin untuk melakukan penelitian terkait dengan bagaimana pelaksanaan kebijakan sertifikasi yang diikuti oleh mereka serta menanyakan kinerja para guru baik yang belum sertifikasi maupun yang telah sertifikasi, peneliti juga menanyakan mengenai prestasi sekolah dan siswa setelah gurunya mengikuti program kebijakan sertifikasi.

Setelah menemui kepala sekolah, peneliti kemudian mengamati keadaan lingkungan di dalam lingkup SD Negeri 1 Pandangan Wetan dan SD Negeri 2 Pandangan Wetan yang menjadi TKB. Dari hasil pengamatan tersebut, peneliti mendapatkan informasi tentang kinerja beberapa guru yang ada di SD Negeri 1 Pandangan Wetan dan SD Negeri 2 Pandangan Wetan yang menjadi Tempat Kegiatan Belajar (TKB). Peneliti juga mengetahui batas-batas wilayah SD Negeri 1 Pandangan Wetan dan SD Negeri 2 Pandangan Wetan dan

mengetahui luas tanah yang digunakan untuk membangun kedua gedung sekolah tersebut. Setelah merasa cukup mendapatkan informasi, peneliti pun memohon pamit dan menyampaikan akan datang kembali untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan membicarakan rencana penelitian.

CATATAN LAPANGAN VII

Tanggal : 4 Mei 2011

Waktu : 09.00-11.30 WIB

Tempat : SD Negeri Sumbergayam

Kegiatan : Mengurus surat ijin penelitian dan pengamatan di lokasi penelitian

Deskripsi

Pada hari ini, peneliti datang ke SD Negeri Sumbergayam yang menjadi Tempat Kegiatan Belajar (TKB). Ketika tiba di sana, peneliti menemui pegawai Tata Usaha (TU) SD Negeri Sumbergayam dan menjelaskan maksud kedatangan serta menunjukkan surat ijin penelitian. Setelah itu peneliti di suruh untuk menemui kepala sekolah SD Negeri Sumbergayam. Setelah beberapa saat menunggu, peneliti kemudian bertemu dengan dengan Ibu "Wnt" (SD Negeri Sumbergayam) selaku Kepala Sekolah.

Peneliti pun menjelaskan kembali maksud kedatangan dan menyerahkan surat ijin penelitian yang kemudian peneliti diberi ijin untuk melakukan penelitian terkait dengan bagaimana pelaksanaan kebijakan sertifikasi yang diikuti oleh mereka serta menanyakan kinerja para guru baik yang belum sertifikasi maupun yang telah sertifikasi, peneliti juga menanyakan mengenai prestasi sekolah dan siswa setelah gurunya mengikuti program kebijakan sertifikasi.

Setelah menemui kepala sekolah, peneliti kemudian mengamati keadaan lingkungan di dalam lingkup SD Negeri Sumbergayam yang menjadi TKB. Dari hasil pengamatan tersebut, peneliti mendapatkan informasi tentang kinerja beberapa guru yang ada di SD Negeri Sumbergayam yang menjadi Tempat Kegiatan Belajar (TKB). Peneliti juga mengetahui batas-batas wilayah SD Negeri Sumbergayam dan mengetahui luas tanah yang digunakan untuk membangun kedua gedung sekolah tersebut. Setelah merasa cukup mendapatkan informasi, penelitipun memohon pamit dan menyampaikan akan datang kembali untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan membicarakan rencana penelitian.

CATATAN LAPANGAN VIII

Tanggal : 5 Mei 2011

Waktu : 09.00-11.00 WIB

Tempat : SD Negeri Sumurpule

Kegiatan : Mengurus surat ijin penelitian dan pengamatan di lokasi penelitian

Deskripsi

Pada hari ini, peneliti datang ke SD Negeri Sumurpule yang menjadi Tempat Kegiatan Belajar (TKB). Ketika tiba di sana, peneliti menemui pegawai Tata Usaha (TU) SD Negeri Sumurpule dan menjelaskan maksud kedatangan serta menunjukkan surat ijin penelitian. Setelah itu peneliti di suruh untuk menemui kepala sekolah SD Negeri Sumurpule. Setelah beberapa saat menunggu, peneliti kemudian bertemu dengan Bapak "Jsw" (SD Negeri Sumurpule) selaku Kepala Sekolah.

Peneliti pun menjelaskan kembali maksud kedatangan dan menyerahkan surat ijin penelitian yang kemudian peneliti diberi ijin untuk melakukan penelitian terkait dengan bagaimana pelaksanaan kebijakan sertifikasi yang diikuti oleh mereka serta menanyakan kinerja para guru baik yang belum sertifikasi maupun yang telah sertifikasi, peneliti juga menanyakan mengenai prestasi sekolah dan siswa setelah gurunya mengikuti program kebijakan sertifikasi.

Setelah menemui kepala sekolah, peneliti kemudian mengamati keadaan lingkungan di dalam lingkup SD Negeri Sumurpule yang menjadi TKB. Dari hasil pengamatan tersebut, peneliti mendapatkan informasi tentang kinerja beberapa guru yang ada di SD Negeri Sumurpule yang menjadi Tempat Kegiatan Belajar (TKB). Peneliti juga mengetahui batas-batas wilayah SD Negeri Sumurpule dan mengetahui luas tanah yang digunakan untuk membangun kedua gedung sekolah tersebut. Setelah merasa cukup mendapatkan informasi, penelitipun memohon pamit dan menyampaikan akan datang kembali untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan membicarakan rencana penelitian.

CATATAN LAPANGAN IX

Tanggal : 6 Mei 2011

Waktu : 09.00-11.00 WIB

Tempat : SD Negeri 1 Pandangan Kulon dan SD Negeri 2 Pandangan Kulon
Kegiatan : Membicarakan rencana penelitian dan wawancara kepala sekolah

Deskripsi

Pada hari ini, peneliti datang ke SD Negeri 1 Pandangan Kulon dan SD Negeri 2 Pandangan Kulon yang menjadi Tempat Kegiatan Belajar (TKB). Ketika tiba di sana, peneliti menemui pegawai Tata Usaha (TU) SD Negeri 1 Pandangan Kulon dan SD Negeri 2 Pandangan Kulon dan menjelaskan maksud kedatangan yang kemudian langsung disuruh menemui Bapak "Mhd" (SD Negeri 1 Pandangan Kulon) dan "Mjd" (SD Negeri 2 Pandangan Kulon) keduanya selaku Kepala Sekolah. Setelah menunggu beberapa saat dan bisa menemui kepala sekolah, setelah berbincang-bincang dan menjelaskan semuanya, kemudian Bapak "Mhd" (SD Negeri 1 Pandangan Kulon) dan "Mjd" (SD Negeri 2 Pandangan Kulon) keduanya selaku Kepala Sekolah menyuruh peneliti untuk menemui Ibu "Sdr" dan Bapak "Skj" selaku Pengawas Sekolah apabila ingin menanyakan lebih detail tentang perubahan kinerja guru setelah dan sebelum adanya kebijakan sertifikasi.

Peneliti pun menjelaskan rencana penelitian di Bapak "Mhd" (SD Negeri 1 Pandangan Kulon) dan Ibu "Mjd" (SD Negeri 2 Pandangan Kulon) keduanya selaku Kepala Sekolah memberi kebebasan kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Kepala sekolah juga mengijinkan peneliti untuk mewawancarai pihak-pihak yang terkait yang dibutuhkan datanya dengan menyuruh peneliti mengatur janji terlebih dahulu supaya tidak menganggu kegiatan belajar mengajar. Karena peneliti juga bermaksud mencari data dari kepala sekolah, maka Bapak "Mhd" (SD Negeri 1 Pandangan Kulon) dan Ibu "Mjd" (SD Negeri 2 Pandangan Kulon) keduanya selaku Kepala Sekolah juga bersedia memberikan keterangan yang dibutuhkan.

Dari kepala sekolah peneliti mendapat keterangan mengenai sejarah berdirinya, operasionalisasi, faktor pendorong dan penghambat, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, rencana strategis, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, program pengembangan berupa ketrampilan, dan tenaga pendidik yang terlibat di SD Negeri 1 Pandangan Kulon dan SD Negeri 2 Pandangan Kulon. Setelah merasa cukup kemudian peneliti memohon pamit dan mengucapkan banyak terima kasih serta menyampaikan bahwa akan datang kembali.

Pengawas, kepala sekolah, dan para guru yang telah mengikuti program sertifikasi guru ini merasakan ada banyak perubahan dalam kinerja mereka dari hari ke hari. Semakin adanya kemajuan, dengan bukti, telah banyak siswa yang berhasil meraih peringkat dalam mengikuti beberapa perlombaan di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi atau bahkan nasional.

CATATAN LAPANGAN X

Tanggal : 7 Mei 2011

Waktu : 09.00-11.00 WIB

Tempat : SD Negeri Sumbergayam

Kegiatan : Membicarakan rencana penelitian dan wawancara kepala sekolah

Deskripsi

Pada hari ini, peneliti datang ke SD Negeri Sumbergayam yang menjadi Tempat Kegiatan Belajar (TKB). Ketika tiba di sana, peneliti menemui pegawai Tata Usaha (TU) SD Negeri Sumbergayam dan menjelaskan maksud kedatangan yang kemudian langsung disuruh menemui Ibu "Wnt" (SD Negeri Sumbergayam) selaku Kepala Sekolah. Setelah menunggu beberapa saat dan bisa menemui kepala sekolah, setelah berbincang-bincang dan menjelaskan semuanya yang peneliti butuhkan tentang apabila ingin menanyakan lebih detail tentang perubahan kinerja guru setelah dan sebelum adanya kebijakan sertifikasi.

Peneliti pun menjelaskan rencana penelitian di Ibu "Wnt" (SD Negeri Sumbergayam) selaku Kepala Sekolah memberi kebebasan kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Kepala sekolah juga mengijinkan peneliti untuk mewawancara pihak-pihak yang terkait yang dibutuhkan datanya dengan menyuruh peneliti mengatur janji terlebih dahulu supaya tidak menganggu kegiatan belajar mengajar. Karena peneliti juga bermaksud mencari data dari kepala sekolah, maka Ibu "Wnt" (SD Negeri Sumbergayam) selaku Kepala Sekolah juga bersedia memberikan keterangan yang dibutuhkan.

Dari kepala sekolah peneliti mendapat keterangan mengenai sejarah berdirinya, operasionalisasi, faktor pendorong dan penghambat, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, rencana strategis, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, program pengembangan berupa ketrampilan, dan tenaga pendidik yang terlibat di SD Negeri

Sumbergayam. Setelah merasa cukup kemudian peneliti memohon pamit dan mengucapkan banyak terima kasih serta menyampaikan bahwa akan datang kembali.

Pengawas, kepala sekolah, dan para guru yang telah mengikuti program sertifikasi guru ini merasakan ada banyak perubahan dalam kinerja mereka dari hari ke hari. Semakin adanya kemajuan, dengan bukti, telah banyak siswa yang berhasil meraih peringkat dalam mengikuti beberapa perlombaan di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi atau bahkan nasional.

CATATAN LAPANGAN XI

Tanggal : 8 Mei 2011

Waktu : 09.00-12.00 WIB

Tempat : SD Negeri 1 Pandangan Wetan dan SD Negeri 2 Pandangan Wetan

Kegiatan : Membicarakan rencana penelitian dan wawancara kepala sekolah

Deskripsi

Pada hari ini, peneliti datang ke SD Negeri 1 Pandangan Wetan dan SD Negeri 2 Pandangan Wetan yang menjadi Tempat Kegiatan Belajar (TKB). Ketika tiba di sana, peneliti menemui pegawai Tata Usaha (TU) SD Negeri 1 Pandangan Wetan dan SD Negeri 2 Pandangan Wetan dan menjelaskan maksud kedatangan yang kemudian langsung disuruh menemui Bapak "Srj" (SD Negeri 1 Pandangan Wetan) dan Ibu "SH" (SD Negeri 2 Pandangan Wetan) keduanya selaku Kepala Sekolah. Setelah menunggu beberapa saat dan bisa menemui kepala sekolah, setelah berbincang-bincang dan menjelaskan semuanya yang peneliti butuhkan tentang apabila ingin menanyakan lebih detail tentang perubahan kinerja guru setelah dan sebelum adanya kebijakan sertifikasi.

Peneliti pun menjelaskan rencana penelitian di Bapak "Srj" (SD Negeri 1 Pandangan Wetan) dan Ibu "SH" (SD Negeri 2 Pandangan Wetan) keduanya selaku Kepala Sekolah memberi kebebasan kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Kepala sekolah juga mengijinkan peneliti untuk mewawancarai pihak-pihak yang terkait yang dibutuhkan datanya dengan menyuruh peneliti mengatur janji terlebih dahulu supaya tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Karena peneliti juga bermaksud mencari data dari kepala sekolah, maka Bapak "Srj" (SD Negeri 1 Pandangan Wetan) dan Ibu "SH" (SD Negeri 2 Pandangan Wetan) keduanya selaku Kepala Sekolah juga bersedia memberikan keterangan yang dibutuhkan.

Dari kepala sekolah peneliti mendapat keterangan mengenai sejarah berdirinya, operasionalisasi, faktor pendorong dan penghambat, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, rencana strategis, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, program pengembangan berupa ketampilan, dan tenaga pendidik yang terlibat di SD Negeri 1 Pandangan Wetan dan SD Negeri 2 Pandangan Wetan. Setelah merasa cukup kemudian peneliti memohon pamit dan mengucapkan banyak terima kasih serta menyampaikan bahwa akan datang kembali.

Pengawas, kepala sekolah, dan para guru yang telah mengikuti program sertifikasi guru ini merasakan ada banyak perubahan dalam kinerja mereka dari hari ke hari. Semakin adanya kemajuan, dengan bukti, telah banyak siswa yang berhasil meraih peringkat dalam mengikuti beberapa perlombaan di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi atau bahkan nasional.

CATATAN LAPANGAN XII

Tanggal : 9 Mei 2011

Waktu : 09.00-11.00 WIB

Tempat : SD Negeri Sumurpule

Kegiatan : Membicarakan rencana penelitian dan wawancara kepala sekolah

Deskripsi

Pada hari ini, peneliti datang ke SD Negeri Sumurpule yang menjadi Tempat Kegiatan Belajar (TKB). Ketika tiba di sana, peneliti menemui pegawai Tata Usaha (TU) SD Negeri Sumurpule dan menjelaskan maksud kedatangan yang kemudian langsung disuruh menemui Bapak "Jsw" (SD Negeri Sumurpule) selaku Kepala Sekolah. Setelah menunggu beberapa saat dan bisa menemui kepala sekolah. Setelah menunggu beberapa saat dan bisa menemui kepala sekolah, setelah berbincang-bincang dan menjelaskan semuanya yang peneliti butuhkan tentang apabila ingin menanyakan lebih detail tentang perubahan kinerja guru setelah dan sebelum adanya kebijakan sertifikasi.

Peneliti pun menjelaskan rencana penelitian di Bapak "Jsw" (SD Negeri Sumurpule) selaku Kepala Sekolah memberi kebebasan kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Kepala sekolah juga mengijinkan peneliti untuk mewawancara pihak-pihak yang terkait yang dibutuhkan datanya dengan menyuruh peneliti mengatur janji terlebih dahulu supaya tidak menganggu kegiatan belajar mengajar. Karena peneliti juga bermaksud mencari data dari kepala sekolah, maka Bapak "Jsw" (SD Negeri Sumurpule) selaku Kepala Sekolah juga bersedia memberikan keterangan yang dibutuhkan.

Dari kepala sekolah peneliti mendapat keterangan mengenai sejarah berdirinya, operasionalisasi, faktor pendorong dan penghambat, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, rencana strategis, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, program pengembangan berupa ketrampilan, dan tenaga pendidik yang terlibat di SD Negeri

Sumurpule. Setelah merasa cukup kemudian peneliti memohon pamit dan mengucapkan banyak terima kasih serta menyampaikan bahwa akan datang kembali.

Pengawas, kepala sekolah, dan para guru yang telah mengikuti program sertifikasi guru ini merasakan ada banyak perubahan dalam kinerja mereka dari hari ke hari. Semakin adanya kemajuan, dengan bukti, telah banyak siswa yang berhasil meraih peringkat dalam mengikuti beberapa perlombaan di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi atau bahkan nasional.

CATATAN LAPANGAN XIII

Tanggal : 11-14 Mei 2011
Waktu : 09.15-12.00 WIB
Tempat : SD Se-gugus "Pandhawa"
Kegiatan : Wawancara guru yang telah disertifikasi dan yang belum disertifikasi
Deskripsi

Peneliti datang ke SD Se-gugus "Pandhawa" yang menjadi Tempat Kegiatan Belajar (TKB). Ketika tiba di sana, peneliti langsung ijin ke bagian Tata Usaha kemudian peneliti menemui guru pamong dan guru bina yang mengajar di SD Se-gugus "Pandhawa". Untuk dapat mewawancarai guru yang telah disertifikasi dan yang belum disertifikasi, peneliti harus sabar menunggu jam kosong para guru agar terdapat waktu luang untuk wawancara dan peneliti tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar.

Dalam wawancara dengan beberapa guru yang mengajar di tiap-tiap SD Se-gugus "Pandhawa". Dalam penelitian ini, peneliti disambut baik dan ramah oleh guru-guru tersebut. Setelah menyiapkan pedoman wawancara kemudian peneliti mewawancarai guru-guru tersebut bergantian sesuai dengan jam kosong mereka tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dari hasil wawancara dengan guru, peneliti mendapatkan banyak informasi penting.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa pelaksanaan dari kebijakan sertifikasi ini tidak secara serentak, namun secara urut menurut panggilan yang telah ditentukan oleh Gubernur tentunya melalui surat resmi pemanggilan. Setelah mereka mengikuti sertifikasi ini, maka secara tidak langsung mereka dianjurkan dan lebih diwajibkan untuk selalu berusaha meninkatkan kualitas dan peningkatan prestasi sekolah maupun siswanya baik dalam hal akademik maupun non-akademik melalui keprofesionalan guru tersebut setelah mengikuti program sertifikasi ini. Setelah peneliti merasa cukup dengan data yang dihasilkan dari

wawancara tersebut, peneliti memohon pamit dan tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada bapak ibu guru yang sudah meluangkan waktunya.

CATATAN LAPANGAN XIV

Tanggal : 1-4 Juni 2011

Waktu : 09.25-10.40 WIB

Tempat : SD Negeri Se-gugus "Pandhawa"

Kegiatan : Wawancara Ketua Siswa Kelas V SD Negeri Se-gugus "Pandhawa"

Deskripsi

Peneliti datang ke SD Negeri Se-gugus "Pandhawa" yang menjadi Tempat Kegiatan Belajar (TKB). Ketika tiba di sana, peneliti langsung ijin ke bagian Tata Usaha, kemudian peneliti menuju ke ruang kelas V terbuka untuk melakukan wawancara kepada Ketua Siswa Kelas V SD Negeri Se-gugus "Pandhawa". Karena bertepatan dengan jam kosong pelajaran, maka siswa dengan senang dan antusias mempersilahkan peneliti untuk masuk ke kelas dan mewawancarai beberapa siswa. Dalam menjawab pertanyaan peneliti, siswa menjawab dengan detail dan penuh kepolosan. Dari hasil wawancara dengan siswa, peneliti mendapatkan informasi tentang antusias siswa dalam belajar di sekolah tempat mereka belajar. Mereka juga bisa menilai mana guru yang mereka jadikan favorit dan yang mereka benci karena kegalakan guru tersebut. Siswa terbuka juga mempunyai cita – cita dan harapan agar sekolah yang mereka tempati untuk belajar agar diajar oleh guru-guru yang profesional dan berkompeten dalam pendidikan. Setelah peneliti merasa cukup dengan data yang dihasilkan dari wawancara tersebut, peneliti memohon pamit dan tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada para siswa terbuka yang sudah meluangkan waktunya.

CATATAN LAPANGAN XV

Tanggal : 6 Juni 2010

Waktu : 09.00-11.30 WIB

Tempat : Kantor UPT Kec. Kragan

Kegiatan : Wawancara dengan Pengawas Sekolah

Deskripsi

Peneliti datang ke Kantor UPT Kec. Kragan yang menjadi Tempat berkumpulnya petugas pendidikan dari tingkat Kecamatan. Ketika tiba di sana, peneliti langsung ijin ke bagian Tata Usaha, kemudian peneliti meminta ijin untuk mewawancara salah satu Pengawas Sekolah yang datang ke Kantor UPT Kec. Kragan. Setelah beberapa saat, terdapat 2 orang Pengawas Sekolah yang sudah selesai tugasnya, dan kemudian peneliti meminta ijin untuk wawancara. Setelah mendapat persetujuan dari 2 orang Pengawas Sekolah, maka peneliti mewawancarai dan mendapat beberapa informasi.

Dari hasil wawancara mendapatkan informasi tentang bagaimana proses pelaksanaan dari program kebijakan sertifikasi ini yang telah ditentukan oleh Pemerintah pusat. Selain itu peneliti juga mendapatkan informasi beberapa kinerja guru-guru yang telah mengikuti sertifikasi dalam mengajarnya di dalam kelas, serta potensi mereka yang mereka tunjukkan dalam hasil prestasi siswanya dan sekolahnya. Setelah peneliti merasa cukup dengan data yang dihasilkan dari wawancara tersebut, peneliti memohon pamit dan tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada para orang tua siswa terbuka yang sudah meluangkan waktunya.

LAMPIRAN

v

Profil Sekolah Dasar se-gugus

1 PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan dan membentuk manusia Indonesia yang berkualitas yang mampu menghadapi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta pengembangan kehidupan bermasyarakat di Era Globalisasi.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sangat pesat ternyata membawa dampak pula terhadap pergeseran nilai dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang mengakibatkan goncangan terhadap nilai-nilai yang telah mapan, terutama nilai moral dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dan ini merupakan tantangan bagi proses pendidikan.

Kualitas pendidikan merupakan persoalan yang sangat penting dan mendesak untuk segera ditangani guna mempersiapkan generasi muda perkembangan ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sangat pesat tanpa adanya pergeseran nilai moral yang merupakan ciri khas kehidupan bermasyarakat dan bernegara bagi bangsa Indonesia. Untuk mewujudkan Tujuan tersebut diperlukan kondisi dinamis yang dapat membangkitkan aktivitas, kreativitas dan semangat inovatif dari pihak-pihak terkait dan didukung oleh seluruh komponen yang terlibat dalam pendidikan baik pemerintah, dunia usaha, organisasi maupun masyarakat.

2 PROFIL PANDANGAN KULON 1



3 PANDANGAN KULON 1

dalam wilayah Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Bangunan SD Negeri Pandangan Kulon 1 didirikan pada tahun 1977 di atas tanah seluas $\pm 2.000 \text{ m}^2$, dengan jumlah ruang 1 ruang Kantor SD dan 6 ruang kelas.

Pada tahun 1977 saat SD ini berdiri bernama SD Negeri Pandangan II, namun pada tahun pelajaran 1997/1998 ada penataan nama SD yang disesuaikan dengan nama desa tempat berdirinya sehingga namanya berubah menjadi SD Negeri Pandangan Kulon 1.

Mulai tahun pelajaran 1994/1995 berdasar SK Dirjen Dikdasmen No. 079/C/Kep/II/93 tanggal 7 April 1993, SD Negeri Pandangan Kulon 1 menjadi SD Inti yang merupakan tempat dan pusat kegiatan guru di Gugus Pandhawa dengan SD Imbas sebanyak 5 SD, yaitu SD Pandangan Kulon 2, SD Pandangan Wetan 1, SD Pandangan Wetan 2, SD Sumbergayam dan SD Sumurpule.

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Kegiatan Belajar Mengajar di SD Negeri Pandangan Kulon 1 menggunakan metode mengajar bervariasi, disesuaikan dengan keadaan, kreativitas guru dan karakteristik masing-masing pokok bahasan, dengan memperhatikan Strategi Kreatif dan Menyenangkan (PAKEM).

Dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, untuk sementara waktu yang dilaksanakan di SD Negeri Pandangan Kulon 1 adalah dengan tambahan jam pelajaran di luar jam wajib yang dilaksanakan pada sore hari, bekerja sama dengan Madrasah setempat sehingga tidak saling mengganggu.

2 SEJARAH SINGKAT SD NEGERI PANDANGAN KULON 1

SD Negeri Pandangan Kulon 1 terletak $\pm 31 \text{ km}$ sebelah timur kota kabupaten, dan termasuk

Sejak adanya program Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) SD Negeri Pandangan Kulon 1 berusaha berupaya untuk melengkapi sarana dan prasarana yang mendesak untuk digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran seperti alat peraga, buku pegangan guru, buku siswa dan bahan ajar kelas.

Sejak adanya program Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) SD Negeri Pandangan Kulon 1 berusaha berupaya untuk melengkapi sarana dan prasarana yang mendesak untuk digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran seperti alat peraga, buku pegangan guru, buku siswa dan bahan ajar di kelas.

VISI DAN MISI

Visi :
Terwujudnya penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan, pengajaran dan pelatihan yang optimal agar siswa berlima, berprestasi, beranak dan berbudi.

Indikator Visi : aman, neksipem, nyenyak, dan
1.2 Terwujudnya pengamanan libadah sesuai dengan
kebutuhan dan standar masing-masing sistem

2.6 Meningkatnya perolehan rata-rata nilai UAS
3. Meningkatnya persentase siswa yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

4. Berprestasi dalam Lomba Olimpiade Matematika
5. Berprestasi dalam Lomba Mata Pelajaran.
6. Berprestasi dalam Lomba Marbel Piala

7.0 Berprestasi dalam lomba Siswa Teladan.
8.0 Berprestasi dalam PORSENIT SD
9.0 Aktif dalam kegiatan Ekstrakurikuler.

WISI: *Dengan kejaktan dan kelemahan yang dimiliki, SD Negeri Pandangan Kulon 1 berusaha dengan sungguh – sungguh untuk*

1.1. Membuli pembangunan pengluaran terhadap ajaran agama yang diantul sisua agar menjadi sumber kerjasama dalam berlindak.

SARANA DAN PRASARANA

TENAGA PENDIDIK

SD Negeri Pandangan Kulon 1 memiliki 6 kelas, kelas I sampai dengan kelas VI, dan memiliki 10 tenaga dosen / penilaia SD terdiri dari :

- 1 orang Kepala Sekolah
- 5 orang Guru Kelas
- 1 orang Guru Pendidikan Agama Islam
- 1 orang Guru Penjasikes
- 1 orang Guru GITI (Guru Bahasa Inggris)
- 1 orang Pemaga SD

PESERTA DIDIK

Kelas	L	P	Jumlah
I	25	21	46
II	32	21	53
III	19	27	46
IV	23	20	43
V	14	23	37
VI	23	21	44
Jumlah	136	133	269

PERAN SERTA MASYARAKAT

- ## PERAN SERTA MASYARAKAT

a. Kepedulian masyarakat sekitar lingkungan dalam ikut serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

b. Keikutsertaan dan peran aktif dari Komite Sekolah, Perangkat Desa dan masyarakat dalam penyusunan RAN pengembangan lingkungan sekolah.

c. Keikutsertaan dan peran aktif dari Komite Sekolah, Perangkat Desa dan masyarakat dalam penyusunan RAN pengembangan lingkungan sekolah.

d. Adanya masukan, saran dan himbauan masyarakat dan orang tua siswa murid guna peningkatan mutu pendidikan.

e. Adanya kritik yang bersifat konstruktif dari masyarakat dan orang tua siswa / wali yang sangat berarti bagi sekolah perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan.

Akreditasi : B

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan dan membentuk manusia Indonesia yang berkualitas dan mampu menghadapi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta pengembangan kehidupan bermasyarakat di Era Globalisasi.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sangat pesat ternyata membawa dampak pula terhadap pergeseran nilai kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Yang mengakibatkan goncangan terhadap nilai-nilai yang telah mapan, terutama ilai moral dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dan ini merupakan tantangan bagi proses pendidikan.

Kualitas pendidikan merupakan persoalan yang sangat penting dan mendesak untuk segera ditangani guna mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sangat pesat tanpa adanya perserangan nilai moral yang merupakan ciri khas k hidupan bermasyarakat dan bernegara bagi bangsa Indonesia. Untuk

mewujudkan tujuan tersebut diperlukan kondisi yang dinamis serta dapat membangkitkan aktifitas, kreatifitas dan semangat inovatif dari pihak-pihak terkait dan didukung oleh seluruh komponen yang terlibat dalam pendidikan baik emerintah, dunia usaha, organisasi maupun masyarakat.

PROFILE

SDN 2 Pandangan Kulon Tahun Pelajaran 2010/2011



MUDJIBAH, Ama.Pd
NIP. 19530502 197402 2 002

SDN 2 Pandangan Kulon
Jln Panji Laut No. 2
Kulon, Kec. Kragan, Kab. Rembang

SEJARAH SINGKAT SDN 2 PANDANGAN KULON

SD Negeri 2 Pandangan Kulon terletak ± 31km sebelah timur kota Kabupaten Rembang, dan termasuk dalam wilayah UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Bangunan SD Negeri 2 Pandangan Kulon didirikan pada tahun 1978 diatas tanah seluas ± 2000 m² dengan jumlah ruang 1 ruang kantor dan 3 ruang kelas dan pada tanggal 1 April 1985 mendapat tambahan 1 unit gedung yang berjumlah 3 ruang kelas. Pada tahun 1977 berdiri bernama SD Negeri Pandangan Kulon II, naum pada tahun pelajaran 1997/1998 ada penamaan SD yang disesuaikan dengan nama desa tempat berdirinya, sehingga namanya berubah menjadi SD Negeri Pandangan Kulon 2.

Mulai tahun pelajaran 1998/1999 berubah lagi namanya menjadi SD Negeri 2 Pandangan Kulon. Mulai Tahun Pelajaran 1994/1995 berdasarkan SK Dirjen Dikdasmen No. 079/c/Kep/93 tanggal 7 April 1993, SD Negeri 2 Pandangan Kulon menjadi SD IMBAS dari SD Negeri 1 Pandangan Kulon yang menjadi inti yang merupakan tempat dan pusat KKG digugus Pandawa. Gugus Pandawa mempunyai wilayah 6 SD yaitu :

1. SDN 1 Pandangan Kulon (SD Inti)
2. SDN 2 Pandangan Kulon (SD Imbas)
3. SDN 1 Pandangan Wetan (SD Imbas)
4. SDN 2 Pandangan Wetan (SD Imbas)
5. SDN Sumbergayan (SD Imbas)
6. SDN Sumurpule (SD Imbas)

SD NEGERI 1 PANDANGA WETAN



WATAN BELAJAR MENGAJAR

2. Misi

- 2.1 Membentuk anak didik dengan Ilmu Penggetahuan dan Teknologi (IMTAK) serta Iman dan Taqwa (IMTAQ) yang mantap.
- 2.2 Menyiapkan lulusan yang siap melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi
- 2.3 Mendidik generasi muda yang berbudi luhur, sopan santun, mempunyai jati diri dan kepribadian yang halus

Pembelajaran aktif dan kreatif dan bangkit (PAKEM).

Dalam upaya untuk meningkatkan mutu kan, untuk sementara waktu kiat yang akan di SDN 2 Pandangan Kulon adalah tanahban jam pelajaran diluar jam wajib dilaksanakan pada sore hari atau untukuler, bekerja sama dengan madrasah at sehingga tidak saling mengganggu.

Sejak adanya program manajemen sekolah (MBS), SDN 2 Pandangan terus berupaya untuk melengkapi sarana asarana yang mendesak untuk digunakan seran penunjang kegiatan pembelajaran alat peraga, buku pegangan guru, buku siswa, pajangan kelas, penjaga sekolah, dan portfolio sebagai konsekuensi SK mas No. 012/V/2002 tanggal 28 Januari juga sudah dilaksanakan mulai tahun 2002/2003.

VISI DAN MISI

Bentuknya anak bangsa yang berkualitas, amis dan berakhlak mulia sehingga mampu ikuti perkembangan jaman.

SARANA DAN PRASARANA

- | | |
|------------------------------|-----------|
| 1. Ruang kantor | : 1 ruang |
| 2. Ruang Guru | : 1 ruang |
| 3. Ruang Perpustakaan | : 1 ruang |
| 4. Ruang UKS | : 1 ruang |
| 5. Ruang Koperasi | : 1 ruang |
| 6. Dapur | : 1 ruang |
| 7. Gudang | : 1 ruang |
| 8. Kamar Mandi | : 1 unit |
| 9. Perangkat Kesenian Hadroh | : 1 unit |
| - Kybord | : 1 unit |
| 10. Perangkat TIK | : 1 unit |
| 11. Peralatan Sqip IPA | : 4 unit |
| 12. Peralatan IPS (Globe) | : 6 buah |

PERAN SERTA MASYARAKAT

1. Kepedulian masyarakat sekitar lingkungan sekolah dalam ikut serta menjaga ke amanatan sekolah dan kebersihan lingkungan sekolah
2. Keikutsertaan dan peran aktif dari pengurus komite sekolah, perangkat desa dan tokoh masyarakat dalam penyusunan visi dan misi sekolah
3. Keikutsertaan dan peran aktif dari pengurus komite sekolah, perangkat desa dan tokoh masyarakat dalam penyusunan RAPBS dan pengembangan lingkungan sekolah
4. Adanya masukan, saran dan himbauan dari tokoh masyarakat dan orang tua siswa / wali murid guna peningkatan mutu pendidikan
5. Adanya kritik yang bersifat konstruktif dari tokoh masyarakat dan orang tua siswa / wali murid yang sangat berarti bagi sekolah demi perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan

KLS	L	P	JML
I	6	15	21
II	27	12	39
III	24	12	36
IV	20	13	33
V	18	20	38
VI	19	9	28
JML	114	81	195



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. KRAGAN
SD NEGERI 1 PANDANGA WETAN
Alamat: Desa Pandangan Wetan Kec. Kragan - Rembang Kp. 59273

PROFIL SEKOLAH SDN 1 PANDANGAN WETAN

Identitas Sekolah

1 Nama Sekolah	: SD Negeri 1 Pandangan Wetan
2 Nomor Induk Sekolah	: 100120
3 Nomor Statistik Sekolah	: 101031712021
4 Propinsi	: Jawa Tengah
5 Otonomi	: Daerah (Kabupaten Rembang)
6 Kecamatan	: Kragan
7 Desa/Kelurahan	: Pandangan Wetan
8 Jalan/Nomor	: Jl. Raya Tuban Km 05 Kragan
9 Kode Pos	: 59273
10 Telepon	: -
11 Faksimile	: -
12 Daerah	: Pedesaan
13 Status Sekolah	: Negeri
14 Kelompok Sekolah	: SD imbas
15 Akreditasi	: B
16 Surat Keputusan/SK	: No: 421,2 / 425 / 28 Pebruari 1984
17 Penerbit SK/Ditanda tangani	: Kepala Cabang Dinas Kab. Rembang
18 Tahun Berdiri	: 198414
19 Tahun Perubahan	: N0. 421.2 / 010 / 021 / 41 / 1985
20 KBM	: Pagi
21 Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
22 Luas Bangunan	: -
23 Lokasi Sekolah	: Desa Pandangan Wetan
24 Jarak ke Pusat Kecamatan	: 5 Km
25 Jarak ke Pusat Otoda	: 40 Km
26 Terletak pada Lintasan	: Desa Pandangan Wetan Kec. Kragan Kabupaten Rembang
27 Jumlah Keanggotaan Rayon	: 12
28 Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah
29 Perjalanan/Perubahan Sekolah	: -

Pandangan Wetan, Juli 2009

Kepala Sekolah

SARDJI, S.Pd
NIP. 19610731 198201 1 004



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

BADAN AKREDITASI SEKOLAH NASIONAL

Sertifikat Akreditasi Sekolah (Sementara)

SEKOLAH DASAR

Berdasarkan Keputusan Rapat Badan Akreditasi Sekolah Kabupaten Rembang pada tanggal 3 Januari 2007, Ketua Badan Akreditasi Sekolah Kabupaten Rembang, menerangkan bahwa :

SD PANDANGAN WETAN 1 KRAGAN

NPSN : 20315642
Alamat Sekolah : *Desa Pandangan Wetan, Kecamatan Kragan*

Memperoleh akreditasi dengan peringkat :

Akreditasi B (BAIK)

Sertifikat Akreditasi Sekolah ini berlaku sampai dengan terbitnya sertifikat asli, terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Rembang, 4 Januari 2007



NILAI AKREDITASI SEKOLAH
SD PANDANGAN WETAN 1 KRAGAN

NO	KOMPEN	NILAI
1	Kurikulum / Proses Belajar Mengajar	71,95
2	Administrasi / Manajemen Sekolah	82,40
3	Organisasi / Kelembagaan	77,60
4	Sarana dan Prasarana	75,00
5	Ketenagaan	66,47
6	Pembiayaan	66,00
7	Peserta Didik / Siswa	66,30
8	Pearanserta Masyarakat	71,00
9	Lingkungan / Kultur Sekolah	81,00
NILAI AKHIR		71,86

KLASIFIKASI PERINGKAT AKREDITASI SEKOLAH :

1. A (AMAT BAIK) : dengan nilai 85,01 – 100
2. B (BAIK) : dengan nilai 70,01 – 85,00
3. C (CUKUP) : dengan nilai 56,00 – 70,00
4. Tidak Terakreditasi : dengan nilai kurang dari 56,00

Visi, Misi, SD NEGERI 1 PANDANGAN WETAN

VISI

PRIMA DALAM PRESTASI,

INOVASI DALAM BERKARYA,

TANGGUH DALAM KEPRIBADIAN

BERBUDAYA RAMAH ANAK

INDIKATOR VISI SEKOLAH

1. Meningkat dalam nilai rapor pada bidang kademis dan non akademis
2. Meningkat dalam nilai Ujian Sekolah
3. Meningkat proporsi lulusan yang dapat diterima di SMP Negeri favorit
4. Meningkat dalam kegiatan berbagai lomba baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten
5. Meningkat dalam hasil Pekan Olahraga, seni, budaya, dan perpustakaan
6. Meningkat dalam kegiatan keagamaan, pramuka, dan kedisiplinan sekolah
7. Meningkat dalam berperilaku sopan dan berbudi luhur

MISI

1. Melaksanakan pembelajaran yang efisien serta bimbingan belajar secara aktif sehingga siswa dapat meraih prestasi yang optimal
2. Menumbuhkan semangat kegiatan belajar mengajar kepada seluruh warga sekolah
3. Mendorong dan membimbing kepada siswa untuk berlomba dalam meraih prestasi
4. Mewujudkan siswa yang berprestasi serta menghayati terhadap agama yang dianut, agar anak lebih beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
5. Mengembangkan pribadi yang patriotisme

Pandangan Wetan, 18 Juli 2010
Kepala Sekolah

SARDJI, S.Pd
NIP. 19610731 1982 01 1 004

Lampiran : Keputusan Kepala Sekolah
 SD Negeri 1 Pandangan Wetan
 Nomor : 800 / 026 / 2009
 Tanggal : 13 Juli 2009

7) org
PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
TAHUN PELAJARAN: 2009 / 2010
SEMESTER: I DAN II

No	Nama / NIP	Gol / Ru	Jabatan Guru	Jenis Guru	Mengaj Kelas	Jml Jam	Jml Siswa	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Sardji, S. Pd. 19610731 198201 1 004	IV/a	Gr. Pembina	GK	III – V	6	91	PKn
2.	Rusminingsih, S.Pd 19540308 197402 2 001	IV/a	Gr. Pembina	GK	III	34	31	G. Kelas
3.	Sajiyati, Ama. Pd 19560225 197704 2 002	IV/a	Gr. Pembina	GK	V	36	34	G. Kelas
4.	Sri Sulistiyari, Ama. Pd 19570923 198201 2 004	IV/a	Gr. Pembina	GK	I	34	20	G. Kelas
5.	Suprihati, Ama. Pd 19611027 198201 2 009	IV/a	Gr. Pembina	GK	IV	34	26	G. Penjas
6.	Edy Purnomo, Ama. Pd 19620117 198304 1 004	IV/a	Gr. Pembina	GMP	I – VI	18	169	G. Kelas
7.	Munarti 19620502 198405 2 002	IV/a	Gr. Pembina	GMP	II	26	33	G. Kelas
8.	Sarjono, S.Pd 19690315 199910 1 001	III/c	Gr. Dewasa	GK	VI	36	25	G. PAI
9.	Khamdi, S.Pd.I 19630905 199403 1 007	III/ b	Gr. Madya Tk. I	GMP	I - VI	18	169	SBK+ SBMN
10.	Siti Khotimah	-	-	GMP	IV - VI	24	85	
11.	Farida Shafitah	-	-	GMP	I - VI	12	169	SSD
	Syafiudin	-	-	GMP	III - VI	8	116	G. Bhs. Inggris

Kepala SDN 1 Pandangan Wetan



SARDJI, S. Pd
 NIP. 19610731 198201 004



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KRAGAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PANDANGAN WETAN
Alamat : Jl. Raya Pandangan Ds. Pandangan Wetan Kec. Kragan 59273

PROFIL SEKOLAH

- | | |
|-----------------------------|---|
| 1. Nama Sekolah | : SD Negeri 2 Pandangan Wetan |
| N S S | : 1 0 1 0 3 1 7 1 2 0 3 2 |
| A l a m a t | : Jl. Raya Pandangan - Kragan Ds. Pandangan Wetan |
| Kecamatan | : Kragan |
| Kabupaten | : Rembang |
| Kode Pos | : 59273 |
| 2. Tahun Berdiri | : 1982 |
| 3. Tahun Beroperasi | : 1982 |
| 4. Status Tanah | : Milik sendiri/ Desa/ Pemda/ Pemerintah/ Hak Pakai |
| 5. Status Bangunan | : Milik Sendidri/ Milik Pemerintah |
| 6. Status Akreditasi/ Tahun | : B / 2007/2008 |

7. Jumlah Siswa Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

Kelas	Jumlah Siswa Tahun 2008/2009	Jumlah Siswa Tahun 2009/2010	Jumlah Siswa Tahun 2010/2011	Ket
I	23 Siswa	21 Siswa	27 Siswa	
II	22 Siswa	21 Siswa	18 Siswa	
III	18 Siswa	20 Siswa	18 Siswa	
IV	19 Siswa	20 Siswa	21 Siswa	
V	19 Siswa	17 Siswa	19 Siswa	
VI	19 Siswa	19 Siswa	17 Siswa	
Jumlah	120 Siswa	118 Siswa	120 Siswa	

8. Jumlah Rombongan Belajar 3 (tiga) Tahun Terakhir

Kelas	Jumlah Rombel Tahun 2008/2009	Jumlah Rombel Tahun 2009/2010	Jumlah Rombel Tahun 2010/2011	Ket
I	1 rombel	1 rombel	1 rombel	
II	1 rombel	1 rombel	1 rombel	
III	1 rombel	1 rombel	1 rombel	
IV	1 rombel	1 rombel	1 rombel	
V	1 rombel	1 rombel	1 rombel	
VI	1 rombel	1 rombel	1 rombel	
Jumlah	6 rombel	6 rombel	6 rombel	

9. Data Ruang Kelas

- | | |
|-----------|-----------------------------------|
| Kelas I | : Ruang dalam kondisi baik |
| Kelas II | : Ruang dalam kondisi rusak berat |
| Kelas III | : Ruang dalam kondisi baik |
| Kelas IV | : Ruang dalam kondisi baik |
| Kelas V | : Ruang dalam kondisi baik |
| Kelas VI | : Ruang dalam kondisi baik |

10. Data Bangunan / Ruang Lainnya Termasuk KM dan WC

- | | |
|------------------|---------------|
| 1. Ruang Mushola | : Tidak punya |
| 2. Ruang U K S | : Tidak punya |
| 3. Ruang Perpus | : Tidak punya |
| 4. Ruang KS | : Tidak punya |
| 5. Ruang Guru | : Tidak punya |
| 6. WC / KM | : Baik |

11. Data Guru

No	Status Guru	Tingkat Pendidikan						
		SITIA	D1	D2	D3	S1	S2	S3
1	Guru Tetap	-	-	2	-	6	-	-
2	Guru Tidak Tetap	-	-	2	-	1	-	-

12. Data Meubelair Ruang Kelas dan Kantor

No	Nama Barang	Jumlah	Tahun Pengadaan	Kondisi Barang	
				Baik	Rusak
1	Kursi Siswa	60	1982		v
2	Kursi Siswa	120	2008	v	
3	Meja Siswa	60	1982		v
4	Meja Siswa	60	2008	v	
5	Meja Guru	6	1982		v
6	Meja Guru	3	2008	v	
7	Kursi Guru	6	1982		v
8	Kursi Guru	3	2008	v	
9	Papan tulis	6	1982		v
10	Papan tulis	3	2008	v	
11	Almari	7	1982		v
12	Rak Perpus	1	1982		v
13	Almari Perpus	6	2008	v	

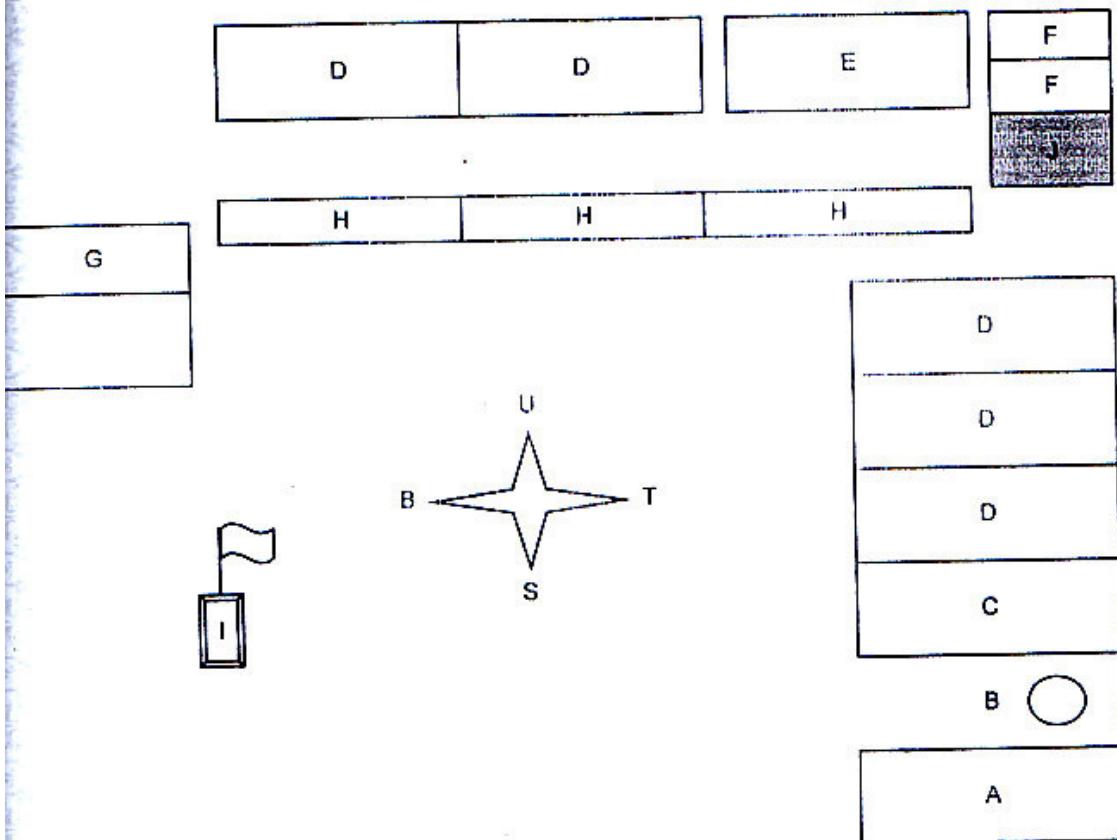
- | | |
|-----------------------|---------|
| 13. Sumber Air Bersih | : Sumur |
| Debit Air | : Baik |
| Kondisi Sanitasi | : Baik |



SD NEGERI 2 PANDANGAN WETAN
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KRAGAN

Alamat : Jl. Raya Pandangan - Kragan Kec. Kragan 59271

DENAH SEKOLAH/ RUANG KELAS



Keterangan :

A	: Rudin Penjaga
B	: Sumur
C	: Kantor / Ruang Guru / Kc. SD
D	: Ruang Kelas
E	: Ruang Kelas (Rusak berat)
F	: Toilet
G	: Gudang
H	: Gedung SN 1 Pandangan Wetan
I	: Tiang bendera
J	: Lokasi Rencana Gedung Perpus

D3. 038171



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH / MADRASAH
(BAN-S/M)**

Sertifikat Akreditasi

SEKOLAH DASAR / MADRASAH IBTIDAIYAH

Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah (BAN-S/M) menetapkan
bahwa:

SD N Pandangan Wetan II

NSS/NIS/NSM : 101031712032
Alamat : Ds. Pandangan Wetan Kragan
Kabupaten Rembang

memperoleh akreditasi dengan peringkat : **B (Baik)**

Sertifikat Akreditasi Sekolah / Madrasah ini berlaku sampai dengan
tahun ajaran **2012 / 2013**, terhitung sejak tanggal ditetapkan.

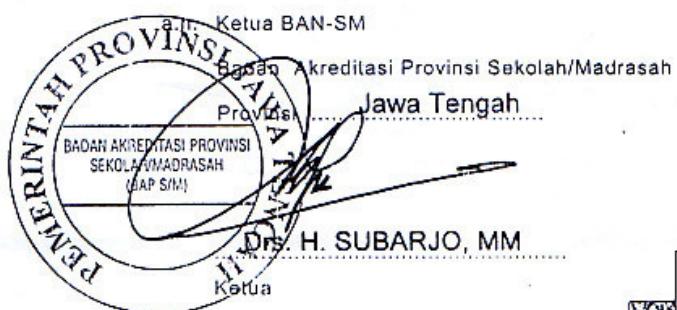
Ditetapkan di ... **Semarang**

Pada tanggal ... **18 Maret 2008**

a. n. **Ketua BAN-SM**

Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah

Jawa Tengah



NILAI AKREDITASI

SD N. Pandangan Wetan II

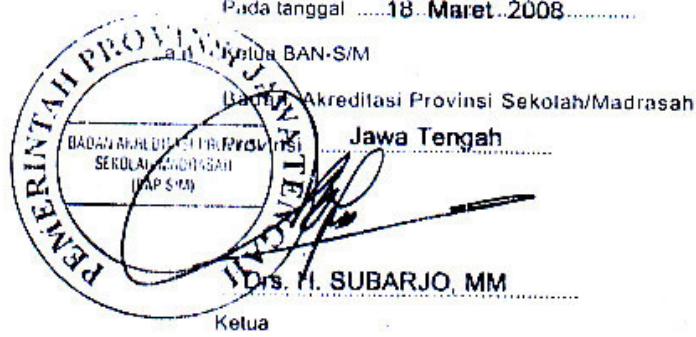
No	Komponen	Nilai
1	Kurikulum dan Pembelajaran69,20.....
2	Administrasi dan Manajemen82,50.....
3	Organisasi dan Kelembagaan78,60.....
4	Sarana dan Prasarana58,73.....
5	Ketenagaan74,20.....
6	Pembiayaan dan Pendanaan73,00.....
7	Peserta Didik67,50.....
8	Peranserta Masyarakat78,60.....
9	Lingkungan dan Budaya Sekolah74,00.....
	Nilai Akhir71,29.....

KLASIFIKASI PERINGKAT AKREDITASI :

Klasifikasi	Peringkat
85 < Nilai ≤ 100	A (Amat Baik)
70 < Nilai ≤ 85	B (Baik)
56 ≤ Nilai ≤ 70	C (Cukup)

Ditetapkan di Semarang

Pada tanggal 18 Maret 2008





PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. KRAGAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERGAYAM
Alamat: Desa Sumbergayam Kec. Kragan Kab Rembang (59273)

PROFIL SEKOLAH

1. Nama sekolah : SD N Sumbergayam
2. Alamat sekolah : Desa Sumbergayam Kec. Kragan Kabupaten Rembang
Jawa Tengah
3. No. Statistik : 101031172036
4. No. Induk sekolah : 100310
5. Banyak gedung : 3 unit
6. Jumlah ruangan : 10 lokal kelas

➢ Dengan rincian sebagai berikut :

- a. 6 ruang untuk ruang belajar kelas I - VI
- b. 1 ruang untuk ruang kantor
- c. 3 ruang untuk
 1. belajar TK
 2. perpustakaan, UKS, kegiatan OR/tennis meja
 3. gudang / kegiatan olah raga.

Satu unit gedung dibangun pada tahun 2004/2005 dari anggaran APBD II Rembang, yang dikelola secara rekanan (3 ruang kelas) tetapi pada saat ini kondisinya memprihatinkan.

7. Visi sekolah :

- ❖ Berpacu dalam prestasi, berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi, berdasarkan iman dan taqwa.

8. Misi Sekolah :

- a. Meningkatkan fungsi dan peranan SD dalam upaya menciptakan sekolah sebagai lingkungan pendidikan dan pusat kebudayaan.
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi siswa.
- c. menampuh semangat keunggulan seluruh warga sekolah.
- d. Menigkatkan kemampuan profesional tenaga guru dalam kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara optimal
- e. Meningkatkan dan menumbuhkembangkan disiplin dan penghayatan, pengalaman agama serta budi pekerti.
- f. Memupuk keharmonisan antar pendidik, antar pendidik dan terdidik serta antar terdidik.

9. Status tanah dan letak bangunan :

- ✓ Tanah milik bondo Desa Sumbergayam, dengan luas sekitar 1976 m².
- ✓ Letak bangunan : diatas tanah 1976 m²

10. Vasilitas air dalam kondisi yang cukup bagus, tetapi pada musim kemarau air sulit didapatkan dan dalam pengambilannya menempuh jarak sekitar 500m menggunakan pompa air sehingga membutuhkan dana yang cukup besar dan dana tersebut diambilkan dari Dana Perawatan BOS.WC, bak mandi, dan dapur : ada

11. Sekolah didirikan pada tahun 1984

Dengan No. Statistik Bangunan : I : 0232 1282 03012 001

II : 0232 1282 03012 002

12. SK pendirian sekolah : No. 421.2/10/021/41/85 yang ditanda tangani oleh Gubernur Daerah Tk. I Jawa Tengah pada tanggal 01 April 1985

13. Kode pos : 59273

14. Letak sekolah : Pedesaan

15. Jarak ke pusat Kecamatan : 6 Km

16. Jarak ke pusat otoda : 33 Km

17. Keadaan guru : 7 orang, terdiri dari :

- a. Wantinah, S.Pd : Kepala sekolah
- b. Subroto, Ama.Pd : Guru kelas
- c. Zuhri S.Ag : Guru kelas
- d. Darmaji, S.Pd : Guru kelas
- e. Makhtum, S.Pdi : Guru Mapel PAI
- f. Tri Winarsih : Guru Mapel Penjaskes
- g. Ali Maftuh, Ama.Pd : Guru kelas

18. Jumlah guru Wiyata Bhakti :

- a. Indarti, Ama.Pd : Guru kelas
- b. M. Zairin, S.Ag : Guru Mapel Bahasa Inggris
- c. Jumiatun, Ama.Pd : Guru kelas
- d. Amin Tiarso, Ama. : Guru Mapel Bahasa daerah
- e. Noviana Endah Retno W, SE : Guru Mapel SBK

19. Tenaga Administrasi / pembantu Kepala Sekolah : 1 orang (PNS)

- Jatah : Penjaga sekolah

20. Latar belakang pendidikan para pendidik (guru) di SD N Sumbergayam adalah :

- S. I : 4 orang
- D.II : 5 orang (2 orang PNS, 3 orang GTT)
- SGO : 1 orang (PNS)
- SLTA : 1 orang (penjaga/tenaga administrasi)

Semua guru, tenaga administrasi dan siswa memeluk agama islam dengan taat.

21. Keadaan siswa pada tahun pelajaran 2010/2011 sebagai berikut

Kelas I	: L	: 7	P	: 8	= 15
Kelas II	: L	: 12	P	: 9	= 21
Kelas III	: L	: 9	P	: 13	= 22
Kelas IV	: L	: 5	P	: 12	= 17
Kelas V	: L	: 12	P	: 7	= 19
Kelas VI	: L	: 9	P	: 7	= 16
Jumlah total	: L	: 54	P	: 56	= 110

22. Kelulusan :

- ✓ Tahun pelajaran 2004/2005 : 24 siswa, melanjutkan 75%
- ✓ Tahun pelajaran 2005/2006 : 22 siswa, melanjutkan 100%
- ✓ Tahun pelajaran 2006/2007 : 20 siswa, melanjutkan 100%
- ✓ Tahun pelajaran 2007/2008 : 23 siswa, melanjutkan 100%
- ✓ Tahun pelajaran 2008/2009 : 18 siswa, melanjutkan 100%
- ✓ Tahun pelajaran 2009/2010 : 13 siswa, melanjutkan 100%

23. Kemuridan berasal dari Jetis, Dodokan, Ngerep, Pandangan Kulon.

24. Struktur Organisasi Komite SD N Sumbergayam.

No.	Nama / NIP	Jabatan		Ket.
		Kedinasan	Komite	
1	Wantinah, S.Pd NIP. 19591022 197911 2001	KS	-	
2	Kaslan	Kaur Kesra Desa	Ketua Komite	
3	Makhtum, S.Pdi NIP. 19651029 199403 1005	Guru	Sekertaris	
4	Tri Winarsih NIP. 19660316 199403 2007	Guru	Bendahara	
5	Mudrik	Kepala Dusun	Anggota	
6	Asmuni	Kepala Dusun	Anggota	
7	Dirkun	Kepala Dusun	Anggota	
8	Rahman	-	Anggota	
9	Subroto, Ama.Pd NIP. 19571226 198201 1002	Guru	Anggota	
10	Zuhri, S.Ag NIP. 19591110 198201 1011	Guru	Anggota	

Kerjasama komite sekolah dengan pihak sekolah berjalan dengan baik, dalam rangka pengadaan air bersih,

Keadaan mebeler : rusak ringan, dan jumlahnya cukup.

Alat olah raga : ada

25. Pembagian Tugas :

- Tri Winarsih : bendahara kas induk (BOS)
- Subroto, Ama.Pd : kas bangunan
- Zuhri, S.Ag : kas pramuka
- Makhtum, S.Pdi : kas insedential
- Darmaji, S.Pd : kas social

26. Tata tertib seragam siswa :

- a. Senin dan Selasa : seragam putih merah
- b. Rabu dan Kamis : seragam indentitas sekolah
- c. Jumat dan Sabtu : seragam Pramuka.

27. Perintah Wajib :

- ✓ Hari Senin dan peringatan hari besar nasional : Upacara bendera
- ✓ Upacara bendera diikuti oleh semua guru dan siswa
- ✓ Petugas upacara adalah siswa kelas IV, V, dan VI secara bergiliran
- ✓ Hari Jumat diadakan latihan Pramuka, untuk kelas IV, V, dan VI

28. Susunan pelaksanaan KBM dalam pembagian tugas guru tahun pelajaran 2010/2011

No.	Nama/NIP	L/P	Pangkat / Gol.	Mengajar kelas	Ket.
1	Wantinah, S.Pd NIP. 19591022 197911 2001	P	Pembina / IVA	VI (Matematika)	KS
2	Subroto, Ama.Pd NIP. 19571226 198201 1002	L	Pembina / IVA	Kelas IV	Guru Kls
3	Zuhri, S.Ag NIP. 19591110 198201 1011	L	Pembina / IVA	Kelas V	Guru Kls
4	Darmaji, S.Pd NIP. 19640424 198806 1001	L	Pembina / IVA	Kelas VI	Guru Kls
5	Makhtum, S.Pdi NIP. 19651029 199403 1005	L	Penata Muda Tk. II/ IIIB	I – VI (PAI)	Guru Mapel
6	Tri Winarsih NIP. 19660316 199403 2007	P	Penata Muda Tk. II/ IIIB	I – V8 (Penjaskes)	Guru Mapel
7	Ali Maftuh, Ama.Pd NIP. 198505282010011012	L	Pengatur Muda Tk I / IIIB	Kelas III	Guru Kls
8	Indrati, Ama.Pd NIP. -	P	-	Kelas I	Guru Kls
9	M. Zairin, S.Ag NIP. -	L	-	IV – VI (B. Inggris)	Guru Mapel
10	Jumiatun, Ama.Pd NIP. -	P	-	Kelas II	Guru Kls
11.	Amin Tiarso, Ama.Pd NIP. -	L	-	I – III (B. daerah)	Guru Mapel
12.	Noviana Endah Retno W, S. NIP. -	P	-	I – III (SBK)	Guru Mapel

29. Tata tertib seragam guru

- ✓ Sabtu dan Senin : PSH
- ✓ Selasa dan Rabu : PDH
- ✓ Kamis dan Jumat : bebas (seragam sekolah)
- ✓ Upacara hari besar nasional : Korpri

30. Piket harian Guru

Jam masuk 07.15 WIB s/d 12.12 WIB

- ✓ Senin : Subroto, Ama.Pd dan Jumiatun, Ama.Pd
- ✓ Selasa : Zuhri, S.Ag
- ✓ Rabu : Darmaji, S.Pd dan M. Zairin, S.Ag
- ✓ Kamis : Makhtum, S.Pdi
- ✓ Jumat : Tri Winarsih
- ✓ Sabtu : Ali Maftuh, Ama.Pd

31. Keterangan lain : PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
 ✓ Jaenap, Ama.Pd : mengajar TK
 SEKOLAH DASAR NEGERI SUMURPULE
 Alamat : Desa Sumurpule Kec. Krajen Kab. Rembang 59273

Sumbergayam, 12 Juli 2010

Kepala Sekolah

PROFIL SEKOLAH

IDENTITAS SEKOLAH

NAMA SEKOLAH	SDN SUMURPULE
NISN/SN	100110101031712611
[PROVINSI]	JAWA TENGAH
[OTONOMI DAERAH]	REMBANG
KECAMATAN	Wantinah, S.Pd
DESA / KELURAHAN	NIP. 19591022 197911 2001
JALAN / NOMOR	
KODE POS	59273
TELEPON	NO
FAXIMILE / FAX	NO
DAERAH	
STATUS SEKOLAH	NEGERI
KELOMPOK SEKOLAH	IMBAS
AKREDITASI	B Th 2003 - Sudah 11
BURAT KERPUTUSAN	NO 4212/010/021/417/2003
PEMBELENT SK	GUB KDI TB JAWA TENGAH
TAHUN BERDIDIK	1997
STAHAN PERUBAHAN	
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	PADA SISWA
PROGRAM SEKOLAH	
LOKASI SEKOLAH	
JARAK KE PUSAT KECAMATAN	7 KM
JARAK KE PUSAT OTODA	50 KM
TERLETAK PADA LINTASAN	DESA
JUMLAH KEGIATAN SOSIAL	6 SEKOLAH
ORGANISASI PEWILAYAHAN	PSMERINTAH
PERJALANAN PERUBAHAN	
LUAS TANAH	142.72.35.20 * 3501.7

KEPALA SD

Wantinah
 NIP. 19590403 197911 2001



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KRAGAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMURPULE
Alamat : Desa Sumurpule Kec.Kragan Kab. Rembang 59273

PROFIL SEKOLAH

O	IDENTITAS SEKOLAH	
1	NAMA SEKOLAH	SDN SUMURPULE
2	NIS/NSS	100110/101031712011
3	PROVINSI	JAWA TENGAH
4	OTONOMI DAERAH	REMBANG
5	KECAMATAN	KRAGAN
6	DESA / KELURAHAN	SUMURPULE
7	JALAN / NOMOR	SEDAN. Km 1 PANDANGAN
8	KODE POS	59273
9	TELEPON	KODE WILAYAH : NO
10	FAXCIMILE / FAX	KODE WILAYAH : NO :
11	DAERAH	
12	STATUS SEKOLAH	NEGERI
13	KELOMPOK SEKOLAH	IMBAS
14	AKREDITASI	B Th 2008 Bulan 11
15	SURAT KEPUTUSAN	NO 4212 / 010 / 021 / 41 / 85
16	PENERBIT SK	GUB.KDH TK I JAWA TENGAH
17	TAHUN BERDIRI	1967
18	TAHUN PERUBAHAN	
19	KEGIATAN BELAJAR.MENGAJAR	PAGI - SIANG
20	BANGUNAN SEKOLAH	
21	LOKASI SEKOLAH	
22	JARAK KEPUSAT KECAMATAN	7 Km
23	JARAK KEPUSAT OTODA	38 Km
24	TERLETAK PADA LINTASAN	DESA
25	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	6 SEKOLAH
26	ORGANISASI PENYELENGGARA	PEMERINTAH
27	PERJALANAN PERUBAHAN	
28	LUAS TANAH'	142.7 X 39.20 = 5551.7

KEPALA SD
JASWADI
NIP. 19590803.198201.1.003



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KRAGAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMURPULE
Alamat : Desa Sumurpule Kec. Kragan Kab. Rembang 59273

KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI SUMURPULE

Nomor : 424.1 /0, / 2009

TENTANG

PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
TAHUN PELAJARAN : 2009 / 2010

Menimbang : bahwa dalam memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri Sumurpule perlu menetapkan pembagian tugas guru

- Mengingat :
1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990
 3. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 101 Tahun 1993, Badan Administrasi Negara No: 0433/P/1993, nomor 25 tahun 1993
 4. Keputusan bersama Badan Kepegawaian Negara No. 0433 / P/ 1993 dan No.25 Tahun 1993.
 5. Keputusan Mendiknas RI No. 013/U/2002
 6. Keputusan Mendiknas No.0844/U/2002

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- PERTAMA : Pembagian tugas Negara dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar pada tahun pelajaran seperti tersebut pada Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Masing-masing guru melaksanakan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah.
- KETIGA : Segala tindakan yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
- KEEMPAT : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : SUMURPULE
Pada tanggal : 1.2.2009

Kepala SD Negeri Sumurpule

JASWADI, S.Pd

NIP. 19590803 198201 1 003

Tembusan :

1. Kepala Dinas Kabupaten Rembang
2. Kepala UPT Dinas Pendidikan Kec. Kragan

1.0rg
2.0rg

Lampiran : Keputusan Kepala SDN Sumurpule
Nomor : 424.I/073/2010
Tanggal : 12 Juli 2010

PEMBAGIAN GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
TAHUN PELAJARAN 2010-2011

Nama /NIP	Gol / Ru	Jabatan Guru	Jenis Guru	Mata Kelas	Jml Jam	Jml Siswa	Ket	2	3	4	5
ASWADI, S.Pd 19590803 198201 1 003	IV /a	KEPSEK Gr.Pembina	GR. Mapel SBMN	IV-VI	6	60					
Osyidi, A.Ma 19621211 197401 1 004	IV /a	Gr.Pembina	Gr. Kelas	II	24	24					
K. Sihana, S.Pd 19590925 198201 1 010	IV /a	Gr.Pembina	Gr. Kelas	IV	24	25					
Umari S.Pd 19611029 198304 1 004	IV /a	Gr.Pembina	Gr. Kelas	VI	24	17					
Ujiyem A.Ma 19580901 198304 2 001	IV /a	Gr.Pembina	Gr. Kelas	I	24	27					
Alimah, S.Pd 19640710 198405 2 001	IV /a	Gr.Pembina	Gr. PAI	I-VI	24	148					
Hotimah A.Ma 19850522 200903 2 011	II /b	Gr.Pengatur Muda Tk I	Gr. Kelas	III	24	28					
Khairur Riza A.Ma 19880811 201001 1 004	II /b	Gr Pengatur Muda Tk I	Gr. Kelas	V	24	28					
Minah, S.Pd		GTT	Gr.B.ING	IV-VI	6	60					
Marsono		GTT	Gr.B.Jawa	I-VI	12	148					
Unisah		GTT	Gr.SBK	III-VI	12	87					
Ulistyo H.P		GTT	Gr.Penjas	I-VI	21	149					

Sumurpule, 12 Juli 2010

Kepala Sekolah

JASWADI, S.Pd
NIP. 19590803 198201 1 003

VISI DAN MISI SDN SUMURPULE

VISI

Terbentuknya anak bangsa yang berkualitas, dinamis dan berakhhlak mulia sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman.

MISI

1. Membentuk anak didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta iman dan taqwa (IMTAQ) yang mantap.
2. Menyiapkan lulusan yang siap melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi

Tujuannya :

1. Menciptakan anak didik yang cerdas berkualitas, bermutu, bermoral dan berakhhlak mulia yang berguna bagi nusa dan bangsa.
2. Dapat meraih kejuaraan dalam bidang akademis setiap event.
3. Kegiatan extra kurikuler semakin meningkat.
4. Menjaga kebersamaan antara sekolah dengan masyarakat, guru dengan guru, guru dengan siswa.
5. Nilai raport siswa kelas I – VI rata – rata 60.
6. Proporsi lulusan diharapkan diterima di SMP Negeri.

LAMPIRAN

VI

Fotocopy Sertifikat Hasil Sertifikasi Guru



No. 0019214

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor: 120802702107

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 057/O/2007 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Universitas Negeri Semarang, selaku Ketua Rayon 12, menyatakan bahwa:

SARDJI

Nomor peserta 08031702710057, lahir di Rembang pada tanggal 31 Juli 1961
Guru di SD SUMBERGAYAM, Kabupaten Rembang

LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL
bidang studi SD/MI (GURU KELAS)



Semarang, 11 Nopember 2008
Rektor / Ketua Rayon 12,

Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
NIP 131125646

No. 0003834



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT PENDIDIK

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Nomor: 120702701912 tgl. 05/07/2007 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Universitas Negeri Semarang, selaku Ketua Rayon 12, menyatakan bahwa:

RUSMININGSIH

Nomor peserta 06031702700033, lahir di Malang pada tanggal 06 Maret 1954
Guru di SDN PANDANGAN WETAN 1, Kabupaten Rembang

LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL
bidang studi SD MI (GURU KELAS)



Semarang, 30 November 2007
Rektor / Ketua Rayon 12,
Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
NIP 131125646



No. 0003839 218

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor: 120702701915

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 057/O/2007 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Universitas Negeri Semarang, selaku Ketua Rayon 12, menyatakan bahwa:

Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Semarang, selaku Ketua Rayon 12, menyatakan bahwa:

SRI HASTUTI

Nomor peserta 06031702700041, lahir di Bojonegoro pada tanggal 06 Oktober 1959
Guru di SDN PANDANGAN WETAN 2, Kabupaten Rembang

LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan diisyatakan sebagai GURU PROFESIONAL
bidang studi SD/MI (GURU KELAS)



Semarang, 30 November 2007
Rektor / Ketua Rayon 12,

Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
NIP 131125646



No. 0000218

No. 0000064

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

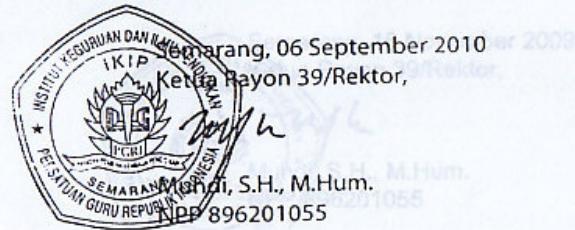
SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor: 391002700705

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 022/P/2009 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Semarang, PGRI Selaku Ketua Rayon 39, menyatakan bahwa:

YUSTINA SRI MULYANI

Nomor peserta 10031702710218, lahir di Jakarta pada tanggal 29 September 1957
LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL
bidang studi GURU KELAS SD





No. 0000064

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor: 390902700058

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 022/P/2009 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Semarang, selaku Ketua Rayon 39, menyatakan bahwa:

MASHADI

Nomor peserta 09031702710076, lahir di Rembang pada tanggal 17 Maret 1964

LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai **GURU PROFESIONAL**
bidang studi Guru Kelas



Semarang, 16 November 2009
Ketua Rayon 39/Rektor,

Muhadjir S.H., M.Hum.
NIP. 396201055

No. 0009749



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor: 120702704458

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 057/O/2007 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Universitas Negeri Semarang, selaku Ketua Rayon 12, menyatakan bahwa:

INDASAH

Nomor peserta 07031702700370, lahir di Rembang pada tanggal 10 Desember 1960
Guru di SDN PANDANGAN KULON 1, Kabupaten Rembang

LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL
bidang studi SD/MI (GURU KELAS)



Semarang, 30 November 2007
Rektor / Ketua Rayon 12,



Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
NIP 131125646

No. 0000389



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT PENDIDIK

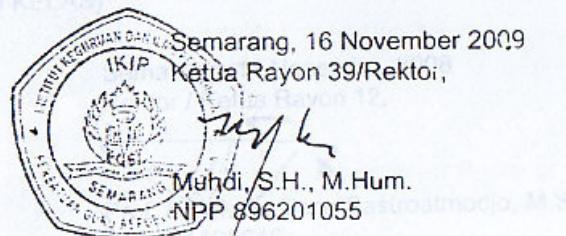
Nomor: 390902700373

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 022/P/2009 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Semarang, selaku Ketua Rayon 39, menyatakan bahwa:

MOH. MUDJIDAH

Nomor peserta 09031702710280, lahir di Rembang pada tanggal 02 Mei 1953

LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan diijatkan sebagai GURU PROFESIONAL
bidang studi Guru Kelas



Semarang, 16 November 2009
Ketua Rayon 39/Rektor,

Muhamad Muhdi, S.H., M.Hum.
NPP 896201055

No. 0019243



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT PENDIDIK

Nomor: 120802702135

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 057/O/2007 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Universitas Negeri Semarang, selaku Ketua Rayon 12, menyatakan bahwa:

MOH. SOLEH

Nomor peserta 08031702710110, lahir di Kudus pada tanggal 08 Agustus 1961
Guru di SD PANDANGAN KULON 2, Kabupaten Rembang

LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL
bidang studi SD/MI (GURU KELAS)



Semarang, 11 Nopember 2008
Rektor / Ketua Rayon 12,

Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
NIP 131125646

No. 0008344



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT FENDIDIK

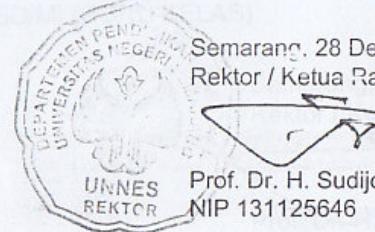
Nomor: 120702704052

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 057/O/2007 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Universitas Negeri Semarang, selaku Ketua Rayon 12, menyatakan bahwa:

Rayon 12
WANTINAH

Nomor peserta 07031702700109, lahir di Klaten pada tanggal 22 Oktober 1959
Guru di SDN SUMBERSARI KRAGAN, Kabupaten Rembang

LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL
bidang studi SD/MI (GURU KELAS)



Semarang, 28 Desember 2007
Rektor / Ketua Rayon 12,

Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
NIP 131125646

No. 0019196



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT PENDIDIK

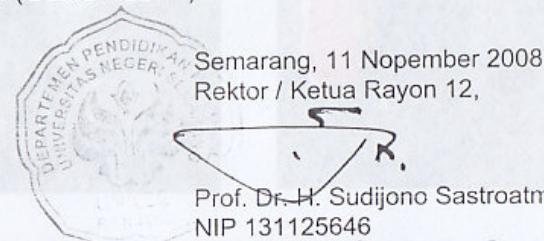
Nomor: 120802702089

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 057/O/2007 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Universitas Negeri Semarang, selaku Ketua Rayon 12, menyatakan bahwa:

JASWADI

Nomor peserta 08031702710049, lahir di Rembang pada tanggal 03 Agustus 1959
Guru di SD N KRAMAN 1, Kabupaten Rembang

LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL
bidang studi SD/MI (GURU KELAS)



Semarang, 11 Nopember 2008
Rektor / Ketua Rayon 12,

Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
NIP 131125646

LAMPIRAN

VII

Foto Penelitian

A. SD Negeri 1 Pandandangan Wetan



B. SD Negeri 2 Pandangan Wetan



C. SD Negeri 1 Pandangan Kulon



D. SD Negeri 2 Pandangan Kulon



E. SD Negeri Sumbergayam



F. SD Negeri Sumur Pule



E. Pengawas

